



PROFIL

KESEHATAN

KABUPATEN BOVEN DIGOEL
PENYAJIAN DATA TAHUN 2021



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022

(PENYAJIAN DATA TAHUN 2021)



Profil KESEHATAN KABUPATEN BOVEN DIGOEL TAHUN 2022

PENYAJIAN DATA TAHUN 2021

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel merupakan bagian penting dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Kabupaten yang digunakan sebagai sarana untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian OPD Kesehatan dalam hal kinerja penyelenggaraan Kesehatan atau Standar Pelayanan Kesehatan Minimal (SPM) berdasarkan PMK No.4 tahun 2019 serta Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Permendagri No. 86 tahun 2017. Hal ini tentunya harus sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Boven Digoel yakni :

“TERWUJUDNYA BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING DIKAWASAN PERTUMBUHAN PAPUA SELATAN BERBASIS PERTANIAN, PARIWISATA DAN PERIKANAN”

Dalam profil kesehatan ini kami menyajikan data dan informasi serta analisis sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Boven Digoel, pembangunan kesehatan yang telah dicapai, kinerja pelayanan kesehatan baik sektor kesehatan maupun sektor yang terkait dengan kesehatan, serta masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang disajikan masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kami senantiasa mengharapkan masukan, saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat menyajikan informasi sesuai yang dibutuhkan.

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan profil ini.

Harapan kami semoga profil kesehatan ini bermanfaat bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel dan pihak lain yang membutuhkannya.

Tanah Merah, Maret 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Profil.....	2
C. Sistematika Penulisan Profil	3
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BOVEN DIGOEL.....	5
A. Keadaan Geografis.....	5
B. Adat Istiadat.....	6
C. Pemerintahan	7
D. Kependudukan.....	8
E. Pendidikan	10
F. Perhubungan dan Transportasi.....	10
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	12
A. Angka Kematian (Mortalitas).....	13
1. Angka Kematian Ibu (AKI).....	13
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	15
3. Angka Kematian Balita (AKBA)	16
4. Angka Harapan Hidup (AHH).....	17
B. MORBIDITAS	19
1. Penyakit Menular.....	19
a. Penyakit Malaria	19
b. Filariasis.....	21
c. Diare.....	21
d. Penyakit HIV/AIDS	23

e. Pneumonia	24
f. Penyakit TB Paru	25
g. Penyakit Kusta	27
h. Corona Virus (Covid-19).....	29
2. Penyakit Tidak Menular	31
a. Hipertensi.....	32
b. Diabetes Melitus.....	32
c. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	34
d. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA	35
C. Status Gizi.....	35
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	38
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	38
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi	38
a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	39
b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan	41
c. Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan....	42
d. Deteksi Risiko, Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi	43
e. Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap).....	44
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	45
3. Pelayanan Imunisasi.....	46
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan	48
C. Pelayanan Jaminan Kesehatan.....	49
D. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.....	50
1. Pengendalian Penyakit Malaria.....	51
2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan HIV	52
3. Pengendalian Penyakit TB Paru.....	54
4. Pengendalian Penyakit Kusta.....	55
5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah (DBD).....	56
E. Perbaikan Gizi Masyarakat	57
1. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	57

2. Pemberian Tablet Besi (Fe))	59
F. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	59
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	62
A. Sarana Kesehatan.....	62
1. Puskesmas	62
2. Rumah Sakit.....	63
3. Klinik.....	63
4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.....	64
5. Desa Siaga/Kampung Siaga.....	64
B. Tenaga Kesehatan.....	65
C. Pembiayaan Kesehatan	65
BAB VI PENUTUP	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jarak dari Puskesmas ke Ibukota Kabupaten.....	7
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Jumlah Kampung per Distrik.....	8
Tabel 2.3	Rekapitulasi Jumlah Sarana, Murid dan Tenaga Pendidik	9
Tabel 2.4	Trayek Pelayaran Angkutan Transportasi Sungai	10
Tabel 2.5	Sarana Komunikasi Berupa BTS menurut Distrik.....	11
Tabel 3.1	Sepuluh Besar Penyakit Tahun 2020	12
Tabel 3.2	Kematian Ibu berdasarkan Penyebabnya	15
Tabel Lengkap dan ResUME Profil.....		

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup	14
Grafik 3.2	Angka Kematian Neonatal dan Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	16
Grafik 3.3	Angka Kematian Balita (AKBA) per 1.000 Kelahiran Hidup	17
Grafik 3.4	Angka Harapan Hidup (AHH).....	18
Grafik 3.5	Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR)	20
Grafik 3.6	Persentase Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani	22
Grafik 3.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS	23
Grafik 3.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Grafik 3.9	Persentase Kasus Pneumonia pada Balita	25
Grafik 3.10	Cakupan CND dan CDR TBC	26
Grafik 3.11	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta per100.000 Penduduk....	27
Grafik 3.12	Angka Prevalensi Kasus Kusta per 100.000 Penduduk.....	28
Grafik 3.13	Persentase Suspek, Kontak Erat dan Positif Covid-19	30
Grafik 3.14	Persentase Test PCR, Positif Rate Covid-19	31
Grafik 3.15	Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan.....	32
Grafik 3.16	Persentase Penyandang DM yang Mendapat Pelayanan Standar	33
Grafik 3.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat.....	34
Grafik 3.18	Deteksi Dini dan Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA.....	35
Grafik 3.19	Kasus Gizi Buruk yang Ditemukan dan Ditangani	36
Grafik 3.20	Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks	36
Grafik 4.1	Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Boven Digoel 2020	40
Grafik 4.2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes dengan Komptensi.....	41
Grafik 4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	42
Grafik 4.4	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatus ...	44
Grafik 4.5	Cakupan Kunjungan Neonatus (Kn1 dan Kn Lengkap)	45
Grafik 4.6	Cakupan Pelayanan KB Aktif	46
Grafik 4.7	Cakupan Desa <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	47
Grafik 4.8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.....	49

Grafik 4.9	Piramida Layanan HIV dan IMS.....	53
Grafik 4.10	Prevalensi Kasus Kusta di Kabupaten Boven Digoel.....	56
Grafik 4.11	Cakupan Pemberian Vit. A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas.....	58
Grafik 4.12	Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil	59
Grafik 4.13	Cakupan Penduduk dengan Akses Jamban yang Layak	60
Grafik 5.1	Jumlah Puskesmas Rawat Inap, Non Rawat Inap, Puskesmas Keliling dan Puskesmas Pembantu di Kab. Boven Digoel	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945.

Sistem Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan dalam konteks Pembangunan Kesehatan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan determinan sosial, seperti; kondisi kehidupan sehari-hari, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, distribusi kewenangan, keamanan, sumber daya, kesadaran masyarakat, dan kemampuan tenaga kesehatan mengatasi masalah tersebut. Sistem Kesehatan Nasional disusun dengan memperhatikan pendekatan revitalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar yang meliputi:

1. Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,
2. Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,
3. Kebijakan pembangunan kesehatan, dan
4. Kepemimpinan.

SKN juga disusun dengan memperhatikan inovasi/terobosan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan.



Sistem Kesehatan Nasional akan berfungsi baik untuk mencapai tujuannya apabila terjadi Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergisme (KISS), baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain di luar SKN. Dengan tatanan ini, maka sistem atau seluruh sektor terkait, seperti pembangunan prasarana, keuangan dan pendidikan perlu berperan bersama dengan sektor kesehatan untuk mencapai tujuan nasional.

Dalam dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan.

Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan kabupaten sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di kabupaten, dimana salah satunya adalah produk profil kesehatan kabupaten. Profil Kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di kabupaten Boven Digoel.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021 secara umum bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat Papua yang setinggi-tingginya.



Oleh karena itu, Profil Kesehatan harus menjadi pedoman dalam mengevaluasi pembangunan kesehatan kabupaten kabupaten Boven Digoel dari tahun ke tahun.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan profil kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kematian yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan penyebabnya,
2. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kesakitan yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis penyakit apa saja,
3. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis pelayanan yang diberikan, mutu dan akses pelayanan, serta
4. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah sumber daya kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas, ketenagaan, dan pembiayaan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 ini disusun sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 edisi revisi tahun 2019, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, tujuan dan sistematika Profil Kesehatan.



Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang situasi wilayah yang meliputi : keadaan geografis, Iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, sosial dan budaya, perhubungan dan transportasi, ekonomi, keadaan lingkungan di Kabupaten Boven Digoel.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.

Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, perbaikan gizi masyarakat, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI : Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BOVEN DIGOEL

A. KEADAAN GEOGRAFIS

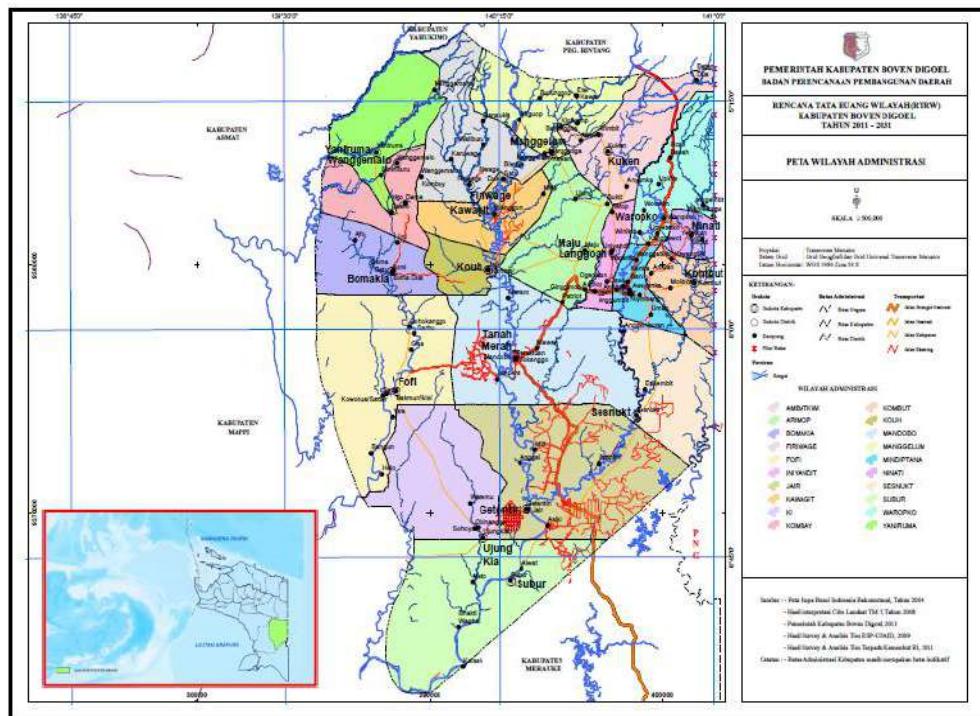
Secara Astronomi , Kabupaten Boven Digoel diantara $4^{\circ}98'$ – $7^{\circ}10'$ lintang selatan dan $139^{\circ} 90'$ – 141° Bujur Timur. Kabupaten Boven Digoel berbatasan dengan beberapa Kabupaten dan satu negara tetangga, dengan batas – batas sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|--|
| Sebelah Utara | : Kabupaten Yahukimo dan
Kabupaten Pegunungan Bintang |
| Sebelah Timur | : Negara Papua New Guinea (PNG) |
| Sebelah Selatan | : Kabupaten Merauke |
| Sebelah Barat | : Kabupaten Mappi |

Distrik Jair, Kombut, Ninati dan Waropko merupakan distrik yang berbatasan langsung dengan negara Papua New Guinea. Luas Wilayah Kabupaten Boven Digoel memiliki luas wilayah $\pm 27.108,29$ km². Seluruh wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan daerah yang berbukit-bukit di lokasi hamparan dengan kemiringan antara 0 – 15 derajat.

Distrik Jair merupakan Distrik yang terluas yang mencapai 3.061,73 km² (11,29%). Distrik Mandobo berada pada posisi kedua dengan luas wilayah tercatat 2.699,52 km² (9,96%) dan Distrik Ninati dengan luas wilayah paling kecil, yaitu mencapai 287,07 km² (1,06%).

Gambar 2.1
PETA ADMINISTRASI KAB. BOVEN DIGOEL



B. ADAT ISTIADAT

Kondisi sosial budaya masyarakat dengan segala keterbatasan dalam memperoleh informasi, mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam pembangunan. Namun kearifan budaya lokal, etos kerja, budaya gotong royong dan kebersamaan masih nampak dan melekat dalam masyarakat sehingga dapat menjadi modal dasar pembangunan. Ada 5 suku besar yang mendiami Kab. Boven Digoel yakni Suku Mandobo, Muyu, Auyu, Kombay dan Koroway, Kemajemukan suku bangsa di kabupaten Boven Digoel dapat dilihat dari banyaknya suku yang tinggal di Tanah Merah, baik itu yang asli penduduk Papua maupun yang datang dari luar Papua.



C. PEMERINTAHAN

Secara Adminstratif sejak tahun 2002 kabupaten Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri (Undang – undang No.26 tahun 2002) yang terdiri dari 6 (enam) distrik yaitu: Mandobo, Kouh, Waropko, Mindiptana, Jair dan Bomakia. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 25 tahun 2005 bertambah menjadi 14 distrik kemudian berubah lagi sesuai Perda No.11 Tahun 2008 sehingga menjadi 20 (Dua puluh) distrik yaitu: Distrik Mandobo, Kouh, Waropko, Mindiptana, Jair, dan Bomakia, Fofi, Subur, Kombut, Iniyandit, Firiwage, Manggelum, Arimop, Ambatkwi, Yaniruma, Ki , Sesnuk, Kawagit, Kombay, dan Ninati dengan jumlah kampung sebanyak 112 (Seratus Dua Belas) kampung.

Distrik Mindiptana merupakan distrik yang terbanyak kampungnya sebanyak 13 kampung dan Distrik Kouh dan Yaniruma dengan jumlah kampung paling sedikit sebanyak 3 kampung. Berdasarkan data tahun 2019 (*Data sectoral*) pada Kab. Boven Digoel terdapat 325 RT dan 136 RW.

Tabel 2.1
Jarak dari Puskesmas ke Ibukota Kabupaten (KM)
Kabupaten Boven Digoel

No	Puskesmas	Jarak ke Ibukota Kabupaten (KM)
1	Getentiri	113,00
2	Subur	145,00
3	Mindiptana	72,00
4	Iniyandit	80,00
5	Kombut	112,00
6	Tanah Merah	1,65
7	Fofi	50,42
8	Arimop	57,00
9	Kouh	33,71

10	Bomakia	71,21
11	Firiwage	69,28
12	Manggelum	89,87
13	Yaniruma	122,18
14	Waropko	114,00
15	Ambatkwi	109,91
16	Sesnukt	125,00
17	Ninati	133,00
18	Kawagit	55,10
19	Ujung Kia	93,91
20	Kombay	69,28

Sumber : Dinas Perhubungan Kab.Boven Digoel 2018

D. KEPENDUDUKAN

Kabupaten Boven Digoel terletak di Selatan Papua dengan jumlah penduduk 70.018 jiwa yang terdiri dari penduduk asli dari suku Awuyu, Muyu, Wambon(Mandobo), Korowai, Kombay dan petugas pemerintah serta imigran spontan, yang terdiri dari laki-laki sebesar 37.309 jiwa dan perempuan sebesar 32.709 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga mencapai sebesar 19.484 sehingga rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 3,59 jiwa , dengan kepadatan penduduk 3 jiwa per KM².

Tabel 2.2
Jumlah penduduk dan jumlah kampung per Distrik
di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021

No	Puskesmas	Jumlah Kampung	Jml. Penduduk		Total
			L	P	
1	Getentiri	5	9.370	8.214	17.584
2	Subur	4	915	802	1.717
3	Mindiptana	13	2.398	2.103	4.501
4	Iniyandit	5	652	570	1.222
5	Kombut	4	729	639	1.368
6	Tanah Merah	5	11.780	10.327	22.107
7	Fofi	8	1.588	1.392	2.980

8	Arimop	7	1.111	973	2.084
9	Kouh	3	675	592	1.267
10	Bomakia	5	1.527	1.339	2.866
11	Firiwage	4	567	496	1.063
12	Manggelum	6	516	451	967
13	Yaniruma	3	645	565	1.210
14	Waropko	9	1.170	1.026	2.196
15	Ambatkwi	5	300	264	564
16	Sesnukt	5	463	407	870
17	Ninati	5	492	433	925
18	Kawagit	6	722	634	1.356
19	Ujung Kia	5	1.120	983	2.103
20	Kombay	5	569	499	1.068
	Kabupaten	112	37.309	32.709	70.018

Sumber : BPS kelola Pusdatin 2019 (Kepmenkes 117 thn 2015)

E. PENDIDIKAN

Sektor pendidikan merupakan salah satu aspek dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, tercapainya efektifitas dan efisiensi pendidikan serta tercukupinya sarana dan prasarana pendidikan. Sarana fisik pendidikan terdiri dari :

Tabel 2.3

**Rekapitulasi Jumlah sarana, murid dan tenaga pendidik
di Kabupaten Boven Digoel**

No	Sekolah	Jumlah Sekolah	Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
1	PAUD	39	84	1179
2	SD	107	544	11825
3	SMP	18	260	2852
4	SMA	8	189	1903
	Jumlah	172	1077	17759

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Boven Digoel 2020

F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Sistem Transportasi antar wilayah atau distrik di wilayah Kabupaten Boven Digoel dapat ditempuh dengan jalur darat, jalur sungai dan jalur udara. Kondisi jalur darat yang digunakan oleh masyarakat yakni dengan menggunakan roda dua serta roda empat (truck, pick up serta double gardan), disamping itu juga masih ada sebagian kampung yang ditempuh dengan berjalan kaki. sedangkan untuk jalur sungai atau kali transportasi utama dari Kabupaten ke distrik untuk

daerah yang melewati jalur kali menggunakan Speed /Longboat, kapal laut (kapal barang) dan ketinting sebagai sarana transportasi air.

Tabel 2.4
Trayek pelayaran angkutan transportasi sungai
di Kabupaten Boven Digoel

No	Jenis Trayek	Jumlah Trayek
1	Lintas Propinsi	a. Tanah Merah – Surabaya (PP) b. Subur – keluar Papua (PP) c. Asiki – Bitung (PP)
2	Dalam dan antar Kabupaten	a. Tanah merah – Ampera – Getentiri – Asiki – Wanam – Merauke (PP) b. Subur – Mappi – Merauke (PP) c. Bomakia – Fofi – Merauke (PP)

Sumber : Dinas Perhubungan Kab.Boven Digoel 2019

Alternatif sarana transportasi yang lain yaitu: pesawat udara dimana untuk Kab. Boven Digoel terdapat 7 bandara udara dan yang aktif sebanyak 5 bandara, adapun bandara yang terdapat di Kab. Boven Digoel yakni :

1. Bandara Tanah Merah (Distrik Mandobo status aktif)
2. Bandara Mindiptana (Distrik Mindiptana status aktif)
3. Bandara Bomakia (Distrik Bomakia status aktif)
4. Bandara Manggelum (Distrik Manggelum statuf aktif)
5. Bandara Koroway Batu (Distrik Kombay status aktif)
6. Bandara Wanggemalo (Distrik Kombay status tidak aktif)
7. Bandara Yaniruma (Distrik yaniruma status tidak aktif)

Untuk sarana komunikasi utama dari Ibu Kota Kabupaten ke Distrik sebagian besar sudah menggunakan jaringan telepon/GSM bahkan sebagian besar distrik dan kampung-kampung sudah ada yang bisa mengakses layanan internet. Untuk tahun 2021 seluruh puskesmas sudah mengakses

layanan internet melalui V-Sat Bakti Kominfo yang dipasang oleh Dinas Kominfo Kab. Boven Digoel, namun kendala dilapangan yakni internet yang ada dipuskesmas tidak sepenuhnya dapat beroperasi selama 24 jam disebabkan keterbatasan tenaga listrik ataupun solarsell.

Tabel 2.5
Sarana Komunikasi berupa BTS menurut Distrik
di Kabupaten Boven Digoel

No	Distrik	Jumlah BTS
1	Mandobo	5
2	Mindiptana	3
3	Waropko	1
4	Ninati	1
5	Kombut	1
6	Sesnukt	1
7	Iniyandit	1
8	Jair	4
9	Kouh	1
10	Bomakia	1
11	Yaniruma	1
12	Firiwage	1
13	Kia	1
	Jumlah	22

Sumber : Dinas Kominfo Kab.Boven Digoel 2021

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan dengan menggunakan tiga indikator yaitu indikator angka kematian (mortalitas), angka kesakitan (morbidity) dan status gizi. Serta laporan 10 Besar Penyakit yang dikirim masing-masing Puskesmas ke Kabupaten. Indikator tersebut dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan dan data yang dikumpulkan dari masyarakat yang terangkum dalam laporan bulanan (LB.1) puskesmas.

Tabel 3.1
10 Besar Penyakit Tahun 2021

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH	%
1	Penyakit lain pada saluran pernafasan atas	7642	27
2	Penyakit system otot dan penyakit jaringan	5041	17
3	Influenza	3680	13
4	Cough (batuk)	2447	9
5	Diare (termasuk tersangka kolera)	2445	8
6	Penyakit kulit karena Jamur	2021	7
7	Hipertensi	1646	6
8	Gastritis	1374	5
9	Asma	1189	4
10	Fever (Yang tidak diketahui)	1022	4
	Total Jumlah	28507	100

Sumber : Data Primer Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

Sejak tahun 2013 sampai dengan 2021 Penyakit ISPA selalu menempati posisi teratas dalam Sepuluh Besar Penyakit, ini dapat dilihat pada **tabel 3.1** diatas terlihat bahwa penyakit infeksi akut



pada saluran pernapasan atas (27%) masih merupakan penyakit tertinggi di Kabupaten Boven Digoel yang ditemukan pada pasien yang berkunjung ke Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada.

A. ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Peristiwa kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat. Kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian.

Mortalitas atau angka kematian yang menjadi indikator dalam penilaian keberhasilan program pembangunan dan pelayanan kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA). Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2021 akan diuraikan di bawah ini.

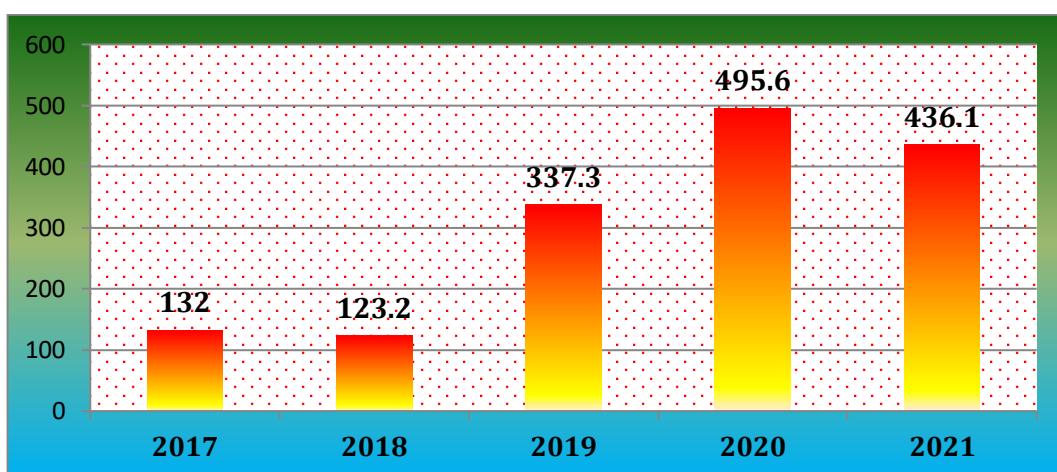
1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu adalah kematian selama kehamilan dalam waktu kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan kehamilannya atau penanganannya meliputi ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas per 100.000 jumlah kelahiran, tetapi bukan karena sebab - sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh.

Angka Kematian Ibu/Maternal (AKI) merupakan salah satu tolok ukur derajat kesehatan masyarakat yang berguna untuk menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu serta kondisi lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan. Gambaran kematian ibu menurut masa dan penyebabnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.1

**Angka kematian Ibu (AKI) Per 100.000 kelahiran hidup
di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2021**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.1 tentang Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada grafik diatas bahwa angka kematian ibu pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan yaitu 436,1 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 7 (tujuh) orang ibu yang meninggal berdasarkan penyebab kematian. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, dan akses pelayanan yang masih jauh untuk sampai di tempat pelayanan kesehatan untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 21.



Tabel 3.2
Kematian Ibu Berdasarkan Penyebabnya
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2018 - 2021

No	Penyebab Kematian Ibu	2018	2019	2020	2021
1.	Perdarahan	2	2	2	1
2.	Infeksi	0	0	0	3
3.	Hipertensi dalam Kehamilan	0	0	0	0
4.	Gangguan Peredaran Darah	0	0	0	0
5.	Lain-Lain	0	4	7	3
Jumlah		2	6	9	7

Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Dari Tabel 3.2 tentang kematian ibu berdasarkan penyebabnya di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 bahwa dari 7 (tujuh) orang ibu yang yang meninggal 1 (satu) karena perdarahan dan 3 (tiga) karena infeksi dan 3 (tiga) yang meninggal secara lain-lain. Karena pada saat melahirkan tidak di fasilitas pelayanan kesehatan dan masih menggunakan adat istiadat dalam proses persalinan, dan disisi lain akses pelayanan dari kampung ke puskesmas yang cukup jauh dan susah menjadi salah satu faktor penyebab angka kematian tertinggi di kabupaten Boven Digoel.

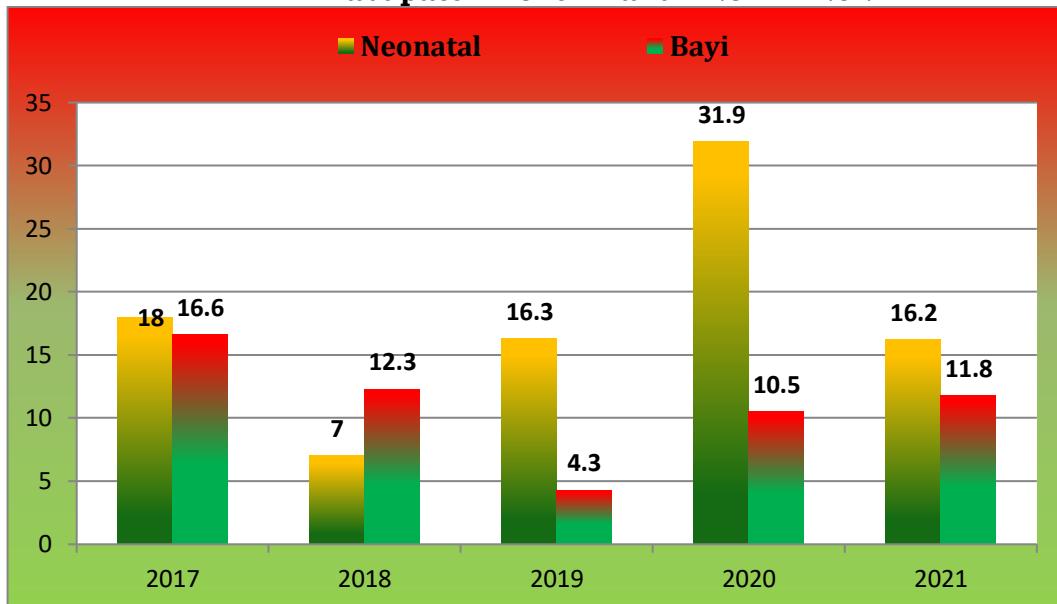
2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu per 1000 jumlah kelahiran . Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-28 hari.

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, sedangkan untuk data terlapor hanya kami paparkan pada tabel lampiran.

Grafik 3.2

**Angka Kematian Neonatal dan Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Boven Tahun 2017 - 2021**



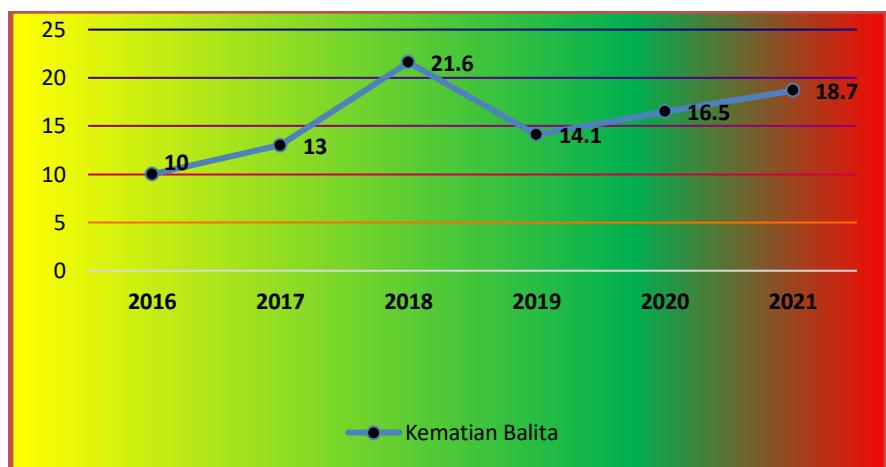
Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.2 tentang angka kematian neonatal dan bayi per 1.000 kelahiran hidup di kabupaten Boven Digoel tahun 2017 - 2021 bahwa angka kematian Neonatal di tahun 2021 turun menjadi 16,2 per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian neonatal sebanyak 26 orang. Sedangkan untuk kematian bayi 11,8 per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian bayi sebanyak 19 bayi. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran **tabel 31**.

3. Angka Kematian Balita (AKBA)

Kematian anak balita adalah kematian yang terjadi pada usia 12-59 bulan per 1.000 kelahiran hidup pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah.

Grafik 3.3
Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 – 2021



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

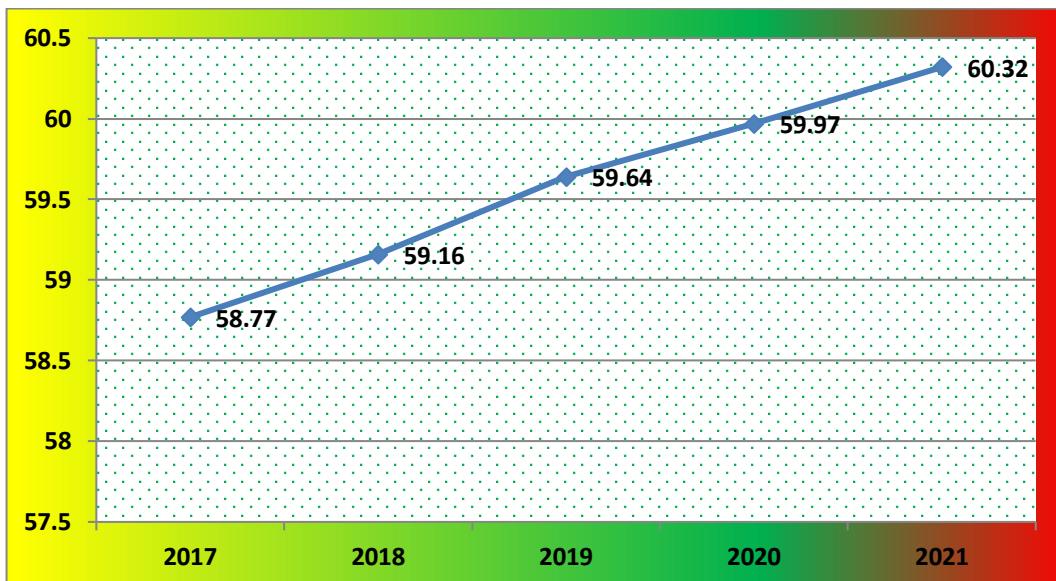
Berdasarkan Grafik 3.3 tentang angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup di kabupaten Boven sebanyak 18,7 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 30 balita. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat, masih banyak masyarakat yang minum air yang tidak memenuhi syarat sehingga balita meninggal karena penyakit Diare.

4. Angka Harapan Hidup (AHH)

Usia Harapan Hidup (UHH) atau yang terkadang juga disebut Angka Harapan Hidup (AHH) digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat baik kabupaten/kota, provinsi bahkan nasional/negara. Angka harapan hidup juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia. Adanya perbaikan dalam

pelayanan kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup.

Grafik 3.4
Angka Harapan Hidup
Di Kabupaten Boven Digoel



Sumber : Data Sekunder BPS Kabupaten Boven Digoel 2021

Angka Harapan Hidup saat lahir yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan serta hidup layak oleh karena itu peningkatan capaian Indek Pembangunan Manusia. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir. Berdasarkan Grafik 3.4 tentang Angka Harapan Hidup di Kab. Boven Digoel bahwa Angka harapan hidup di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2015– 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan yakni 60,32 tahun, dengan demikian kategori IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kab. Boven Digoel mencapai 0,09 point



dari 61,51 pada tahun 2019 menjadi 61,62 pada tahun 2021 termasuk kategori sedang dan menduduki peringkat ke-12 dari 29 Kab/kota yang ada di Propinsi Papua.

B. MORBIDITAS

Pola penyakit di Kabupaten Boven Digoel sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin meningkat. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes militus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera. Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

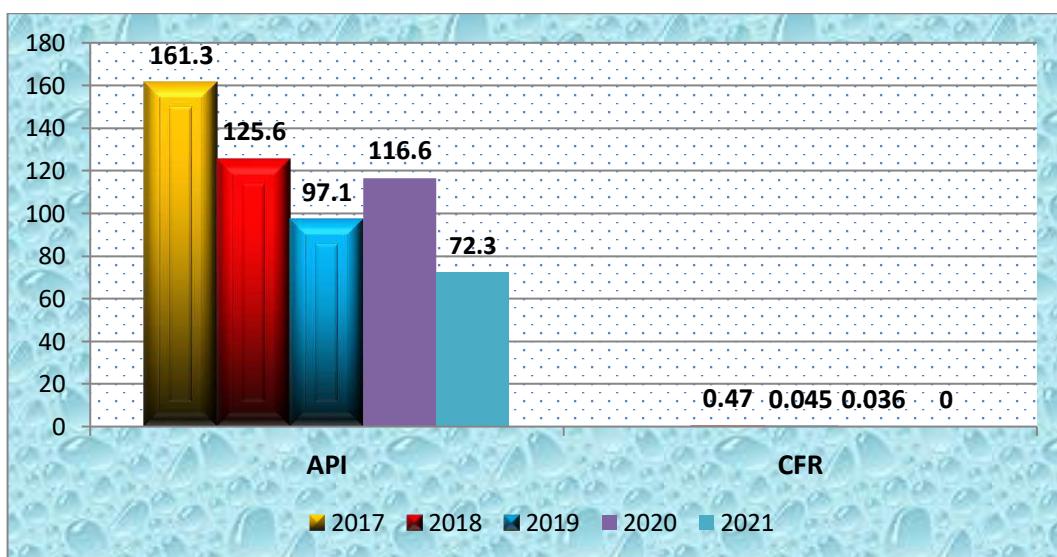
a. Penyakit Malaria.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Kegiatan pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi (PCD) atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dan Active case detection (ACD) atau mendatangi masyarakat untuk penemuan dini kasus malaria sebelum menjadi kasus malaria berat. Kasus malaria dinyatakan positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium atau melalui hasil *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

Untuk mencapai tujuan 2025 maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh dinas kesehatan Boven Digoel yaitu melalui upaya penemuan kasus secara dini, pengobatan, pengendalian vektor dan peningkatan SDM tenaga kesehatan melalui pelatihan, penyebaran informasi tata cara penanganan kasus dan juga peningkatan mutu pelayanan diagnostik melalui kegiatan crosscheck slide.

Penemuan seseorang yang memiliki plasmodium (falsifarum, vivax dan mix) dapat dilakukan secara aktif dan pasif. Dilakukan dengan memeriksa darah tersebut baik secara mikroskopis maupun dengan menggunakan metode diagnosis cepat (RDT).

Grafik 3.5
Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR)
di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.5 tentang Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR) di Kabupaten Boven Digoel bahwa angka kesakitan (API) dari tahun 2017 – 2021 dalam kategori tinggi, dapat dilihat pada grafik tersebut bahwa di tahun 2017



angka kesakitan malaria yang dinyatakan positif sebanyak 161,3%, sedangkan di tahun 2021 angka kesakitan sebanyak 72,3% per 1000 penduduk. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih berada diluar rumah pada sore hari hingga malam hari tanpa menggunakan alat pelindung diri, dan masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan kelambu pada saat tidur. Sedangkan untuk kematian akibat malaria (CFR) dari tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada grafik tersebut bahwa angka kematian akibat malaria di kabupaten Boven Digoel pada tahun 2021 tidak terjadi kematian akibat malaria.

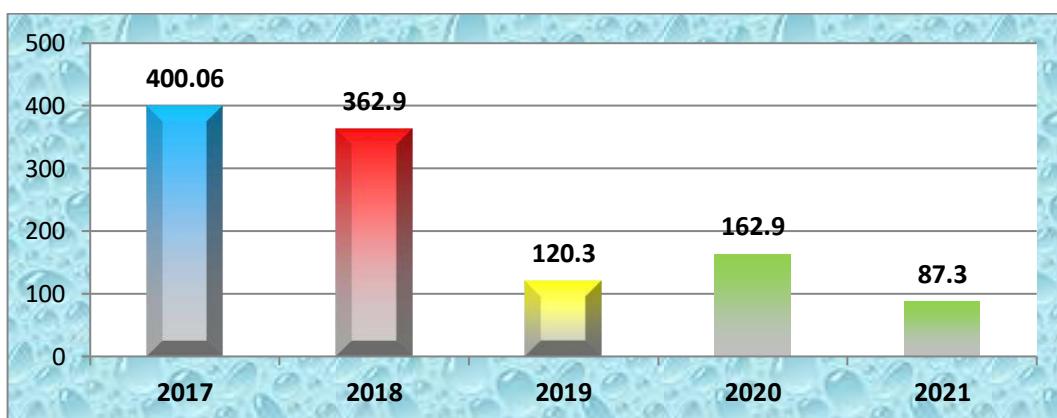
b. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia sebab dapat menimbulkan kecacatan seumur hidup terutama wilayah Propinsi Papua. Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi Filariasis sesuai ketetapan WHO tentang Kesepakatan Global Eliminasi Filariasis yakni tahun 2021. Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 penyakit filariasis kronis terlaporkan sebanyak 5 kasus.

c. Diare

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu.

Grafik 3.6
Persentase Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.6 tentang Persentase Kasus Diare untuk semua Umur yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Boven Digoel dapat dilihat pada grafik diatas bahwa di tahun 2021 persentase kasus diare sebanyak 87,3 % atau sebanyak 1699 kasus dari target 1947 kasus. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku pola hidup bersih dan sehat, serta masih banyak masyarakat yang mengakses air minum yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Dari data tersebut menggambarkan bahwa di Kabupaten Boven Digoel masih tinggi angka penemuan kasus diare, sebagai faktor resiko adalah sarana Air bersih yang belum memadai serta faktor cuaca / musim juga mempengaruhi terjadinya peningkatan kasus diare. Perilaku dan kebiasaan masyarakat yang mengkonsumsi air tanpa dimasak terlebih dahulu ditambah lagi kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah

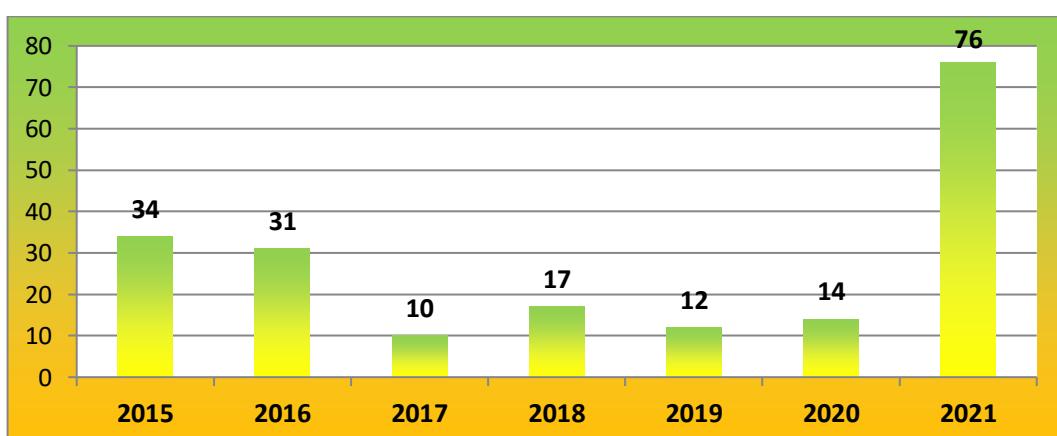
buang air besar dapat menyebabkan cepatnya penularan kasus diare tersebut. Yang perlu ditekankan pada masyarakat yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

d. Penyakit HIV/AIDS

Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit disebabkan oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Syndrome*) mudah menular dan mematikan. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia, dengan akibat menurunnya/hilangnya daya tahan tubuh, sehingga mudah terjangkit dan meninggal karena penyakit infeksi, kanker dan lain-lain.

HIV / AIDS dapat ditularkan melalui beberapa cara penularan, diantaranya yaitu hubungan seksual lawan jenis (heteroseksual), hubungan seksual sejenis melalui lelaki seks dengan lelaki (Homoseksual), Penggunaan alat suntik secara bergantian, transfusi darah dan penularan dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya (perinatal). Berikut ini disajikan persentase kasus kumulatif menurut cara penularan.

Grafik 3.7
Jumlah Kasus HIV/AIDS
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2021

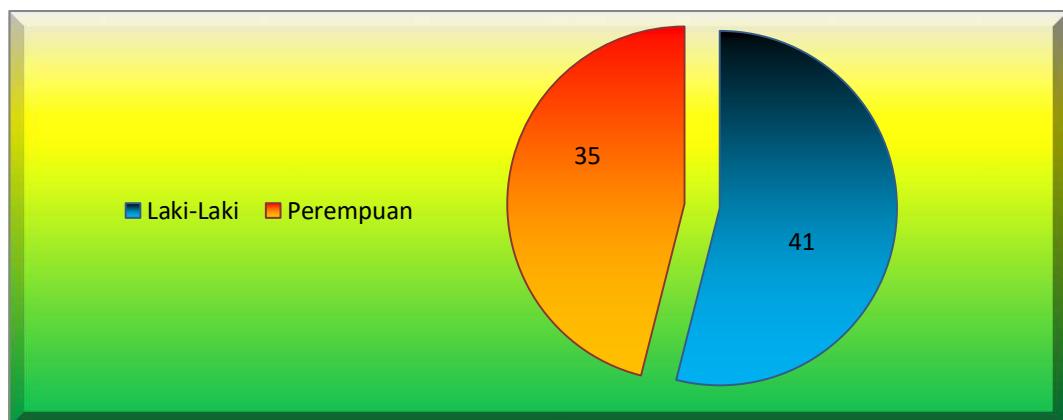


Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Dari **Grafik 3.7 tentang Jumlah Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021** dapat dilihat pada grafik diatas menggambarkan bahwa di tahun 2021 jumlah kasus baru AIDS sebanyak 12 kasus, akan tetapi jika dilihat dari jumlah keseluruhan kasus HIV/AIDS dari tahun 2015 hingga tahun 2021 jumlah keseluruhan sebanyak 76 kasus.

Grafik 3.8

**Jumlah Kasus HIV/AIDS
Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

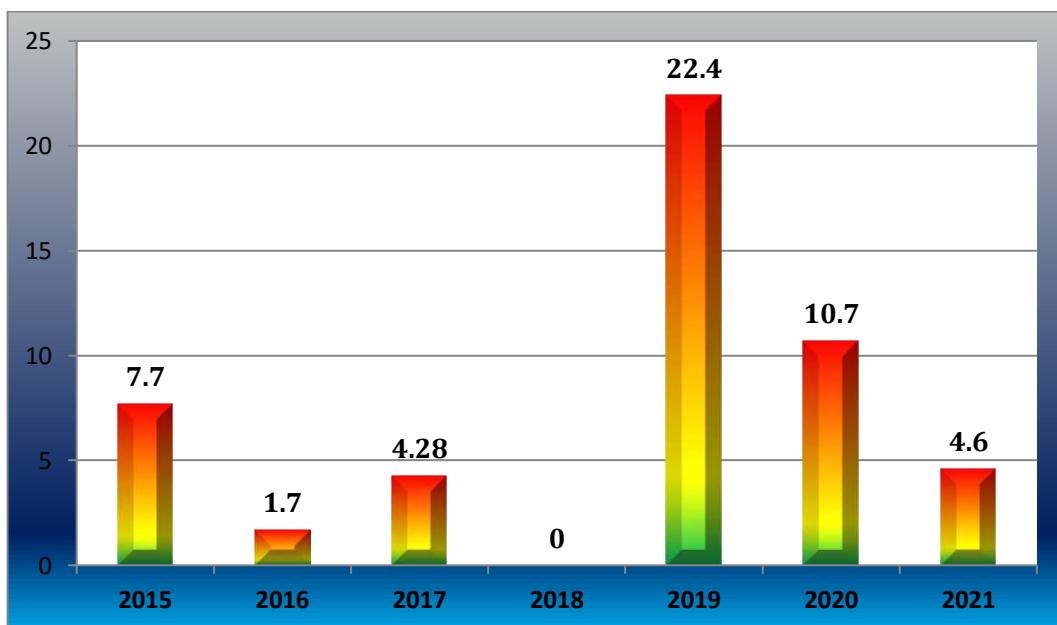
Berdasarkan Grafik 3.8 tentang jumlah kasus kumulatif HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di tahun 2021 yang terbanyak adalah Laki - laki yang terinfeksi dengan jumlah kasus sebanyak 41 kasus, dibanding dengan perempuan sebanyak 35 kasus.

e. Pneumonia

Sampai saat ini pneumonia masih merupakan penyebab kesakitan dan kematian utama pada balita. Sebagian besar kematian terjadi di negara miskin, dimana pengobatan tidak selalu tersedia dan vaksin sulit didapat.

Grafik 3.9

**Persentase Kasus Pneumonia pada Balita
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 -2021**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.9 tentang persentase kasus pneumonia di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari tahun 2015 – 2021 kasus penemuan pneumonia paling tertinggi di tahun 2019 dengan persentase sebanyak 22,4% atau 64 kasus yang ditemukan dan ditangani.

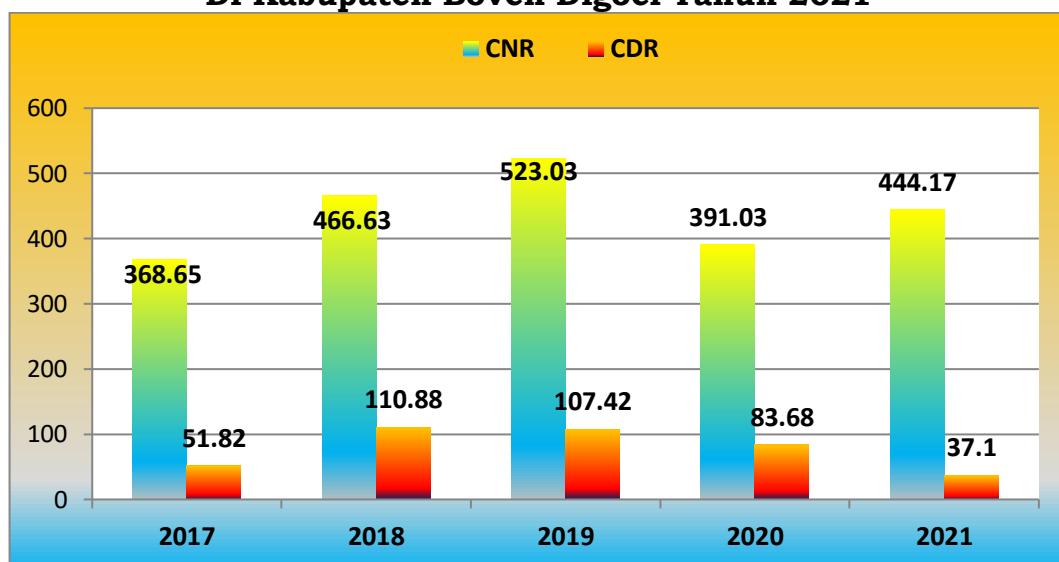
f. Penyakit TB Paru

Penyakit Tuberkulosis diakibatkan infeksi kuman *mikobakterium tuberkulosis* yang dapat menyerang paru, ataupun organ-organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, usus, ginjal, kandungan, tulang, sampai otak. TBC dapat mengakibatkan kematian dan merupakan salah satu penyakit

infeksi yang menyebabkan kematian. Pelacakan Kasus TB untuk kegiatan tersebut dilakukan oleh dinas kesehatan dengan nama program “TOSS-TB” atau Temukan Obati Sampai Sembuh.

Pemeriksaan TB dapat dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan pemeriksaan dahak sebanyak 3 kali (Sewaktu-Pagi-Sewaktu). Bila pemeriksaan tersebut dinyatakan positif TB, maka akan diberikan pengobatan selama 6-8 bulan sesuai kondisi pasien. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang berkualitas dan sesuai standar WHO disediakan oleh pemerintah dan diberikan gratis di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Grafik 3.10
Cakupan CNR dan CDR TBC
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

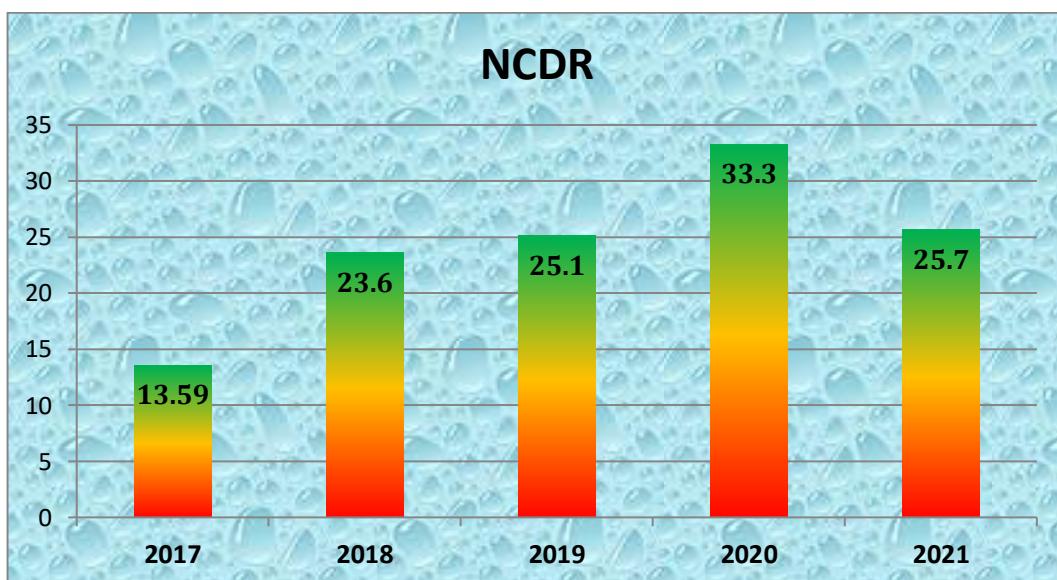
Berdasarkan grafik 3.10 tentang Cakupan CNR dan CDR TBC di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa Cakupan CNR atau angka semua kasus di tahun 2021 sebanyak 444,17 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk persentase CDR atau jumlah kasus baru yang positif Tuberkulosis Sebanyak 37,1 %.

g. Penyakit Kusta

Penyakit Kusta merupakan salah satu penyakit menular disebabkan oleh Mycobakterium leprae. Kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Meskipun infeksius, tetapi derajat infektivitasnya rendah. Contohnya dari 100 orang yang terpapar 95 tidak menjadi sakit, 3 orang sembuh sendiri tanpa obat dan 2 orang menjadi sakit, ada 2 tipe penyakit kusta yaitu : Kusta tipe PB (Pausi Basiler) atau bisa disebut kusta kering dan Kusta tipe MB (Multi Basiler).

Grafik 3.11

Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.11 tentang Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Penyakit Kusta di Kabupaten Boven Digoel bahwa dari 3 (tiga) tahun terakhir angka penemuan kasus baru penyakit kusta di Boven Digoel terus meningkat dapat digambarkan pada

grafik diatas bahwa di tahun 2017 angka penemuan kasus baru penyakit kusta sebanyak 13,59 per 100.000 penduduk, sedangkan di tahun 2021 angka penemuan kasus kusta agak menurun sebanyak 25,7 per 100.000 penduduk, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 57

Grafik 3.12
Angka Prevalensi Kasus Kusta Per 10.000 Penduduk
Kabupaten Boven Digoel Tahun 2010-2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.12 tentang Angka Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 11 (sebelas) tahun terakhir angka prevalensi penyakit kusta tertinggi di tahun 2020 dengan jumlah 3,3 per 10.000 penduduk.

Prevalensi adalah jumlah pasien terdaftar pada suatu saat tertentu, angka prevalensi adalah : jumlah pasien kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu per 10.000 penduduk. Angka ini menunjukkan besarnya masalah disuatu daerah, menentukan beban kerja dan sebagai alat evaluasi. Peningkatan kasus kusta



ini hasil dari kegiatan RVS dan ICF kusta pada tahun 2018 sebagai persiapan eliminasi kusta pada tahun 2025.

h. Corona virus (Covid.19)

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

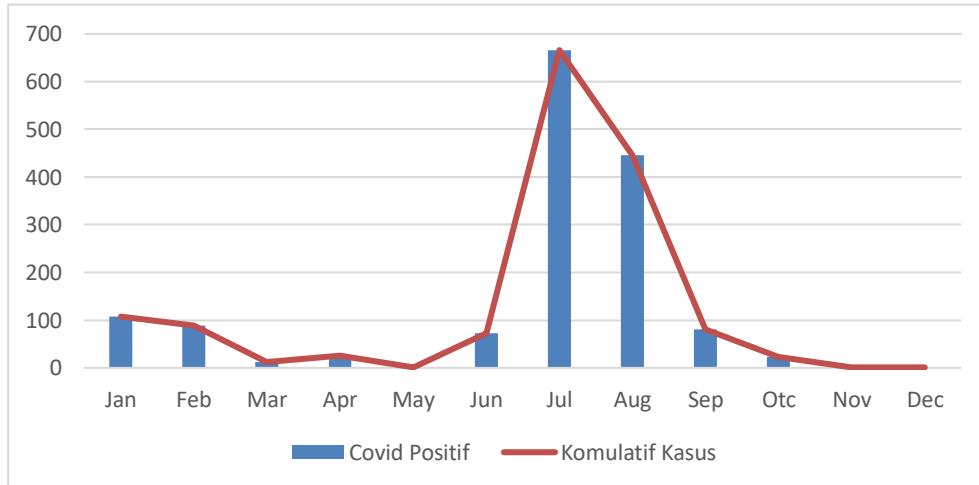
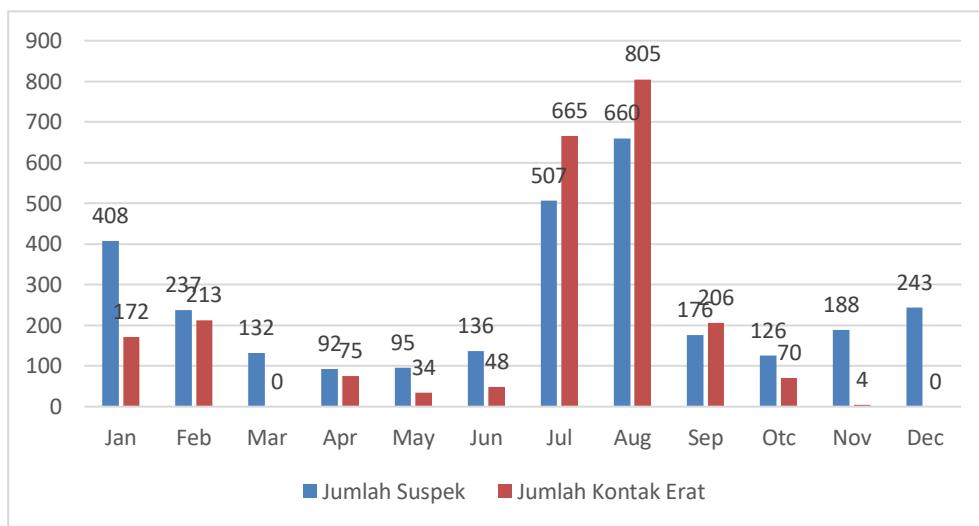
Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Boven Digoel pada tanggal 21 April 2021, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel mengeluarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 360/156/Tahun 2021 tentang Peningkatan Status Siaga Darurat *Corona Virus Diseases 2019* (COVID-19) Menjadi Status Tanggap Darurat

Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)* di Kab. Boven Digoel pada tanggal 27 April 2010 yang berlaku hingga 27 Juni 2021 yang kemudian diperpanjang melalui Surat Keputusan Bupati Nomor 360/187/Tahun 2021 tentang Tentang Perpanjangan Status Tanggap Darurat Pencegahan Dan Penanganan Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19) di Kabupaten Boven Digoel pada tanggal 29 Juni 2021.

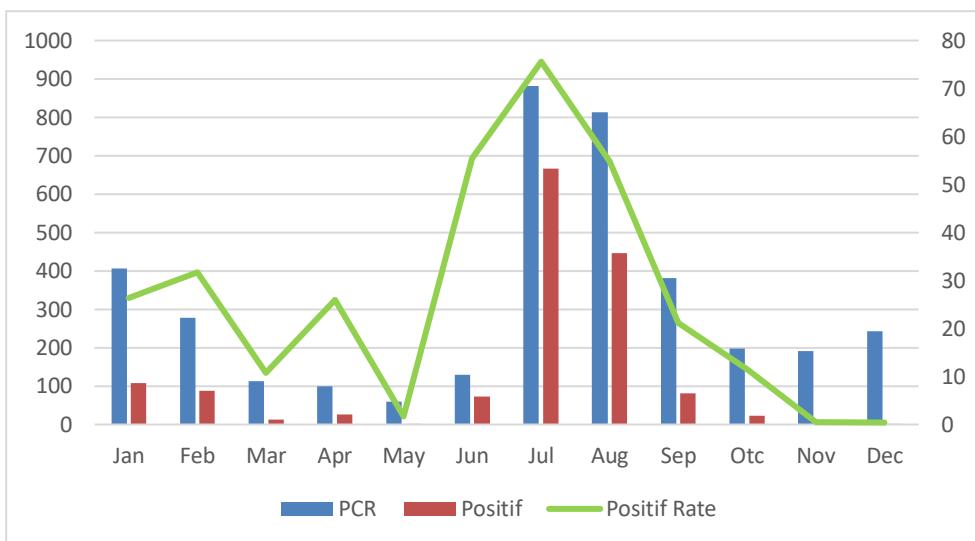
Grafik 3.13

**Percentase Suspek dan Kontak Erat dan Positif Covid.19
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Grafik 3.14
Presentase Test PCR, Positif Rate dan Positif Covid.19
Di kabupaten Boven Digoel tahun 2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Dari 3 grafik diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan angka positif rate diantara semua pasien yang diperiksa dengan PCR yaitu 26% pada Periode I (Januari – April) dengan jumlah kasus baru 233 menjadi 63% pada Periode II (Juli – September) dengan jumlah kasus 1.185 dan menurun pada Periode III (Oktober – Desember) menjadi 10% Jumlah kasus baru pada Periode ketiga berjumlah 106.

2. Penyakit Tidak Menular

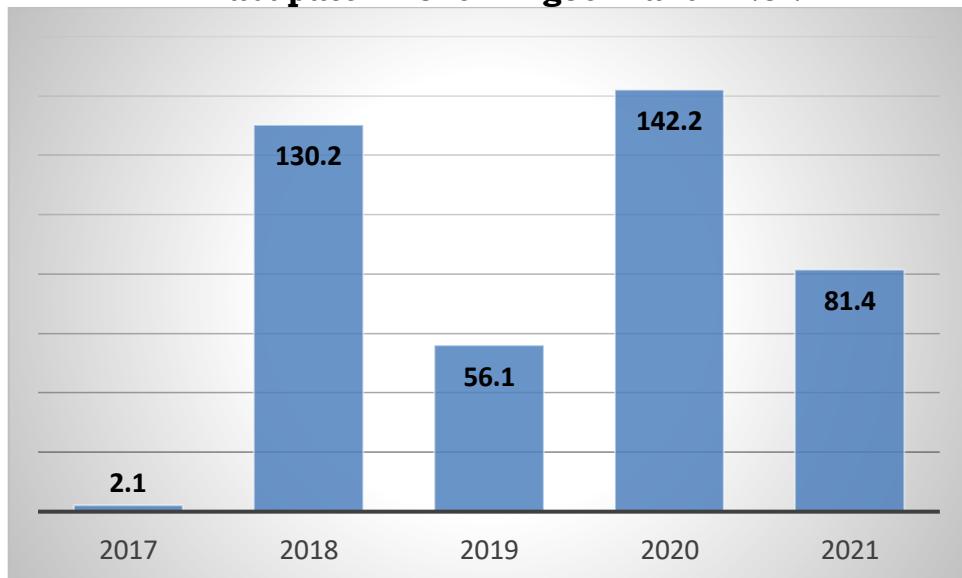
Penyakit tidak menular (PTM) terjadi akibat berbagai faktor risiko, seperti merokok, diet tidak sehat, kurang aktivitas fisik dan konsumsi minuman beralkohol. Faktor risiko tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis di dalam tubuh manusia, sehingga menjadi faktor risiko antara lain tekanan darah meningkat, gula darah meningkat, kolesterol darah meningkat, dan obesitas. Selanjutnya dalam waktu yang relatif lama terjadi Penyakit Tidak Menular (PTM).

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah penyakit yang umum terjadi di masyarakat kita. Cara untuk mengetahui hipertensi adalah dengan mengukur tekanan darah kita secara teratur. Tekanan darah tubuh yang normal adalah 120/80 mmHg.

Grafik 3.15

Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Dari Grafik 3.13 tentang Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan bahwa dari 4 (empat) tahun terakhir jumlah penderita hipertensi tertinggi di tahun 2020 dengan jumlah persentase 142,2 % hal ini disebabkan karena fasyankes tingkat pertama semakin giat dalam screening PTM, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 68.

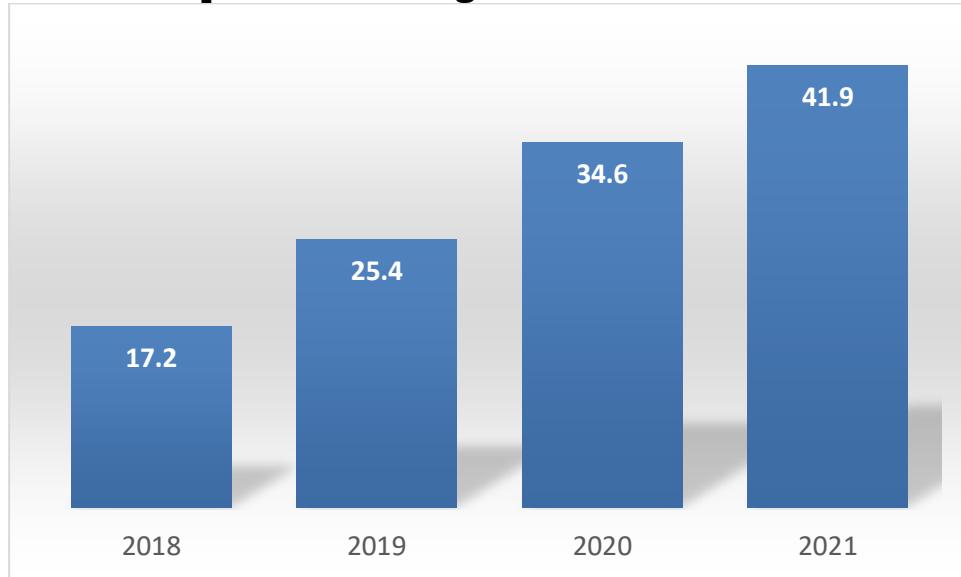
b. Penyakit Diabetes Melitus (DM)

Diabetes Melitus atau istilah lain penyakit kencing manis adalah faktor seperti kurangnya insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk memanfaatkan insulin dengan simtoma berupa

hiperglikimia kronis dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein.

Grafik 3.16

**Persentase Penyandang DM
yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2021**



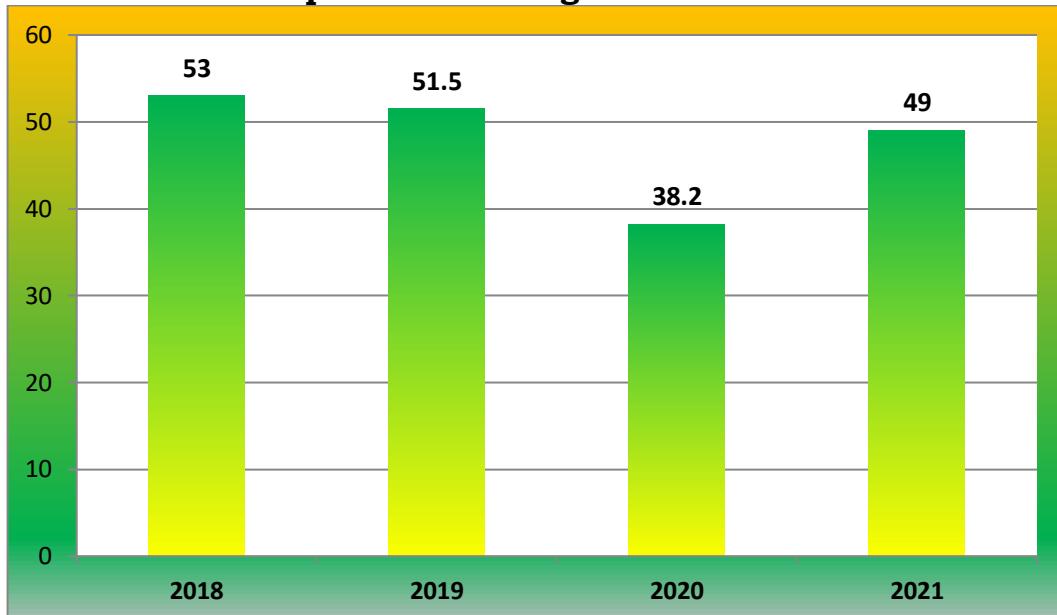
Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.14 tentang persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa pelayanan di Diabetes Melitus dari tahun 2018 – 2021 sudah semakin lebih baik, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

c. Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Grafik 3.17

Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2021



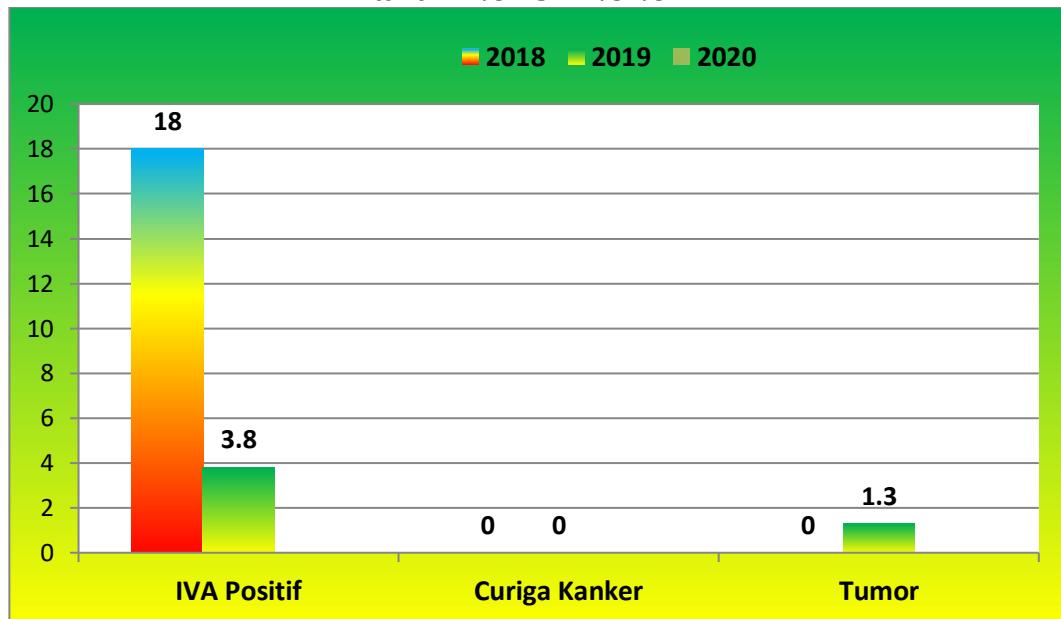
Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.15 tentang cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa ODGJB di kabupaten Boven Digoel cukup tinggi dengan jumlah persentase di tahun 2021 sebanyak 49 % atau dengan jumlah kasus sebanyak 24 kasus yang ditemukan dan dilayani. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 71.

d. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA

Grafik 3.18

**Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara
Dengan Metode IVA Di Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2018 - 2020**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 3.16 tentang deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan metode IVA di kabupaten Boven Digoel tahun 2020 dapat digambarkan pada grafik diatas, sedangkan untuk tahun 2021 pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 320 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 70.

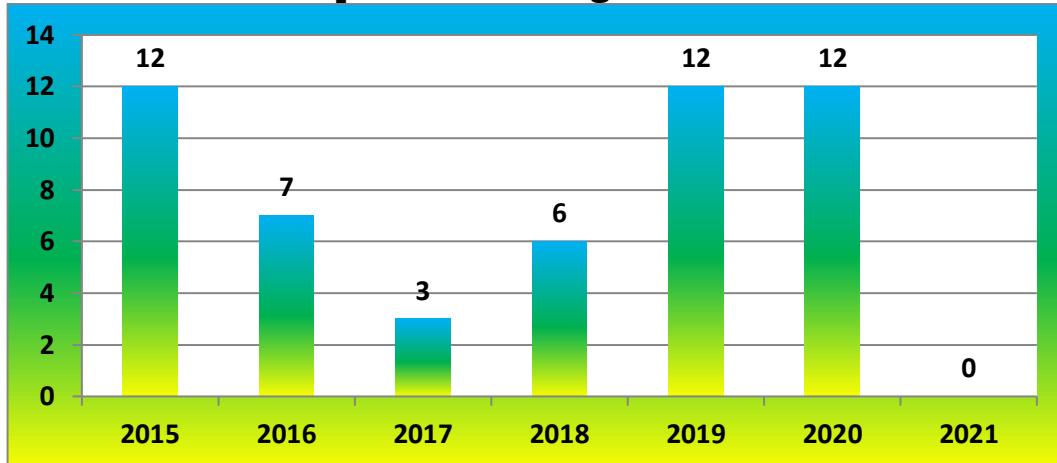
C. STATUS GIZI

Status Gizi di Kabupaten Boven Digoel masih sangat kurang, karena berdasarkan data dan laporan dari Puskesmas bahwa masih ada kasus Gizi kurang bahkan gizi buruk yang ditemukan, namun pada saat ditemukan adanya kasus Gizi Buruk dan Gizi kurang, langsung ditangani oleh tenaga kesehatan dengan proses

pemulihan selama 90 hari, dengan memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Grafik 3.19

**Kasus Gizi Buruk yang Ditemukan dan Ditangani
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021**

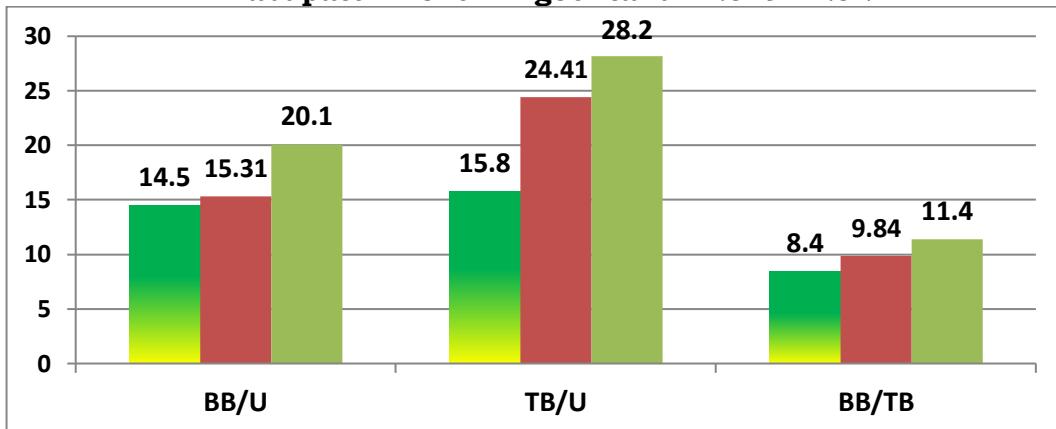


Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 3.17 tentang kasus gizi buruk yang ditemukan dan ditangani di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 6 (enam) tahun terakhir terdapat kasus gizi buruk sampai dengan tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 tidak ditemukan lagi kasus gizi buruk. Namun untuk penanganan kasus gizi kurang bahkan gizi buruk langsung ditangani dengan cara pemberian makanan tambahan (PMT) selama 90 hari untuk proses pemulihan.

Grafik 3.20

**Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 - 2021**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 3.18 tentang Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 bahwa untuk BB/U sebanyak 20,1 % dari jumlah Balita Gizi Kurang (BB/U) sebanyak 1024 anak, untuk Balita Pendek (TB/U) sebanyak 28,2%, sedangkan untuk Balita Kurus (BB/TB) sebanyak 11,4%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 44.

Keterangan :

BB/U = Berat Badan per Umur (Kategori Gizi Buruk, Gizi Kurang, Gizi Baik dan Gizi Lebih)

TB/U = Tinggi Badan per Umur (Kategori Sangat Pendek, Pendek dan Normal)

BB/TB = Berat Badan per Tinggi Badan (Kategori Sangat Kurus, Kurus, Normal, dan Gemuk)

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama seperti upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. **Upaya kesehatan masyarakat (UKM)** adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Sedangkan **Upaya kesehatan perorangan (UKP)** adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk tahun 2021.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan disemua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a) Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet zat besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali

pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Grafik 4.1
Cakupan K1 dan K4
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 -2021



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

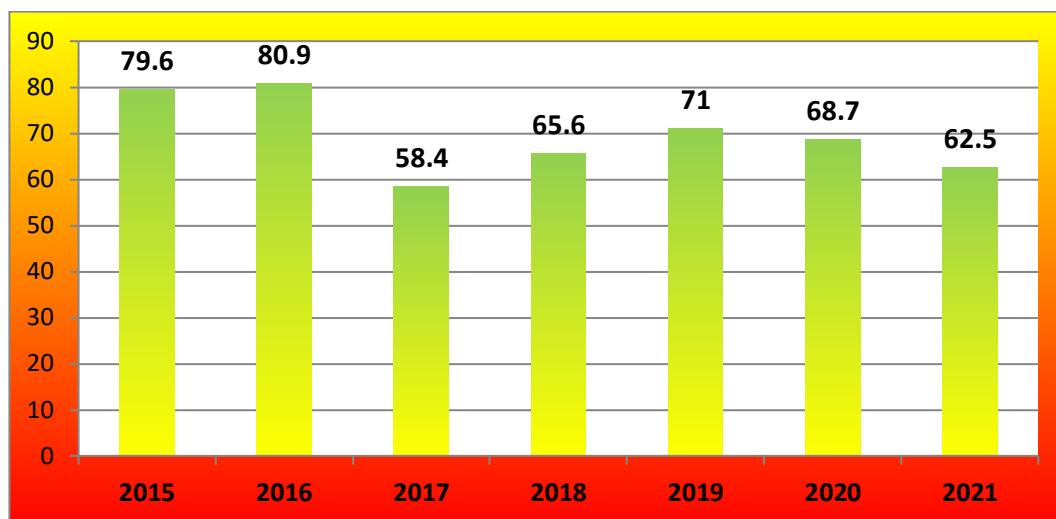
Berdasarkan Grafik 4.1 tentang cakupan K1 dan K4 di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa berdasarkan data yang dikirimkan puskesmas ke kabupaten bahwa jumlah kunjungan K1 dari tahun 2017 – 2020 sudah meningkat namun terjadi penurunan ditahun 2021, itu berarti bahwa kepedulian masyarakat dalam hal ini ibu hamil sudah melakukan kunjungan untuk pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan, cakupan untuk K4 di tahun 2021 yakni 35,2 %. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 23.

b) Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan karena pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional), dan tidak berada pada fasilitas kesehatan.

Grafik 4.2

Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Kab. Boven Digoel Tahun 2015 - 2021



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Dari Grafik 4.2 tentang cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di kabupaten Boven Digoel bahwa di dari 7 (tujuh) tahun terakhir pertolongan persalinan sudah mulai meningkat namun belum 100 % hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil yang melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan, dan masih banyak masyarakat yang menganut pada adat istiadat sehingga proses persalinan tidak ditangani oleh tenaga kesehatan. Pada tahun 2021 cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan

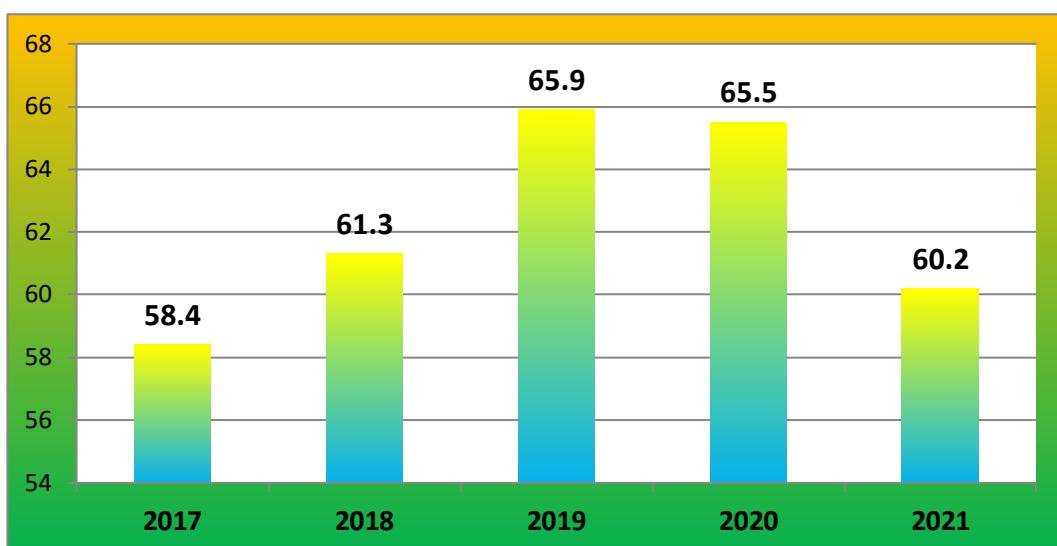
62,5%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan **tabel 23**.

c) Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diupayakan untuk setiap ibu bersalin harus melakukan persalinan di Fasyankes dan wajib ditolong oleh tenaga kesehatan, dan melakukan persalinan itu baik di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Polindes, Poskesdes dan Rumah Bersalin.

Grafik 4.3

Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2021



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 4.3 tentang cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 5 (lima) tahun terakhir persalinan di fasyankes sudah mulai meningkat namun belum maksimal, hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat yang mempercayai adat istiadat setempat, sehingga tidak melakukan persalinan di fasyankes, dan masyarakat masih menggunakan Bepak untuk proses persalinan. Untuk tahun 2021

cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 60,2%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 23 terlampir.

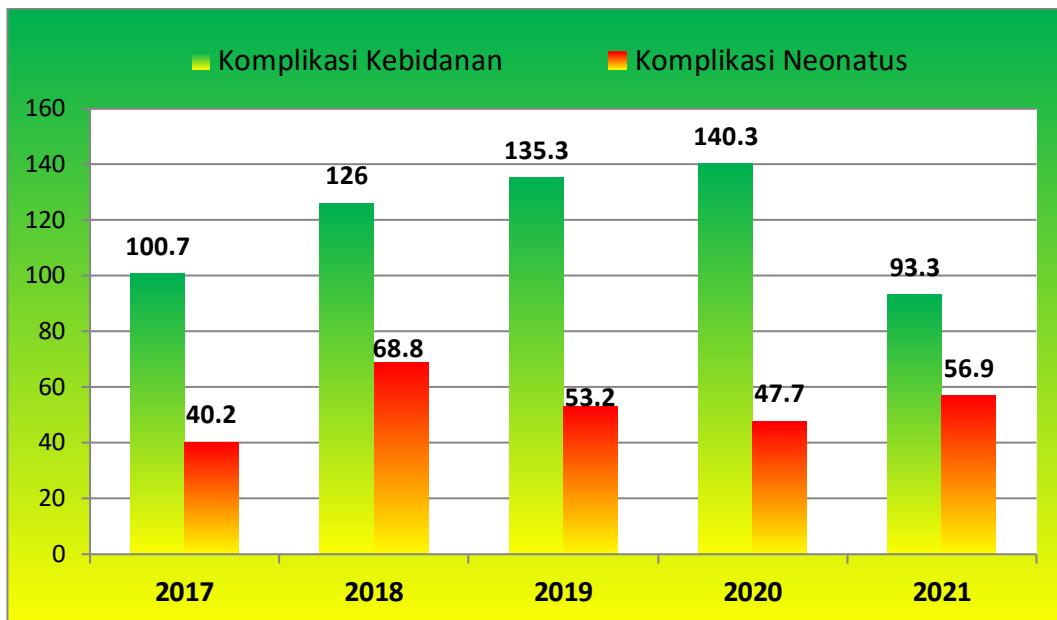
d) Deteksi Risiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil beresiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Resiko tinggi (risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole >140mmHg, diastole >90mmHg), oedeme nyata, eklamsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini , letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Grafik 4.4

**Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2021**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 4.4 tentang cakupan penanganan komplikasi kebidanan di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat dilihat pada grafik diatas bahwa dari 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan data tersebut cakupan penanganan komplikasi kebidanan terus meningkat sampai tahun 2020 dan ditahun 2021 data cakupan penanganan komplikasi kebidanan menurun yakni sebanyak 93,3 %. Sedangkan penanganan komplikasi neonatus untuk tahun 2021 jumlah cakupan sebanyak 56,9 %. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 33.

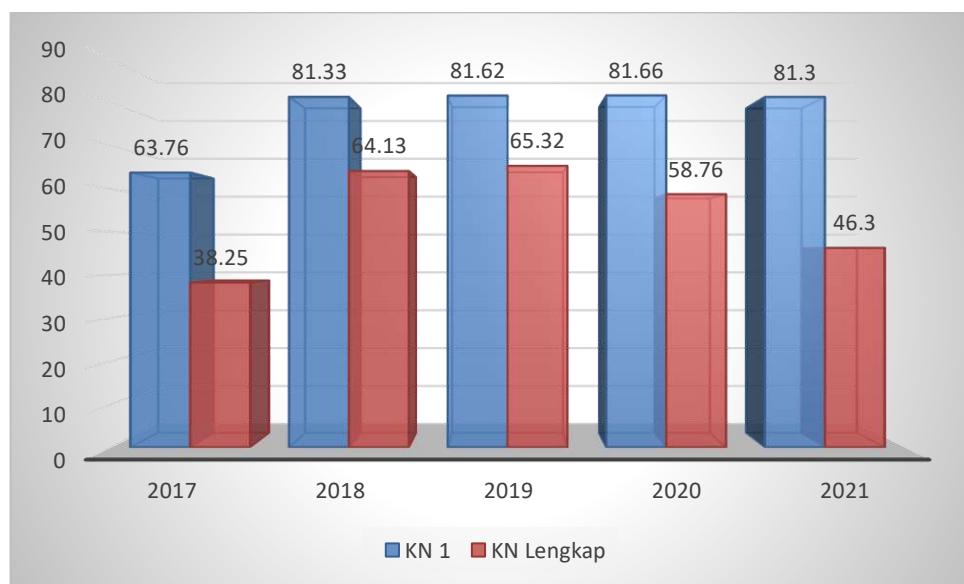
e) Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN 2)

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 -28 hr) minimal

2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Grafik 4.5

**Cakupan Kunjungan Neonatus (Kn 1 dan Kn Lengkap)
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2021**



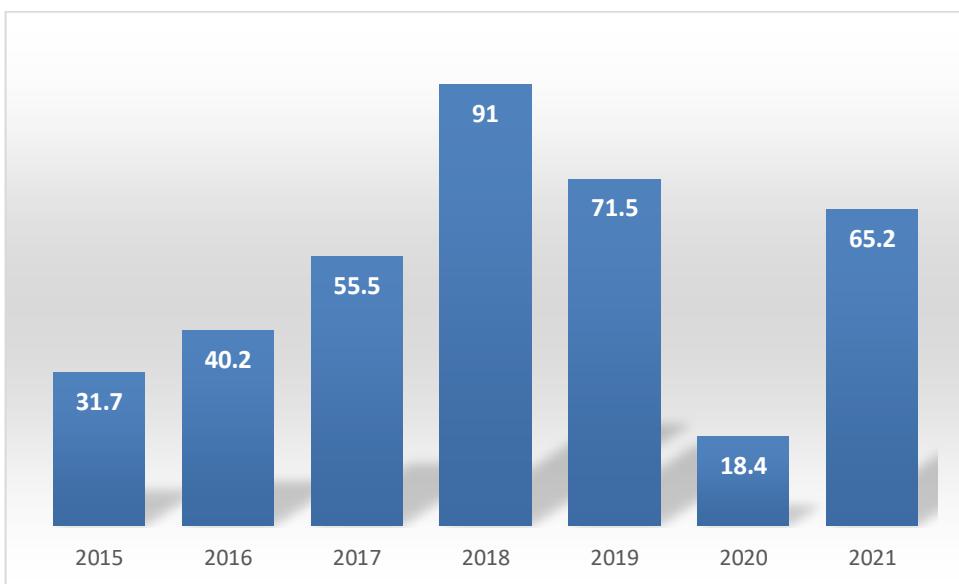
Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 4.5 tentang cakupan kunjungan neonatus (Kn1 dan Kn Lengkap) di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik tersebut bahwa jumlah kunjungan Kn 1 dan Kn lengkap terus meningkat sampai di tahun 2021 cakupan Kn 1 sebanyak 81,3% sedangkan untuk Kn lengkap sebanyak 46,3%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 38.

2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jarak kelahiran, wanita atau pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau cara KB.

Grafik 4.6
Cakupan Pelayanan KB Aktif
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2021



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Dari grafik 4.6 tentang cakupan pelayanan KB aktif di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa penggunaan KB berdasarkan data 7 (tujuh) tahun terakhir terus meningkat yakni 65,2 % pelayanan KB aktif. Penggunaan KB aktif ini adalah untuk mengatur jumlah jarak kehamilan, agar tidak terjadi risiko tinggi pada saat persalinan. Namun di kabupaten Boven Digoel masih ada kampung yang melarang untuk menggunakan KB menurut pendapat mereka adalah untuk menambah penduduk pada wilayah setempat.

3. Pelayanan Imunisasi

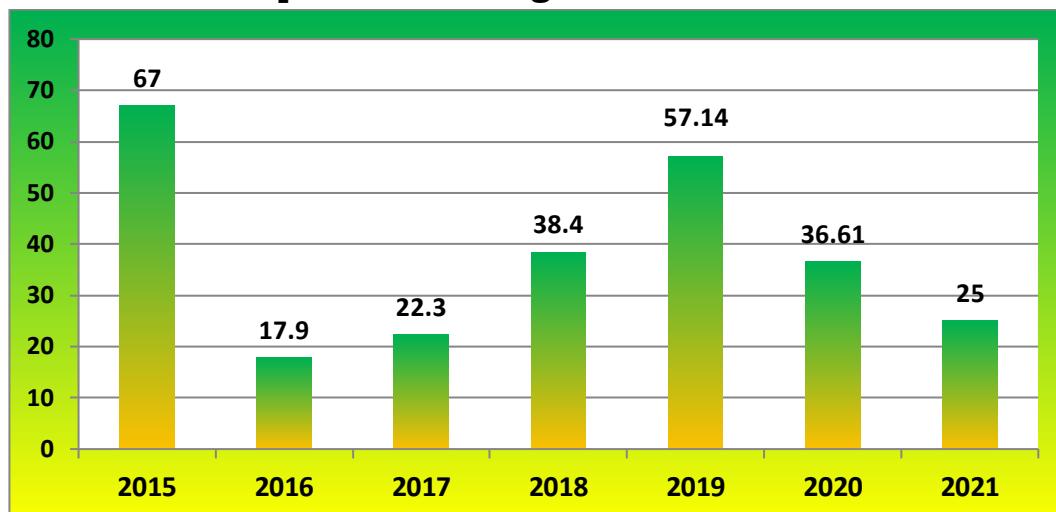
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk Anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3 TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/Risti KLB, ditemukannya/diduga adanya

virus Polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambaran besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

Grafik 4.7

**Cakupan Desa *Universal Child Immunization* (UCI)
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2021**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Dari Grafik 4.7 tentang Cakupan Desa *Universal Child Immunization* (UCI) di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa sampai tahun 2021 cakupan desa UCI mencapai 25 % dari 112 kampung yang ada di kabupaten Boven Digoel, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 37.



B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

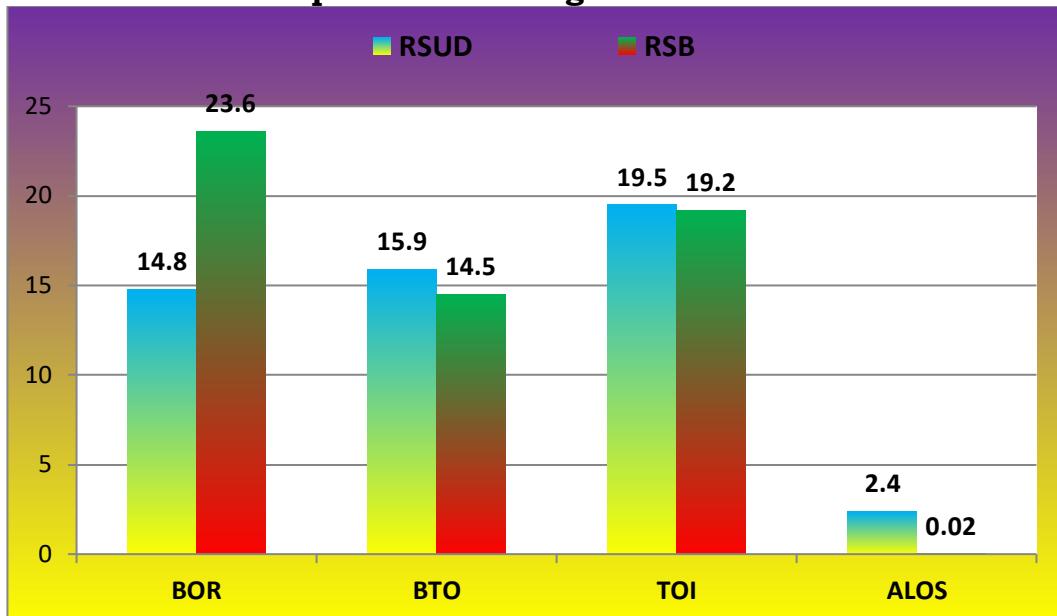
Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain.

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).

Grafik 4.8

**Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021**



Sumber : Data Sekunder RSUD dan RSB Tahun 2021

Dari grafik 4.8 tentang indikator kinerja pelayanan di rumah sakit di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 bahwa untuk pemanfaatan tempat tidur (BOR) di RSUD yaitu 14,8 % dengan jumlah tempat tidur sebanyak 115 buah, sedangkan untuk RSB jumlah pemanfaatan tempat tidur 23,6% dengan jumlah tempat tidur sebanyak 22 buah, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 4.8.

C. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang

termasuk kelompok miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan.

Selain pembiayaan melalui Program Jaminan Kesehatan yang didukung melalui dana pusat, di Provinsi Papua mempunyai kebijakan khusus yaitu pembebasan pelayanan kesehatan kepada masyarakat papua yang tidak mampu atau sering dikenal dengan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli papua yang tidak mampu (Jamkespa). Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Papua nomor : 6 tahun 2009 tentang Pembebasan Biaya Pelayanan Kesehatan. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada table 17.

D. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

Secara umum kita masih menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular, sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping itu telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak terjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran masyarakat dalam upaya

pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian secara singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

1. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di Papua, berdampak kepada penurunan kualitas sumber daya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada stabilitas keamanan. Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Upaya penanggulangan penyakit malaria di Indonesia sejak tahun 2007 dapat dipantau dengan menggunakan indikator *Annual Parasite Incidence* (API). Hal ini sehubungan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan mengenai penggunaan satu indikator untuk mengukur angka kejadian malaria, yaitu dengan API. Pada tahun 2007 kebijakan ini mensyaratkan bahwa setiap kasus malaria harus dibuktikan dengan hasil pemeriksaan sediaan darah dan semua kasus positif harus diobati dengan pengobatan kombinasi berbasis artemisinin atau ACT (*Artemisinin-based Combination Therapies*).

Program eliminasi malaria di Indonesia tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No 293/MENKES/SK/IV/2009. Pelaksanaan pengendalian malaria menuju eliminasi dilakukan secara bertahap dengan tujuan akhir masyarakat Indonesia yang hidup sehat dan terbebas dari penularan malaria pada tahun 2030. Untuk mencapai tujuan 2030 maka ada beberapa hal yang dilakukan yaitu melalui upaya penemuan kasus secara dini,

pengobatan, pengendalian vektor dan peningkatan SDM tenaga kesehatan melalui pelatihan, penyebaran informasi tata cara penanganan kasus dan juga peningkatan mutu pelayanan diagnostik melalui kegiatan crosscheck slide.

Angka kesakitan malaria tahun 2021 yang dinilai menggunakan API (Annual Parasite Incidence) per 1.000 penduduk di Kabupaten Boven Digoel sebesar 72,3 %. Dengan jumlah suspek yang ada yaitu 24 %. Secara terinci dapat dilihat pada tabel 66 terlampir.

2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan AIDS

Saat ini Penyakit IMS, HIV dan AIDS merupakan salah satu masalah utama penyakit menular di Kabupaten Boven Digoel. Karena selain menyangkut aspek epidemiologis, penyakit ini juga terkait aspek sosial & politik yang sangat kental. Untuk itu Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Kesehatan yang ada di masing-masing Kabupaten memberikan perhatian yang sangat besar dengan melaksanakan program pengendalian penyakit IMS, HIV dan AIDS dengan dukungan pendanaan bersumber OTSUS Provinsi, dan juga melalui Dana bantuan Global Fund untuk perkuatan layanan termasuk pelatihan tenaga.

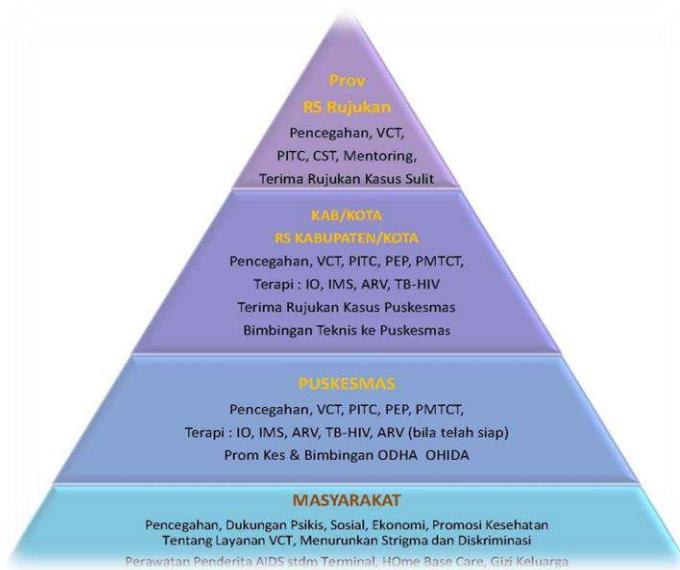
Kesadaran untuk memeriksakan diri yang mulai tumbuh dimasyarakat terutama kelompok yang berisiko serta semakin meningkatnya layanan memberikan dampak pada pertambahan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan.

Untuk menjawab kebutuhan usaha pencegahan dan penanggulangan HIV yang sangat mendesak, sarana dan prasana memadai mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan klien HIV maupun penyakit infeksi menular seksual. Akses layanan berjenjang mulai dari tingkat akar rumput (masyarakat) hingga

tingkat kabupaten telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memperluas akses layanan kesehatan dan mempermudah masyarakat memanfaatkan layanan-layanan tersebut seperti pemajangan leaflet dan poster-poster di puskesmas, rumah sakit pustu dll. Perkuatan sistem layanan kesehatan masyarakat dalam rangka percepatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS.

Dengan konsep ini, layanan terhadap pasien dapat dilakukan mulai dari level Home Base Care (Keluarga/komunitas) hingga level RS Rujukan bahkan Nasional. Hal ini telah diterapkan mulai dari tingkat provinsi hingga Distrik di sebagian kabupaten kota provinsi Papua.

Grafik 4.9
Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS



Berbagai layanan kesehatan berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS berikut penyakit infeksi menular seksual telah tersedia di Kabupaten Boven Digoel, diantaranya :

- Layanan Konseling dan Test Sukarela (KTS) / Voluntary Counselling and Testing (VCT).

- Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS).
- Layanan Prevention Mother To Child Transmition (PMTCT), pencegahan penularan dari ibu ke anak.
- Layanan TB-HIV
- Layanan Anti Retro Viral (ART), pengobatan anti virus HIV

3. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas menelan obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan, ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out.

Dalam rangka kegiatan pencegahn dan pemberantasan Penyakit TBC, kegiatan penyuluhan (KIE) merupakan kegiatan yang sangat penting. Permasalahan di masyarakat adalah masih rendahnya pendidikan masyarakat serta pengetahuan masyarakat akan penyakit TBC. Untuk itu di perlukan upaya KIE secara terus menerus dan berkesinambungan pada semua tingkat strata masyarakat. Serta perlu adanya metode atau model KIE yang lebih tepat sesuai kondisi di masyarakat. Pelacakan Kasus TB



untuk kegiatan tersebut secara Nasional dikenal sebagai program “TOSS-TB” atau Temukan Obati Sampai Sembuh.

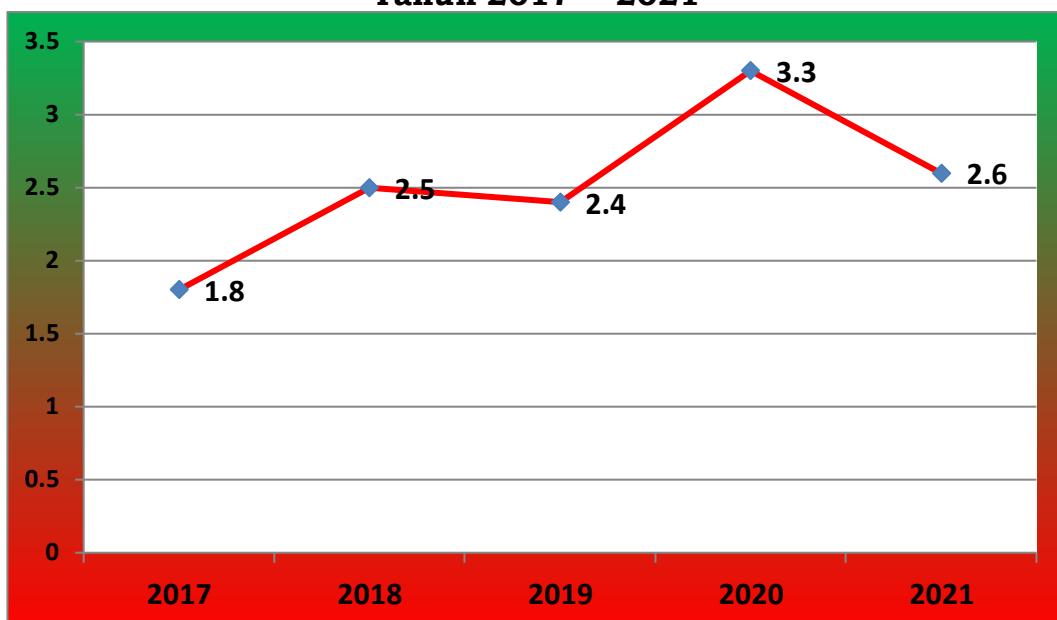
Penemuan kasus baru TB BTA positif baru di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 secara terinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 51 dan tabel 52.

4. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak, dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren, dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Grafik 4.10
Prevalensi Kasus Kusta di Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2017 - 2021



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2021

Berdasarkan grafik 4.10 tentang prevalensi kasus kusta di kabupaten Boven Digoel tahun 2017 – 2021 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa sampai di tahun 2021 angka prevalensi kasus kusta sebanyak 2,6% atau dengan jumlah kasus baru sebanyak 18 kasus per 10.000 penduduk.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai KLB dan menimbulkan wabah di masyarakat kerena menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk aedes aegypti dan aedes albopictus yang hidup di genangan air bersih disekitar rumah. Di Indonesia saat ini dikenal 4 serotipe virus dengue yaitu Den-1, Den-2, Den-3, Den-4. Dari 4 serotipe tersebut yang paling banyak bersirkulasi adalah serotype Den-3.

Upaya tersebut dititikberatkan pada pergerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk aedes agypti yang berkembang biak. Juru pemantauan jentik (Jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat pertisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Untuk tahun 2021 di Kabupaten Boven Digoel tidak terjadi atau tidak ditemukannya kasus DBD atau zero/nol kasus, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil Kesehatan tabel 65.

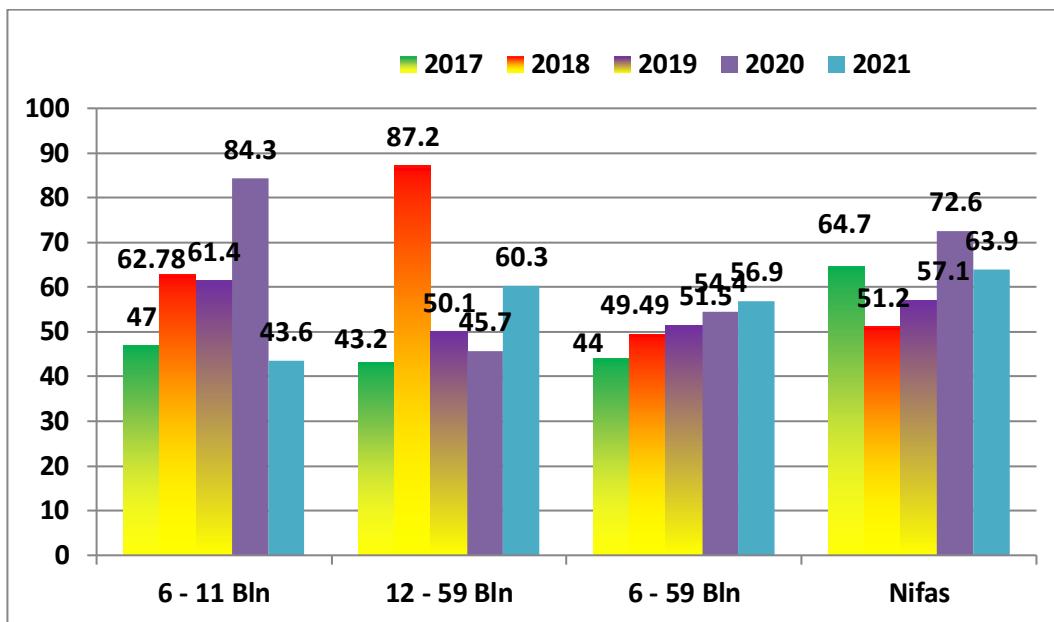
E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering ditemukan pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

Grafik 4.12

**Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 – 2021**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

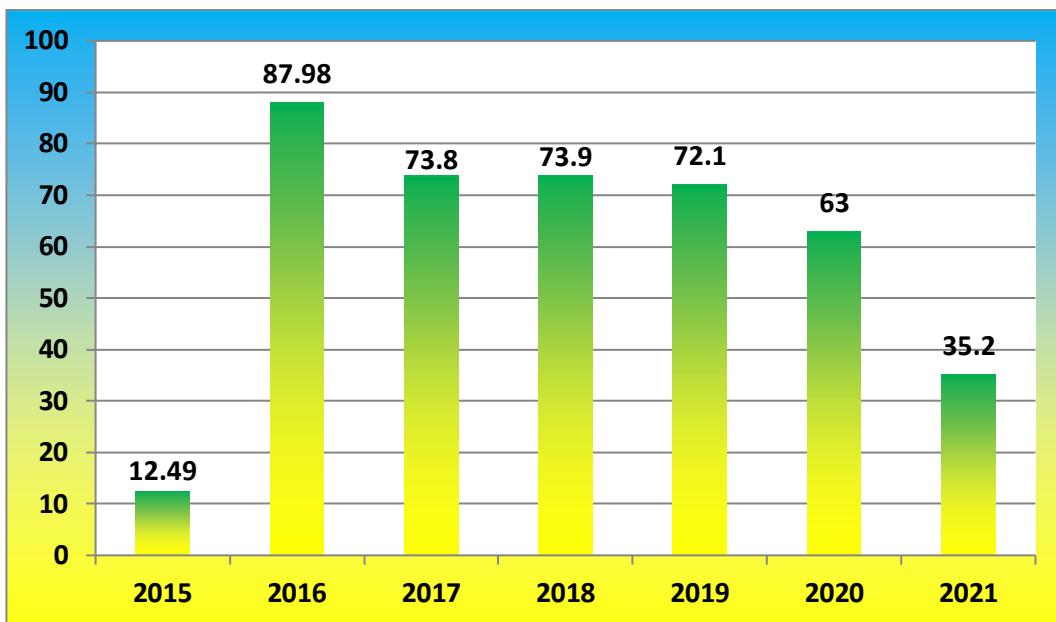
Berdasarkan grafik 4.12 tentang cakupan pemberian vitamin A pada Bayi, anak balita dan ibu nifas di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 bahwa pemberian vitamin A merah untuk kelompok umur 6 - 11 bulan yang diberikan pada bulan Agustus, dan untuk vitamin A biru diberikan pada kelompok umur 12 – 59 bulan yang diberikan pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan untuk ibu nifas diberikan vitamin A pasca melahirkan.

2. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Maka dari itu di kabupaten Boven Digoel pemberian tablet besi (Fe) dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.13

**Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2021**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Dari grafik 4.13 tentang cakupan pemberian tablet besi (Fe) di kabupaten Boven Digoel tahun 2021 bahwa dari tahun 2015 – 2021 pemberian tablet besi menurun di tahun 2021 dengan jumlah cakupan sebanyak 35,2%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 27.

F. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

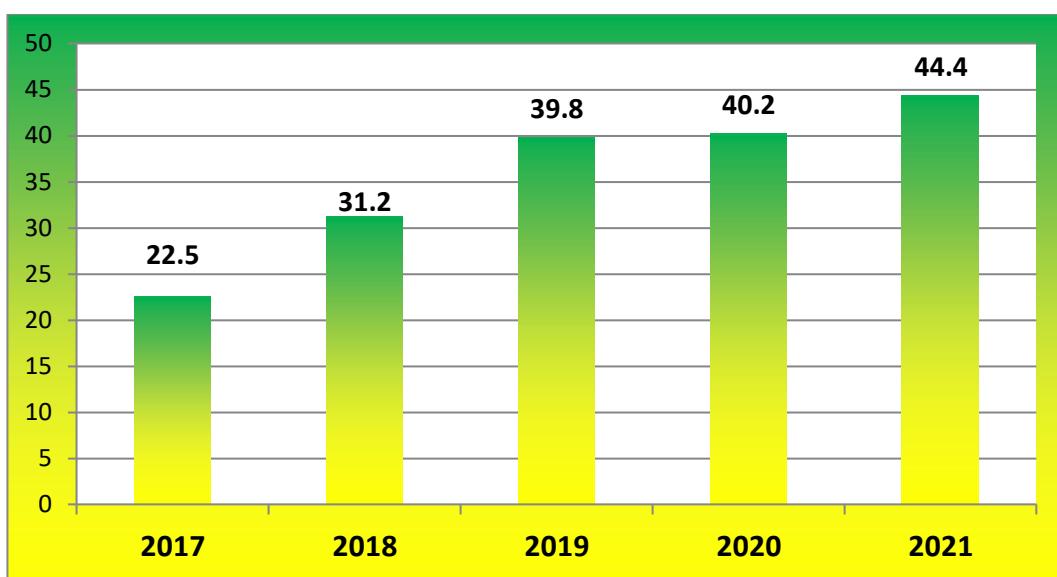
Lingkungan merupakan salah satu determinan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan yang penting terutama menyangkut ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi, keadaan lingkungan pemukiman dan perumahan. Ancaman pencemaran air akibat oleh mikroba di daerah perkotaan makin meningkat sebagai akibat penataan kota yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan dan arus masuk penduduk ke kota-kota yang demikian besar,

yang berdampak pada tidak terpeliharanya sistem pembuangan limbah individu maupun rumah tangga.

Situasi penggunaan air bersih oleh masyarakat di Kabupaten Boven Digoel dapat dikelompokkan melalui ketersediaan sarana/akses air bersih seperti penampungan air hujan (PAH), sumur gali, sumur bor, penampungan air hujan, air kemasan, dan lainnya seperti perlindungan mata air. Masyarakat di perkotaan sebagian besar menggunakan sumur gali, sumur bor dan penampungan air hujan.

Disamping ketersediaan sarana/akses keluarga terhadap air bersih, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar juga terdapat pemeriksaan rumah sehat, keluarga kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban, tempat sampah, pengelolaan limbah.

Grafik 4.14
Cakupan Penduduk dengan Akses Jamban yang Layak
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2021



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 4.14 tentang cakupan penduduk dengan akses jamban yang sehat di kabupaten Boven Digoel dapat



digambarkan pada grafik diatas bahwa 5 (lima) tahun terakhir cakupan penduduk dengan yang mengakses jamban sehat sudah meningkat, namun masih sangat kurang karena masih sebagian besar masyarakat yang tidak mempunyai sarana jamban keluarga dan masih buang air besar sembarangan, kegiatan yang dilakukan untuk perubahan perilaku masyarakat adalah salah satunya dengan Sosialisasi dan pemicuan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) tujuannya untuk merubah perilaku masyarakat untuk tidak buang air besar sembarangan. Kegiatan pemicuan STBM telah mulai dilakukan sejak tahun 2017 dan pada tahun 2021 ini telah ada 3 Kampung yang telah ODF atau Bebas buang air besar sembarangan tempat yakni pada Kampung Mokbiran Distrik Kombut, Kampung Mindiptana distrik Mindiptana dan Kampung Obinangge distrik Ujungkia.



BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit bergerak), dan Klinik. Sarana upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), sarana distribusi farmasi, dan institusi pendidikan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel

1. Puskesmas

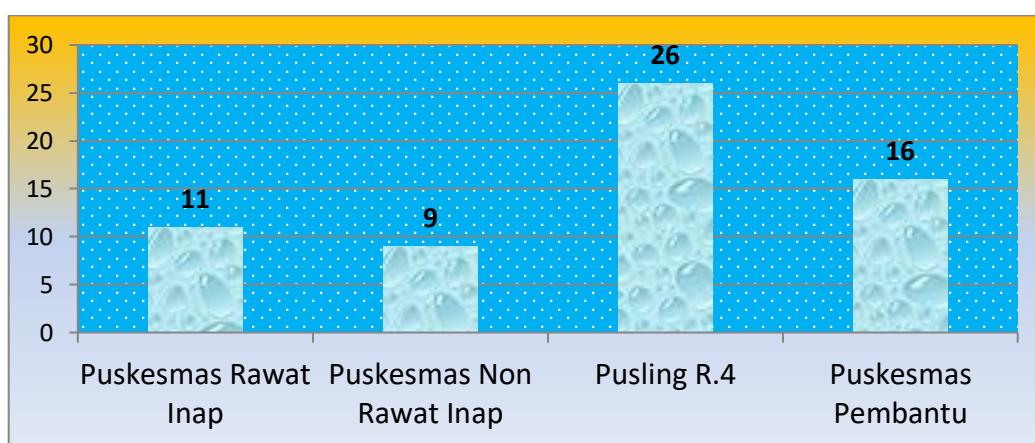
Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berada di wilayah distrik/kecamatan, melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pembangunan puskesmas di tiap Distrik memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat, tahun 2021 jumlah puskesmas di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 20 Puskesmas serta terdapat beberapa puskesmas yang sudah terakreditasi diantaranya Puskesmas Tanah Merah, Getentiri, Bomakia, Mindiptana, Kouh, Kombut dan Subur.

Berdasarkan Keputusan Bupati Boven Digoel Nomor 440/302/Tahun 2019 tentang Penetapan Jenis dan Status Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil Pemerintah Kabupaten Boven Digoel

bahwa ada 11 Puskesmas yang termasuk dan dikategorikan dalam Puskesmas Rawat Inap diantaranya adalah Puskesmas Getentiri, Mindiptana, Kombut, Tanah Merah, Fofi, Kouh, Bomakia, Firiwage, Yaniruma, Waropko dan Ninati, lebih jelasnya dapat lihat pada tabel dibawah ini.

Grafik 5.1
Jumlah Puskesmas Rawat Inap, Non Rawat Inap, Keliling dan Pembantu di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021



Sumber : Data Primer Bidang Yankes Tahun 2021

2. Rumah Sakit

Sampai dengan tahun 2021 jumlah rumah sakit pemerintah di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 2 unit. Dari 2 unit rumah sakit pemerintah Kabupaten Boven Digoel, terdapat 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang terletak di Tanah Merah kabupaten Boven Digoel dan 1 Rumah Sakit Bergerak (RSB) yang terletak di distrik Mindiptana.

3. Klinik

Untuk tahun 2021 jumlah klinik yang ada di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 4 Klinik, yakni 3 Klinik berada distrik Jair (Klinik Asiki, klinik POP-A, Klinik POP-B)



dan 1 Klinik berada di distrik Mindiptana (Klinik St-Yakobus).

4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Pos Kesehatan kampung (Poskeskam), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, dan posyandu mandiri. Jumlah posyandu di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2021 sebanyak 151 posyandu, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel profil 10.

5. Kampung Siaga/Pos Kesehatan Kampung (Poskeskamp)

Kampung siaga dan Pos Kesehatan kampung merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 10 Kampung Siaga dan 11 Poskeskamp.



B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 secara rasio belum mencukupi seperti kurangnya tenaga Dokter baik Dokter umum, Spesialis Maupun Dokter Gigi, kurangnya tenaga Analis, Sanitarian, Gizi, Farmasi dan Promkes. Rincian ketenagaan dapat dilihat pada lampiran tabel 11 s.d. tabel 15.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan oleh masyarakat. Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari pemerintah, pemerintah daerah pada tahun 2021, yaitu Sumber Dana berasal dari :

1. APBD Kabupaten (DAU, DAK, OTSUS)
2. Dana Alokasi khusus Non Fisik
3. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
4. Dana Bagi Hasil cukai Rokok

Disamping itu pula terdapat peran LSM serta lembaga/donatur lain seperti Korindo Group, Landasan, Unicef, Global fund (Malaria, TB), dan sebagainya. (Untuk selengkapnya lihat pada lampiran tabel 19).



BAB VI

P E N U T U P

Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 belum menggambarkan kondisi yang seutuhnya, hal ini terjadi karena masih belum lengkapnya sebagian data. Disamping itu akibat Pandemi Covid.19 menyebabkan beberapa program tidak berjalan dengan baik sehingga terjadi penurunan cakupan program, dimana kegiatan yang sifatnya pelayanan langsung berjalan tidak efektif.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 adalah :

- a. Data SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel.
- b. Data BPS Kabupaten Boven Digoel.
- c. Laporan Rutin Puskesmas
- d. Data Rekapitulasi laporan program dari masing-masing bidang yang ada di Dinas Kesehatan Boven Digoel.

Demikian profil kesehatan tahun 2021 sebagai gambaran kondisi pelayanan kesehatan selama 1 (satu) tahun, dengan harapan data yang ada dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan akurat, sehingga bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Boven Digoel.

RESUME

PROFIL

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				27,108	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				112	Desa/Kel	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk		37,309	32,709	70,018	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				3.6	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				2.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				51.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				114.1		Tabel 2
8 Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf		94.8	88.0	91.8	%	Tabel 3
9 Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
a. SMP/ MTs		20.4	26.1	23.0	%	Tabel 3
b. SMA/ SMK/ MA		19.7	17.9	18.9	%	Tabel 3
c. Sekolah menengah kejuruan		46.1	34.7	41.0	%	Tabel 3
d. Diploma I/Diploma II		0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
e. Akademi/Diploma III		0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
f. Universitas/Diploma IV		0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
g. S2/S3 (Master/Doktor)		0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10 Jumlah Rumah Sakit Umum				2	RS	Tabel 4
11 Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12 Jumlah Puskesmas Rawat Inap				9	Puskesmas	Tabel 4
13 Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				11	Puskesmas	Tabel 4
14 Jumlah Puskesmas Keliling				20	Puskesmas keliling	Tabel 4
15 Jumlah Puskesmas pembantu				16	Pustu	Tabel 4
16 Jumlah Apotek				7	Apotek	Tabel 4
17 RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				100.00	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan		93.9	133.3	112.3	%	Tabel 5
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap		3.0	3.7	3.3	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	23.1	28.0	25.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	12.5	12.6	12.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate (BOR)</i> di RS			16.2	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over (BTO)</i> di RS			15.69	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval (TOI)</i> di RS			19.49	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay (ALOS)</i> di RS			2.05	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			151	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			13.25	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.34	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			22	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	3	4	7	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	15	19	34	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			10.0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	37	49	86	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5.7	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		211		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	134	301.4		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat		209	343	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			489.9	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	14	30	44	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	8	9	17	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	9	14	23	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	28	35	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			66.89	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			124,639,133,876	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota				9 %	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			1,780,101	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	838	767	1,605	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	35.7	38.8	37.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		436.1		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95.9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		35.2		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		14.7		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		35.2		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		62.5		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		60.2		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		31.6		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		63.9		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		93.3		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			65.2	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			8.4	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	13	13	26	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	15.5	16.9	16.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	11	8	19	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13.1	10.4	11.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	18	12	30	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	21.5	15.6	18.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	52.5	61.7	56.9	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	83	80	81	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	10.39	8.17	9.35	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	82.70	79.79	81.31	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	47.97	44.46	46.29	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			42.52	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	20.41	19.37	19.87	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			25.00	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	79.70	74.60	77.03	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	63.74	60.47	62.03	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			43.57	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			60.33	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	9.38	7.63	8.47	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	55.69	48.74	52.08	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			20.06	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			28.15	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			11.43	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			72.05	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			39.83	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			29.20	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	8.37	16.34	11.92	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	6.80	7.59	7.17	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			294.51	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			444.17	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			92.28	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			173.10	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	64.22	59.09	61.93	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	98.72	99.25	98.97	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	143.59	138.06	141.03	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			0.7	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			4.6	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			11.8	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.1	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	3	9	12	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	6	7	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	1	0	1	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			52.2	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			87.3	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	13	5	18	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	34.8	15.3	25.7	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			16.7	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			94.4	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5.6	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14.3	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			2.6	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	75.0	0.0	50.0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	58.3	100.0	61.5	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	0	0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	42.6	29.7	72.3	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			24.0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			96.6	%	Tabel 66
133	Case Fatality Rate Malaria	0.0	0.0	0.000	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	2	3	5	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	69.7	96.1	81.4	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			41.9	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			49.0	%	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			66.4	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			100.0	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			100.0	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			44.4	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0.0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			58.2	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			65.0	%	Tabel 77

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	3,061.73	5		5	17,584	5228	3.36	5.74
2	SUBUR	2,660.09	4		4	1,717	427	4.02	0.65
3	UJUNGKIA	2,050.60	5		5	2,103	492	4.27	1.03
4	MINDIPTANA	448.17	13		13	4,501	1183	3.80	10.04
5	INIYANDIT	379.65	5		5	1,222	307	3.98	3.22
6	KOMBUT	660.93	4		4	1,368	378	3.62	2.07
7	SESNUK	1,306.63	5		5	870	245	3.55	0.67
8	MANDOBO	2,699.52	5		5	22,107	6438	3.43	8.19
9	FOFI	2,466.70	8		8	2,980	656	4.54	1.21
10	ARIMOP	1,311.77	7		7	2,084	599	3.48	1.59
11	KOUH	467.25	3		3	1,267	292	4.34	2.71
12	BOMAKIA	1,082.95	5		5	2,866	674	4.25	2.65
13	FIRIWAGE	1,219.97	4		4	1,063	295	3.60	0.87
14	MANGGELUM	1,289.65	6		6	967	286	3.38	0.75
15	YANIRUMA	1,611.04	3		3	1,210	347	3.49	0.75
16	KAWAGIT	904.23	6		6	1,356	331	4.10	1.50
17	KOMBAY	830.91	5		5	1,068	296	3.61	1.29
18	WOROPKO	1,086.97	9		9	2,196	597	3.68	2.02
19	AMBATKUY	1,282.38	5		5	564	182	3.10	0.44
20	NINATI	287.07	5		5	925	231	4.00	3.22
JUMLAH (KAB/KOTA)		27,108.2	112	0	112	70,018	19,484	3.59	3

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional kelola Pusdatin Kemkes RI

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	3,444	3,019	6,463	114.08
2	5 - 9	4,761	4,174	8,935	114.06
3	10 - 14	3,496	3,065	6,561	114.06
4	15 - 19	3,418	2,997	6,415	114.05
5	20 - 24	3,410	2,990	6,400	114.05
6	25 - 29	3,531	3,096	6,627	114.05
7	30 - 34	3,359	2,945	6,304	114.06
8	35 - 39	3,042	2,667	5,709	114.06
9	40 - 44	2,427	2,127	4,554	114.10
10	45 - 49	2,041	1,789	3,830	114.09
11	50 - 54	1,548	1,357	2,905	114.08
12	55 - 59	1,098	963	2,061	114.02
13	60 - 64	720	631	1,351	114.10
14	65 - 69	435	382	817	113.87
15	70 - 74	231	203	434	113.79
16	75+	348	304	652	114.47
JUMLAH		37,309	32,709	70,018	114.06
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				52	

Sumber: Pusdatin Kemenkes R.I

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	27,483	22,178	49,661			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	26,051	19,521	45,572	94.79	88.02	91.77
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	3,793	4,873	8,666	13.80	21.97	17.45
	b. SD/MI	5,609	5,791	11,400	20.41	26.11	22.96
	c. SMP/ MTs	5,414	3,970	9,384	19.70	17.90	18.90
	d. SMA/ MA/SMK	12,667	7,700	20,367	46.09	34.72	41.01
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.00	0.00	0.00
	f. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.00	0.00	0.00
	g. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	0.00	0.00	0.00
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.00	0.00	0.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Boven Digoel

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM				2			2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				9			9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR				22			22
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				11			11
3	PUSKESMAS KELILING				20			20
4	PUSKESMAS PEMBANTU				16			16
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						1	1
2	KLINIK PRATAMA						4	4
3	KLINIK UTAMA						1	1
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						3	3
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						1	1
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						7	7
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						1	1
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	PUSKESMAS GETENTIRI	935	152	1,087	6	10	16			0
	PUSKESMAS SUBUR	995	1,429	2,424	4	3	7			0
	PUSKESMAS UJUNGKIA	243	248	491			0			0
	PUSKESMAS MINDIPTANA	1,731	2,830	4,561			0			0
	PUSKESMAS INIYANDIT	790	901	1,691			0			0
	PUSKESMAS KOMBUT	1,609	1,797	3,406	10	12	22			0
	PUSKESMAS SESNUKT	358	326	684			0			0
	PUSKESMAS TANAH MERAH	3,245	5,102	8,347			0			0
	PUSKESMAS FOFI	1,228	2,504	3,732	9	36	45			0
	PUSKESMAS ARIMOP	1,040	1,270	2,310	2	3	5			0
	PUSKESMAS KOHU	1,109	1,518	2,627	1	9	10			0
	PUSKESMAS BOMAKIA	1,107	1,052	2,159	5	4	9			0
	PUSKESMAS FIRIWAGE			0			0			0
	PUSKESMAS MANGGELUM	871	1,089	1,960		1	1			0
	PUSKESMAS YANIRUMA	2,159	1,493	3,652	1	2	3			0
	PUSKESMAS KAWAGIT	512	797	1,309	4	3	7			0
	PUSKESMAS KOMBAY	96	81	177			0			0
	PUSKESMAS WAROPKO	1,324	1,474	2,798		3	3			0
	PUSKESMAS AMBATKUY	123	170	293			0			0
	PUSKESMAS NINATTI	1,193	1,304	2,497	4	4	8			0
2	Klinik Pratama									
1	Klinik Asiki			0			0			0
2	Klinik POP A			0			0			0
3	Klinik POP B	4,102	4,581	8,683	20	21	41			0
4	Klinik Santo Yakobus Mindiptana			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH I		24,770	30,118	54,888	66	111	177	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1	Klinik Utama				0			0		0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD BOVEN DIGOEL	7,016	8,626	15,642	933	896	1,829			0
	RSB MINDIPTANA	3,256	4,853	8,109	108	212	320			0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH II		10,272	13,479	23,751	1,041	1,108	2,149	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		35,042	43,597	78,639	1,107	1,219	2,326	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		37,309	32,709	70,018	37,309	32,709	70,018			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		93.9	133.3	112.3	3.0	3.7	3.3			

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	100.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BOVEN DIGOEL	115	933	896	1,829	23	22	45	11	13	24	24.7	24.6	24.6	11.8	14.5	13.1
2	RSB MINDIPTANA	22	108	212	320	1	9	10	2	1	3	9.3	42.5	31.3	18.5	4.7	9.4
3			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20			0			0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	KABUPATEN/KOTA	137	1,041	1,108	2,149	24	31	55	13	14	27	23.1	28.0	25.6	12.5	12.6	12.6

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BOVEN DIGOEL	115	1,829	6,227	4,398	14.8	15.9	19.5	2.4
2	RSB MINDIPTANA	22	320	1,892	7	23.6	14.5	19.2	0.02
3		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20		0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
KABUPATEN/KOTA		137	2,149	8,119	4,405	16.2	15.7	19.5	2.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	JAIR	GETENTIRI	V
2	SUBUR	SUBUR	V
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	V
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	V
5	INIYANDIT	INIYANDIT	V
6	KOMBUT	KOMBUT	V
7	SESNUK	SESNUK	V
8	MANDOBO	TANAH MERAH	V
9	FOFI	FOFI	V
10	ARIMOP	ARIMOP	V
11	KOUH	KOUH	V
12	BOMAKIA	BOMAKIA	V
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	V
14	MANGGELUM	MANGGELUM	V
15	YANIRUMA	YANIRUMA	V
16	KAWAGIT	KAWAGIT	V
17	KOMBAY	KOMBAY	V
18	WOROPKO	WOROPKO	V
19	AMBATKUY	AMBATKUY	V
20	NINATI	NINATI	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU (BALITA DAN LANSIA) DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF (PURI)*	JUMLAH POSBINDU PTM**		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI						
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	JAIR	GETENTIRI	13	61.9	8	38.1		0.0		0.0	21	0	0.0	1	
2	SUBUR	SUBUR		0.0	1	25.0	3	75.0		0.0	4	3	75.0	1	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA		0.0	8	100.0		0.0		0.0	8	0	0.0	1	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA		0.0	9	69.2	4	30.8		0.0	13	4	30.8	1	
5	ININYANDIT	ININYANDIT		0.0	2	40.0	3	60.0		0.0	5	3	60.0	1	
6	KOMBUT	KOMBUT		0.0		0.0	3	75.0	1	25.0	4	4	100.0	1	
7	SESNUK	SESNUK	5	100.0		0.0		0.0		0.0	5	0	0.0	1	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	12	100.0		0.0		0.0		0.0	12	0	0.0	3	
9	FOFI	FOFI	10	76.9	3	23.1		0.0		0.0	13	0	0.0	1	
10	ARIMOP	ARIMOP		0.0	9	100.0		0.0		0.0	9	0	0.0	1	
11	KOUH	KOUH		0.0	2	66.7	1	33.3		0.0	3	1	33.3	1	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	6	85.7	1	14.3		0.0		0.0	7	0	0.0	1	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE		0.0	4	100.0		0.0		0.0	4	0	0.0	1	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	4	57.1	3	42.9		0.0		0.0	7	0	0.0	1	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	6	75.0	2	25.0		0.0		0.0	8	0	0.0	1	
16	KAWAGIT	KAWAGIT		0.0	6	100.0		0.0		0.0	6	0	0.0	1	
17	KOMBAY	KOMBAY	4	100.0		0.0		0.0		0.0	4	0	0.0	1	
18	WOROPKO	WOROPKO	3	33.3	6	66.7		0.0		0.0	9	0	0.0	1	
19	AMBATKUY	AMBATKUY		0.0	4	100.0		0.0		0.0	4	0	0.0	1	
20	NINATI	NINATI		0.0		0.0	5	100.0		0.0	5	5	100.0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	41.7	68	45.0	19	12.6	1	0.7	151	20	13.2	22	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2.3				

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PUSKESMAS GETENTIRI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0				0	1	1	2
2	PUSKESMAS SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
3	PUSKESMAS UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
4	PUSKESMAS MINDIPTANA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0				0	0	2	2
5	PUSKESMAS INIYANDIT	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0				0	1	0	1
6	PUSKESMAS KOMBUT	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1				0	1	1	2
7	PUSKESMAS SESNUKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
8	PUSKESMAS TANAH MERAH	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	0	1				0	1	5	6
9	PUSKESMAS FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
10	PUSKESMAS ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
11	PUSKESMAS KOUH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0				0	0	1	1
12	PUSKESMAS BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
13	PUSKESMAS FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
14	PUSKESMAS MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
15	PUSKESMAS YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
16	PUSKESMAS KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
17	PUSKESMAS KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
18	PUSKESMAS WAROPKO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1				0	0	3	3
19	PUSKESMAS AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
20	PUSKESMAS NINATI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0				0	1	0	1
1	RSUD BOVEN DIGOEL	3	4	7	8	7	15	11	11	22	0	1	1				0	11	12	23
2	RSB MINDIPTANA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0				0	1	1	2
1	KLINIK KORINDO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0				0	1	0	1
	KLINIK POP-A	0	0		1	0	1	1	0	1	0	0	0				0	1	0	1
	KLINIK POP-B	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
	KLINIK SANTO YAKOBUS																			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																				
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																				
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		3	4	7	15	19	34	18	23	41	1	3	4	0	0	0	37	49	86	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b		10.0			48.6			58.6			5.7			0.0			122.8			

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS GETENTIRI	7	8	15	13
2	PUSKESMAS SUBUR	2	3	5	7
3	PUSKESMAS UJUNGKIA	6	1	7	3
4	PUSKESMAS MINDIPTANA	2	7	9	13
5	PUSKESMAS INIYANDIT	4	3	7	6
6	PUSKESMAS KOMBUT	4	6	10	7
7	PUSKESMAS SESNUKT	6	4	10	7
8	PUSKESMAS TANAH MERAH	2	11	13	20
9	PUSKESMAS FOFI	5	2	7	6
10	PUSKESMAS ARIMOP	8	4	12	9
11	PUSKESMAS KOUH	1	7	8	8
12	PUSKESMAS BOMAKIA	3	6	9	6
13	PUSKESMAS FIRIWAGE	4	4	8	1
14	PUSKESMAS MANGGELUM	6	4	10	7
15	PUSKESMAS YANIRUMA	5	3	8	3
16	PUSKESMAS KAWAGIT	6	5	11	7
17	PUSKESMAS KOMBAY	1	6	7	4
18	PUSKESMAS WAROPKO	5	4	9	5
19	PUSKESMAS AMBATKUY	2	2	4	6
20	PUSKESMAS NINATI	5	4	9	6
1	RSUD BOVEN DIGOEL	22	97	119	44
2	RSB MINDIPTANA	4	8	12	9
3	DINAS KESEHATAN	7	1	8	3
1	KLINIK KORINDO	7	3	10	3
2	KLINIK POP-A	5	3	8	3
3	KLINIK POP-B	5	3	8	5
4	KLINIK SANTO YAKOBUS			0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	134	209	343	211
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			489.9	301.4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILI
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL**
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PUSKESMAS GETENTIRI	1	3	4	1	0	1
2	PUSKESMAS SUBUR	1	1	2	0	0	0
3	PUSKESMAS UJUNGKIA	1	0	1	0	0	0
4	PUSKESMAS MINDIPTANA	1	1	2	1	0	1
5	PUSKESMAS INIYANDIT	0	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS KOMBUT	0	1	1	1	0	1
7	PUSKESMAS SESNUKT	0	0	0	1	0	1
8	PUSKESMAS TANAH MERAH	0	0	0	1	0	1
9	PUSKESMAS FOFI	1	0	1	0	2	2
10	PUSKESMAS ARIMOP	0	1	1	0	1	1
11	PUSKESMAS KOUH	0	2	2	0	0	0
12	PUSKESMAS BOMAKIA	0	2	2	1	0	1
13	PUSKESMAS FIRIWAGE	1	0	1	0	0	0
14	PUSKESMAS MANGGELUM	1	2	3	1	0	1
15	PUSKESMAS YANIRUMA	0	2	2	0	1	1
16	PUSKESMAS KAWAGIT	1	0	1	0	0	0
17	PUSKESMAS KOMBAY	0	0	0	0	0	0
18	PUSKESMAS WAROPKO	2	0	2	0	1	1
19	PUSKESMAS AMBATKUY	0	0	0	0	0	0
20	PUSKESMAS NINATI	0	2	2	0	0	0
1	RSUD BOVEN DIGOEL	1	0	1	0	2	2
2	RSB MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN	3	13	16	1	2	3
1	KLINIK...			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		14	30	44	8	9	17
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				62.8			24.3

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS GETENTIRI	0	0	0			0			0			0
2	PUSKESMAS SUBUR	1	0	1			0			0			0
3	PUSKESMAS UJUNGKIA	0	0	0			0			0			0
4	PUSKESMAS MINDIPTANA	2	0	2			0			0			0
5	PUSKESMAS INIYANDIT	0	0	0			0			0			0
6	PUSKESMAS KOMBUT	0	1	1			0			0			0
7	PUSKESMAS SESNUKT	0	0	0			0			0			0
8	PUSKESMAS TANAH MERAH	1	3	4			0			0			0
9	PUSKESMAS FOFI	2	0	2			0			0			0
10	PUSKESMAS ARIMOP	0	1	1			0			0			0
11	PUSKESMAS KOUH	0	0	0			0			0			0
12	PUSKESMAS BOMAKIA	0	0	0			0			0			0
13	PUSKESMAS FIRIWAGE	0	0	0			0			0			0
14	PUSKESMAS MANGGELUM	2	0	2			0			0			0
15	PUSKESMAS YANIRUMA	1	1	2			0			0			0
16	PUSKESMAS KAWAGIT	1	0	1			0			0			0
17	PUSKESMAS KOMBAY	1	0	1			0			0			0
18	PUSKESMAS WAROPKO	0	1	1			0			0			0
19	PUSKESMAS AMBATKUY	0	0	0			0			0			0
20	PUSKESMAS NINATI	0	0	0			0			0			0
1	RSUD BOVEN DIGOEL	2	5	7			0			0			0
2	RSB MINDIPTANA	1	1	2			0			0			0
1	KLINIK KORINDO	0	0	0									
2	KLINIK POP-A	0	1	1									
3	KLINIK POP-B	0	1	1									
4	KLINIK SANTO YAKOBUS			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	14	29	29	0	0	0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			41.4			0.0			0.0			0.0

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	PUSKESMAS GETENTIRI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
2	PUSKESMAS SUBUR	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
3	PUSKESMAS UJUNGKIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
4	PUSKESMAS MINDIPTANA	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
5	PUSKESMAS INIYANDIT	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
6	PUSKESMAS KOMBUT	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
7	PUSKESMAS SESNUKT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8	PUSKESMAS TANAH MERAH	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
9	PUSKESMAS FOFI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
10	PUSKESMAS ARIMOP	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
11	PUSKESMAS KOUEH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	PUSKESMAS BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	PUSKESMAS FIRIWAGE	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
14	PUSKESMAS MANGGELUM	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
15	PUSKESMAS YANIRUMA	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
16	PUSKESMAS KAWAGIT	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
17	PUSKESMAS KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	PUSKESMAS WAROPKO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
19	PUSKESMAS AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	PUSKESMAS NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	DINAS KESEHATAN	1	1	2	1	1	2	2	2	4	
2	RSUD BOVEN DIGOEL	2	5	7	3		3	5	5	10	
3	RSB MINDIPTANA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
1	KLINIK KORINDO	1	1	2	1	0	1	2	1	3	
2	KLINIK POP-A	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	KLINIK POP--B	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
4	KLINIK SANTO YAKOBUS			0			0	0	0	0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		22	22	7	6	13	7	28	35	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			31.42049			18.56665			49.98715	

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS GETENTIRI			0			0			0	0	0	0
2	PUSKESMAS SUBUR			0			0			0	0	0	0
3	PUSKESMAS UJUNGKIA			0			0			0	0	0	0
4	PUSKESMAS MINDIPTANA			0			0			0	0	0	0
5	PUSKESMAS INIYANDIT			0			0			0	0	0	0
6	PUSKESMAS KOMBUT			0			0			0	0	0	0
7	PUSKESMAS SESNUKT			0			0			0	0	0	0
8	PUSKESMAS TANAH MERAH			0			0			0	0	0	0
9	PUSKESMAS FOFI			0			0			0	0	0	0
10	PUSKESMAS ARIMOP			0			0			0	0	0	0
11	PUSKESMAS KOUH			0			0			0	0	0	0
12	PUSKESMAS BOMAKIA			0			0			0	0	0	0
13	PUSKESMAS FIRIWAGE			0			0			0	0	0	0
14	PUSKESMAS MANGGELUM			0			0			0	0	0	0
15	PUSKESMAS YANIRUMA			0			0			0	0	0	0
16	PUSKESMAS KAWAGIT			0			0			0	0	0	0
17	PUSKESMAS KOMBAY			0			0			0	0	0	0
18	PUSKESMAS WAROPKO			0			0			0	0	0	0
19	PUSKESMAS AMBATKUY			0			0			0	0	0	0
20	PUSKESMAS NINATI			0			0			0	0	0	0
1	RSUD BOVEN DIGOEL	1	1	2			0			0	1	1	2
2	RSB MINDIPTANA			0			0			0	0	0	0
1	KLINIK...			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		10	5	15			0			0	10	5	15
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		11	6	17			0			0	11	6	17

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	21,793	31.1
2	PBI APBD	8,759	12.5
SUB JUMLAH PBI		30,552	43.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	15,323	21.9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	802	1.1
3	Bukan Pekerja (BP)	161	0.2
SUB JUMLAH NON PBI		16,286	23.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		46,838	66.9

Sumber : Kantor BPJS Kab. Boven Digoel

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	JAIR	5	5	100.0
2	SUBUR	SUBUR	4	4	100.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	5	100.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	13	100.0
5	ININYANDIT	ININYANDIT	5	5	100.0
6	KOMBUT	KOMBUT	4	4	100.0
7	SESNUK	SESNUK	5	5	100.0
8	MANDOBO	MANDOBO	5	5	100.0
9	FOFI	FOFI	8	8	100.0
10	ARIMOP	ARIMOP	7	7	100.0
11	KOUH	KOUH	3	3	100.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	5	100.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	4	100.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	6	6	100.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	3	3	100.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	6	100.0
17	KOMBAY	KOMBAY	5	5	100.0
18	WOROPKO	WOROPKO	9	9	100.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	5	5	100.0
20	NINATI	NINATI	5	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	112	100.0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	124,639,133,876	100.00
	a. Belanja Langsung	80,402,971,876	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	44,236,162,000	
	- DAK fisik		
	1. Reguler	15,369,337,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	26,956,172,000	
	2. Akreditasi	1,285,282,000	
	3. Jampersal	625,371,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		124,639,133,876	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,344,425,564,346	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,780,101	

*Sumber: Subag Program dan Keuangan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	182	6	188	174	6	180	356	12	368
2	SUBUR	SUBUR	18	0	18	23	1	24	41	1	42
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	17	0	17	25	1	26	42	1	43
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	36	3	39	43	1	44	79	4	83
5	INIYANDIT	INIYANDIT	16	0	16	11	1	12	27	1	28
6	KOMBUT	KOMBUT	10	0	10	11	1	12	21	1	22
7	SESNUK	SESNUK	12	1	13	14	0	14	26	1	27
8	MANDOBO	TANAH MERAH	340	12	352	274	12	286	614	24	638
9	FOFI	FOFI	22	1	23	23	1	24	45	2	47
10	ARIMOP	ARIMOP	38	4	42	28	2	30	66	6	72
11	KOUH	KOUH	17	0	17	10	0	10	27	0	27
12	BOMAKIA	BOMAKIA	40	2	42	33	3	36	73	5	78
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	9	0	9	5	0	5	14	0	14
14	MANGGELUM	MANGGELUM	14	0	14	6	0	6	20	0	20
15	YANIRUMA	YANIRUMA	17	1	18	20	1	21	37	2	39
16	KAWAGIT	KAWAGIT	10	0	10	10	0	10	20	0	20
17	KOMBAY	KOMBAY	4	1	5	5	0	5	9	1	10
18	WOROPKO	WOROPKO	19	0	19	29	0	29	48	0	48
19	AMBATKUY	AMBATKUY	7	0	7	13	0	13	20	0	20
20	NINATI	NINATI	10	0	10	10	1	11	20	1	21
JUMLAH (KAB/KOTA)			838	31	869	767	31	798	1,605	62	1,667
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			35.7				38.8			37.2	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	JAIR	GETENTIRI	356			2	2			0		2		2	0	2	2		4	
2	SUBUR	SUBUR	41			1	1			0				0	0	0	1		1	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	42			0				0				0	0	0	0		0	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	79			0				0				0	0	0	0		0	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	27			0				0				0	0	0	0		0	
6	KOMBUT	KOMBUT	21			0				0				0	0	0	0		0	
7	SESNUK	SESNUK	26			0				0				0	0	0	0		0	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	614		1		1			0		1		1	0	2	0	2		
9	FOFI	FOFI	45			0				0				0	0	0	0		0	
10	ARIMOP	ARIMOP	66			0				0				0	0	0	0		0	
11	KOUH	KOUH	27			0				0				0	0	0	0		0	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	73			0				0				0	0	0	0		0	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	14			0				0				0	0	0	0		0	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	20			0				0				0	0	0	0		0	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	37			0				0				0	0	0	0		0	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	20			0				0				0	0	0	0		0	
17	KOMBAY	KOMBAY	9			0				0				0	0	0	0		0	
18	WOROPKO	WOROPKO	48			0				0				0	0	0	0		0	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	20			0				0				0	0	0	0		0	
20	NINATI	NINATI	20			0				0				0	0	0	0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,605	0	1	3	4	0	0	0	0	0	3	0	3	0	4	3	7
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				436

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	1		2			1
2	SUBUR	SUBUR			1			
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA						
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA						
5	INIYANDIT	INIYANDIT						
6	KOMBUT	KOMBUT						
7	SESNUK	SESNUK						
8	MANDOBO	TANAH MERAH						2
9	FOFI	FOFI						
10	ARIMOP	ARIMOP						
11	KOUH	KOUH						
12	BOMAKIA	BOMAKIA						
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE						
14	MANGGELUM	MANGGELUM						
15	YANIRUMA	YANIRUMA						
16	KAWAGIT	KAWAGIT						
17	KOMBAY	KOMBAY						
18	WOROPKO	WOROPKO						
19	AMBATKUY	AMBATKUY						
20	NINATI	NINATI						
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	3	0	0	3

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	JAIR	GETENTIRI	548	560	102.2	215	39.2	524	315	60.1	302	57.6	322	61.5	313	59.7	146	27.9	322	61.5
2	SUBUR	SUBUR	53	46	86.8	12	22.6	51	27	52.9	27	52.9	27	52.9	27	52.9	20	39.2	27	52.9
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	66	61	92.4	16	24.2	62	14	22.6	13	21.0	23	37.1	22	35.5	9	14.5	23	37.1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	140	111	79.3	39	27.9	135	65	48.1	65	48.1	65	48.1	64	47.4	50	37.0	65	48.1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	37	37	100.0	4	10.8	36	18	50.0	16	44.4	22	61.1	22	61.1	17	47.2	23	63.9
6	KOMBUT	KOMBUT	43	33	76.7	13	30.2	40	17	42.5	9	22.5	20	50.0	20	50.0	18	45.0	20	50.0
7	SESNUK	SESNUK	27	44	163.0	8	29.6	26	23	88.5	21	80.8	23	88.5	23	88.5	17	65.4	23	88.5
8	MANDOBO	TANAH MERAH	687	604	87.9	328	47.7	657	627	95.4	625	95.1	628	95.6	316	48.1	209	31.8	627	95.4
9	FOFI	FOFI	94	145	154.3	25	26.6	87	26	29.9	26	29.9	26	29.9	26	29.9	26	29.9	26	29.9
10	ARIMOP	ARIMOP	65	54	83.1	10	15.4	61	31	50.8	31	50.8	33	54.1	31	50.8	29	47.5	32	52.5
11	KOUH	KOUH	39	37	94.9	11	28.2	38	19	50.0	17	44.7	19	50.0	18	47.4	13	34.2	19	50.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	90	91	101.1	19	21.1	85	39	45.9	38	44.7	44	51.8	42	49.4	21	24.7	43	50.6
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	20	62.5	4	12.5	32	8	25.0	8	25.0	8	25.0	7	21.9	5	15.6	9	28.1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	30	22	73.3	1	3.3	30	13	43.3	6	20.0	16	53.3	16	53.3	13	43.3	16	53.3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	38	47	123.7	9	23.7	36	8	22.2	8	22.2	11	30.6	9	25.0	9	25.0	11	30.6
16	KAWAGIT	KAWAGIT	42	32	76.2	11	26.2	41	8	19.5	5	12.2	11	26.8	11	26.8	7	17.1	11	26.8
17	KOMBAY	KOMBAY	34	35	102.9	0	0.0	31	2	6.5	0	0.0	10	32.3	9	29.0	5	16.1	10	32.3
18	WOROPKO	WOROPKO	68	66	97.1	31	45.6	64	26	40.6	21	32.8	31	48.4	27	42.2	26	40.6	2	3.1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	17	16	94.1	5	29.4	17	5	29.4	5	29.4	6	35.3	6	35.3	6	35.3	7	41.2
20	NINATI	NINATI	30	30	100.0	7	23.3	28	10	35.7	10	35.7	13	46.4	12	42.9	11	39.3	13	46.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,180	2,091	95.9	768	35.2	2,081	1,301	62.5	1,253	60.2	1,358	65.3	1,021	49.1	657	31.6	1,329	63.9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JAIR	GETENTIRI	548	39	7.1	47	8.6	23	4.2	7	1.3	2	0.4	79	14.4
2	SUBUR	SUBUR	53	12	22.6	10	18.9	6	11.3	4	7.5	0	0.0	20	37.7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	66	7	10.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	140	9	6.4	11	7.9	0	0.0	1	0.7	0	0.0	12	8.6
5	ININYANDIT	ININYANDIT	37	6	16.2	4	10.8	2	5.4	0	0.0	0	0.0	6	16.2
6	KOMBUT	KOMBUT	43	2	4.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.3	1	2.3
7	SESNUK	SESNUK	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.7	0	0.0	1	3.7
8	MANDOBO	TANAH MERAH	687	25	3.6	20	2.9	15	2.2	3	0.4	3	0.4	41	6.0
9	FOFI	FOFI	94	26	27.7	8	8.5	3	3.2	1	1.1	1	1.1	13	13.8
10	ARIMOP	ARIMOP	65	16	24.6	2	3.1	2	3.1	2	3.1	2	3.1	8	12.3
11	KOUH	KOUH	39	6	15.4	7	17.9	2	5.1	0	0.0	0	0.0	9	23.1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	90	41	45.6	26	28.9	11	12.2	4	4.4	7	7.8	48	53.3
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	7	21.9	2	6.3	2	6.3	0	0.0	0	0.0	4	12.5
14	MANGGELUM	MANGGELUM	30	4	13.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	38	4	10.5	4	10.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	10.5
16	KAWAGIT	KAWAGIT	42	9	21.4	7	16.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	16.7
17	KOMBAY	KOMBAY	34	21	61.8	3	8.8	0	0.0	4	11.8	0	0.0	7	20.6
18	WOROPKO	WOROPKO	68	35	51.5	24	35.3	5	7.4	3	4.4	0	0.0	32	47.1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	17	2	11.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	NINATI	NINATI	30	16	53.3	18	60.0	7	23.3	2	6.7	1	3.3	28	93.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,180	287	13.2	193	8.9	78	3.6	32	1.5	17	0.8	320	14.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	2,881	29	1.0	15	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SUBUR	SUBUR	282	0	0.0	1	0.4	15	5.3	13	4.6	7	2.5
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	344	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	738	3	0.4	0	0.0	3	0.4	0	0.0	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	201	0	0.0	1	0.5	2	1.0	0	0.0	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	224	7	3.1	8	3.6	1	0.4	10	4.5	48	21.4
7	SESNUK	SESNUK	143	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3,624	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	FOFI	FOFI	485	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	341	1	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	208	28	13.5	4	1.9	6	2.9	1	0.5	2	1.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	469	2	0.4	2	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	176	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	158	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6
15	YANIRUMA	YANIRUMA	198	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	222	10	4.5	2	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	174	2	1.1	2	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	360	5	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	93	3	3.2	0	0.0	2	2.2	1	1.1	0	0.0
20	NINATI	NINATI	150	33	22.0	7	4.7	2	1.3	1	0.7	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,471	125	1.1	42	0.4	31	0.3	26	0.2	58	0.5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	3,429	68	2.0	62	1.8	23	0.7	7	0.2	2	0.1
2	SUBUR	SUBUR	335	12	3.6	11	3.3	21	6.3	17	5.1	7	2.1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	410	7	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	878	12	1.4	11	1.3	3	0.3	1	0.1	0	0.0
5	ININYANDIT	ININYANDIT	238	6	2.5	5	2.1	4	1.7	0	0.0	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	267	9	3.4	8	3.0	1	0.4	10	3.7	49	18.4
7	SESNUK	SESNUK	170	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	4,311	25	0.6	20	0.5	15	0.3	3	0.1	3	0.1
9	FOFI	FOFI	579	26	4.5	8	1.4	3	0.5	1	0.2	1	0.2
10	ARIMOP	ARIMOP	406	17	4.2	2	0.5	2	0.5	2	0.5	2	0.5
11	KOUH	KOUH	247	34	13.8	11	4.5	8	3.2	1	0.4	2	0.8
12	BOMAKIA	BOMAKIA	559	43	7.7	28	5.0	11	2.0	4	0.7	7	1.3
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	208	8	3.8	2	1.0	2	1.0	0	0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	188	5	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	236	4	1.7	4	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	264	19	7.2	9	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	208	23	11.1	5	2.4	0	0.0	4	1.9	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	428	40	9.3	24	5.6	5	1.2	3	0.7	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	110	5	4.5	0	0.0	2	1.8	1	0.9	0	0.0
20	NINATI	NINATI	180	49	27.2	25	13.9	9	5.0	3	1.7	1	0.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,651	412	3.0	235	1.7	109	0.8	58	0.4	75	0.5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	548	215	39.2
2	SUBUR	SUBUR	53	12	22.6
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	66	16	24.2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	140	39	27.9
5	INIYANDIT	INIYANDIT	37	4	10.8
6	KOMBUT	KOMBUT	43	13	30.2
7	SESNUK	SESNUK	27	8	29.6
8	MANDOBO	TANAH MERAH	687	328	47.7
9	FOFI	FOFI	94	25	26.6
10	ARIMOP	ARIMOP	65	10	15.4
11	KOUH	KOUH	39	11	28.2
12	BOMAKIA	BOMAKIA	90	19	21.1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	4	12.5
14	MANGGELUM	MANGGELUM	30	1	3.3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	38	9	23.7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	42	11	26.2
17	KOMBAY	KOMBAY	34	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	68	31	45.6
19	AMBATKUY	AMBATKUY	17	5	29.4
20	NINATI	NINATI	30	7	23.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,180	768	35.2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR/IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JAIR	GETENTIRI	2,462	2	0.1	2,516	85.1	336	11.4	16	0.5		0.0	1	0.0	86	2.9	2,957	120.1
2	SUBUR	SUBUR	240	7	3.3	116	54.0	87	40.5	0	0.0		0.0	0	0.0	5	2.3	215	89.4
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	630	0	0.0	242	85.5	41		0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	283	44.9
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	171	0	0.0	290	47.9	314	51.9	0	0.0		0.0	0	0.0	1	0.2	605	353.6
5	ININYANDIT	ININYANDIT	192	0	0.0	106	61.3	67	38.7	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	173	90.3
6	KOMBUT	KOMBUT	3,095	0	0.0	742	83.1	151	16.9	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	893	28.9
7	SESNUK	SESNUK	417	0	0.0	64	81.0	5	6.3	3	3.8		0.0	6	7.6	1	1.3	79	18.9
8	MANDOBO	TANAH MERAH	292	0	0.0	57	43.5	60	45.8	0	0.0		0.0	0	0.0	14	10.7	131	44.9
9	FOFI	FOFI	177	0	0.0	74	68.5	34	31.5	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	108	60.9
10	ARIMOP	ARIMOP	401	1	0.7	77	54.6	63	44.7	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	141	35.1
11	KOUH	KOUH	149	2	2.8	32	44.4	38	52.8	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	72	48.4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	135	0	0.0	70	72.2	27	27.8	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	97	71.7
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	169	0	0.0	62	34.8	116	65.2	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	178	105.1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	307	0	0.0	53	96.4	2	3.6	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	55	17.9
15	YANIRUMA	YANIRUMA	79	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	122	0	0.0	19	70.4	8	29.6	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	27	22.2
17	KOMBAY	KOMBAY	130	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	190	0	0.0	172	93.0	7	3.8	6	3.2		0.0	0	0.0	0	0.0	185	97.5
19	AMBATKUY	AMBATKUY	294	0	0.0	26	100.0	0	0.0	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	26	8.8
20	NINATI	NINATI	150	0	0.0	139	82.7	29	17.3	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	168	112.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,803	12	0.2	4,857	76.0	1,385	21.7	25	0.4	0	0.0	7	0.1	107	1.7	6,393	65.2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JAIR	GETENTIRI	524		0.0	64	95.5	1	1.5		0.0		0.0		0.0	2	3.0	67	12.8
2	SUBUR	SUBUR	51		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	62		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	135		0.0	6	46.2	7	53.8		0.0		0.0		0.0	0	0.0	13	9.6
5	INIYANDIT	INIYANDIT	36		0.0	13	76.5	4	23.5		0.0		0.0		0.0	0	0.0	17	47.2
6	KOMBUT	KOMBUT	40		0.0	11	100.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0	11	27.5
7	SESNUK	SESNUK	26		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	657		0.0	1	100.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0	1	0.2
9	FOFI	FOFI	87		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	61		0.0	18	54.5	15	45.5		0.0		0.0		0.0	0	0.0	33	54.1
11	KOUH	KOUH	38		0.0	3	100.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0	3	7.9
12	BOMAKIA	BOMAKIA	85		0.0	6	66.7	3	33.3		0.0		0.0		0.0	0	0.0	9	10.6
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32		0.0	1	25.0	3	75.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0	4	12.5
14	MANGGELUM	MANGGELUM	30		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	36		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	41		0.0	1	100.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0	1	2.4
17	KOMBAY	KOMBAY	31		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	64		0.0	7	87.5	1	12.5		0.0		0.0		0.0	0	0.0	8	12.5
19	AMBATKUY	AMBATKUY	17		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
20	NINATI	NINATI	28		0.0	5	71.4	2	28.6		0.0		0.0		0.0	0	0.0	7	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,081	0	0.0	136	78.2	36	20.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.1	174	8.4

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL				
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	JAIR	GETENTIRI	548	110	156	142.3	182	174	356	27	26	53	16	58.6	20	76.6	36	67.4
2	SUBUR	SUBUR	53	11	4	37.7	18	23	41	3	3	6	2	74.1	0	0.0	2	32.5
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	66	13	0	0.0	17	25	42	3	4	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	140	28	16	57.1	36	43	79	5	6	12	6	111.1	8	124.0	14	118.1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	37	7	0	0.0	16	11	27	2	2	4	0	0.0	3	181.8	3	74.1
6	KOMBUT	KOMBUT	43	9	2	23.3	10	11	21	2	2	3	1	66.7	1	60.6	2	63.5
7	SESNUK	SESNUK	27	5	3	55.6	12	14	26	2	2	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	687	137	210	152.8	340	274	614	51	41	92	36	70.6	29	70.6	65	70.6
9	FOFI	FOFI	94	19	5	26.6	22	23	45	3	3	7	1	30.3	0	0.0	1	14.8
10	ARIMOP	ARIMOP	65	13	2	15.4	38	28	66	6	4	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	39	8	2	25.6	17	10	27	3	2	4	1	39.2	2	133.3	3	74.1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	90	18	0	0.0	40	33	73	6	5	11	3	50.0	3	60.6	6	54.8
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	32	6	0	0.0	9	5	14	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	30	6	3	50.0	14	6	20	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	38	8	2	26.3	17	20	37	3	3	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	42	8	0	0.0	10	10	20	2	2	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	34	7	0	0.0	4	5	9	1	1	1	0	0.0	4	533.3	4	296.3
18	WOROPKO	WOROPKO	68	14	1	7.4	19	29	48	3	4	7	0	0.0	1	23.0	1	13.9
19	AMBATKUY	AMBATKUY	17	3	0	0.0	7	13	20	1	2	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	NINATI	NINATI	30	6	1	16.7	10	10	20	2	2	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,180	436	407	93.3	838	767	1,605	126	115	241	66	52.5	71	61.7	137	56.9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JAIR	GETENTIRI	2	2	0	2	6	2	0	2	8	4	0	4
2	SUBUR	SUBUR	1	2	0	2	0	2	0	2	1	4	0	4
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	1	0	1	1	3	0	1	1	4	0	2	2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	8	1	0	1	3	0	0	0	11	1	0	1
9	FOFI	FOFI	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
10	ARIMOP	ARIMOP	0	1	1	2	0	2	0	2	0	3	1	4
11	KOUH	KOUH	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	1	3
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	1	1	2	0	0	2	2	0	1	3	4
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	11	7	18	13	8	4	12	26	19	11	30
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			15.5	13.1	8.4	21.5	16.9	10.4	5.2	15.6	16.2	11.8	6.9	18.7

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	JAIR	GETENTIRI	7	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
5	ININYANDIT	ININYANDIT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	0	0	0	3	2	12	0	0	0	0	0	5	0	6	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR																							
						L		P		L + P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%													
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25											
1	JAIR	GETENTIRI	182	174	356	158	86.81	159	91.4	317	89.0	20	12.7	10	6.3	30	9.5	1	8.3	0	0.0	1	3.7												
2	SUBUR	SUBUR	18	23	41	12	66.7	15	65.2	27	65.9	1	8.3	0	0.0	1	3.7	3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	17	25	42	12	70.6	11	44.0	23	54.8	0	0.0	1	9.1	1	4.3
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	36	43	79	25	69.4	31	72.1	56	70.9	2	8.0	3	9.7	5	8.9	5	INIYANDIT	INIYANDIT	16	11	27	13	81.3	8	72.7	21	77.8	1	7.7	1	12.5	2	9.5
6	KOMBUT	KOMBUT	10	11	21	9	90.0	10	90.9	19	90.5	0	0.0	2	20.0	2	10.5	7	SESNUK	SESNUK	12	14	26	11	91.7	12	85.7	23	88.5	1	9.1	0	0.0	1	4.3
8	MANDOBO	TANAH MERAH	340	274	614	333	97.9	266	97.1	599	97.6	32	9.6	21	7.9	53	8.8	9	FOFI	FOFI	22	23	45	10	45.5	15	65.2	25	55.6	1	10.0	0	0.0	1	4.0
10	ARIMOP	ARIMOP	38	28	66	20	52.6	11	39.3	31	47.0	4	20.0	2	18.2	6	19.4	11	KOUH	KOUH	17	10	27	13	76.5	7	70.0	20	74.1	4	30.8	1	14.3	5	25.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	40	33	73	23	57.5	17	51.5	40	54.8	2	8.7	0	0.0	2	5.0	13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	9	5	14	6	66.7	3	60.0	9	64.3	1	16.7	0	0.0	1	11.1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	14	6	20	12	85.7	4	66.7	16	80.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	YANIRUMA	YANIRUMA	17	20	37	6	35.3	5	25.0	11	29.7	1	16.7	5	100.0	6	54.5
16	KAWAGIT	KAWAGIT	10	10	20	6	60.0	5	50.0	11	55.0	2	33.3	1	20.0	3	27.3	17	KOMBAY	KOMBAY	4	5	9	4	100.0	5	100.0	9	100.0	0	0.0	2	40.0	2	22.2
18	WOROPKO	WOROPKO	19	29	48	11	57.9	19	65.5	30	62.5	0	0.0	1	5.3	1	3.3	19	AMBATKUY	AMBATKUY	7	13	20	2	28.6	4	30.8	6	30.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	NINATI	NINATI	10	10	20	7	70.0	5	50.0	12	60.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	JUMLAH (KAB/KOTA)		838	767	1,605	693	82.7	612	79.8	1,305	81.3	72	10.4	50	8.2	122	9.3	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						
			L		P	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	JAIR	GETENTIRI	182	174	356	158	86.8		159	91.4	317	89.0	112	61.5	91	52.3	203	57.0
2	SUBUR	SUBUR	18	23	41	12	66.7		15	65.2	27	65.9	10	55.6	12	52.2	22	53.7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	17	25	42	12	70.6		11	44.0	23	54.8	10	58.8	7	28.0	17	40.5
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	36	43	79	25	69.4		31	72.1	56	70.9	20	55.6	31	72.1	51	64.6
5	INIYANDIT	INIYANDIT	16	11	27	13	81.3		8	72.7	21	77.8	13	81.3	8	72.7	21	77.8
6	KOMBUT	KOMBUT	10	11	21	9	90.0		10	90.9	19	90.5	8	80.0	10	90.9	18	85.7
7	SESNUK	SESNUK	12	14	26	11	91.7		12	85.7	23	88.5	9	75.0	10	71.4	19	73.1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	340	274	614	333	97.9		266	97.1	599	97.6	120	35.3	87	31.8	207	33.7
9	FOFI	FOFI	22	23	45	10	45.5		15	65.2	25	55.6	9	40.9	15	65.2	24	53.3
10	ARIMOP	ARIMOP	38	28	66	20	52.6		11	39.3	31	47.0	17	44.7	10	35.7	27	40.9
11	KOUH	KOUH	17	10	27	13	76.5		7	70.0	20	74.1	11	64.7	7	70.0	18	66.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	40	33	73	23	57.5		17	51.5	40	54.8	17	42.5	11	33.3	28	38.4
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	9	5	14	6	66.7		3	60.0	9	64.3	3	33.3	3	60.0	6	42.9
14	MANGGELUM	MANGGELUM	14	6	20	12	85.7		4	66.7	16	80.0	10	71.4	3	50.0	13	65.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	17	20	37	6	35.3		5	25.0	11	29.7	6	35.3	3	15.0	9	24.3
16	KAWAGIT	KAWAGIT	10	10	20	6	60.0		5	50.0	11	55.0	5	50.0	4	40.0	9	45.0
17	KOMBAY	KOMBAY	4	5	9	4	100.0		5	100.0	9	100.0	3	75.0	3	60.0	6	66.7
18	WOROPKO	WOROPKO	19	29	48	11	57.9		19	65.5	30	62.5	10	52.6	17	58.6	27	56.3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	7	13	20	2	28.6		4	30.8	6	30.0	2	28.6	4	30.8	6	30.0
20	NINATI	NINATI	10	10	20	7	70.0		5	50.0	12	60.0	7	70.0	5	50.0	12	60.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			838	767	1,605	693	82.7		612	79.8	1,305	81.3	402	48.0	341	44.5	743	46.3

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	356	308	86.5	211	51	24.2
2	SUBUR	SUBUR	41	27	65.9	54	33	61.1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	42	16	38.1	61	41	67.2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	79	50	63.3	165	69	41.8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	27	18	66.7	42	24	57.1
6	KOMBUT	KOMBUT	21	19	90.5	53	31	58.5
7	SESNUK	SESNUK	26	22	84.6	15	7	46.7
8	MANDOBO	TANAH MERAH	614	510	83.1	368	136	37.0
9	FOFI	FOFI	45	26	57.8	68	34	50.0
10	ARIMOP	ARIMOP	66	29	43.9	61	42	68.9
11	KOUH	KOUH	27	19	70.4	34	20	58.8
12	BOMAKIA	BOMAKIA	73	32	43.8	72	5	6.9
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	14	7	50.0	25	17	68.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	20	14	70.0	51	31	60.8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	37	7	18.9	34	19	55.9
16	KAWAGIT	KAWAGIT	20	8	40.0	39	25	64.1
17	KOMBAY	KOMBAY	9	6	66.7	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	48	25	52.1	63	16	25.4
19	AMBATKUY	AMBATKUY	20	5	25.0	14	9	64.3
20	NINATI	NINATI	20	12	60.0	28	10	35.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,605	1,160	72.3	1,458	620	42.5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	L	P	L + P	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	231	254	485	34	14.7	36	14.2	70	14.4
2	SUBUR	SUBUR	23	24	47	0	0.0	1	4.2	1	2.1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	27	31	58	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	60	64	124	10	16.7	11	17.2	21	16.9
5	INIYANDIT	INIYANDIT	16	18	34	2	12.5	3	16.7	5	14.7
6	KOMBUT	KOMBUT	18	20	38	7	38.9	6	30.0	13	34.2
7	SESNUK	SESNUK	12	13	25	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	289	319	608	0	0.0	1	0.3	1	0.2
9	FOFI	FOFI	39	45	84	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	27	31	58	25	92.6	26	83.9	51	87.9
11	KOUH	KOUH	17	18	35	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	37	42	79	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	13	16	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	13	13	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	16	18	34	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	18	19	37	2	11.1	2	10.5	4	10.8
17	KOMBAY	KOMBAY	14	15	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	30	31	61	24	80.0	18	58.1	42	68.9
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	8	16	25	312.5	15	187.5	40	250.0
20	NINATI	NINATI	13	13	26	59	453.8	77	592.3	136	523.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			921	1,012	1,933	188	20.4	196	19	384	19.9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	5	4	80.0
2	SUBUR	SUBUR	4	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	8	61.5
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	2	40.0
6	KOMBUT	KOMBUT	4	2	50.0
7	SESNUK	SESNUK	5	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	2	40.0
9	FOFI	FOFI	8	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	7	3	42.9
11	KOUH	KOUH	3	2	66.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	1	25.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	7	2	28.6
15	YANIRUMA	YANIRUMA	4	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	4	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	9	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	0	0.0
20	NINATI	NINATI	5	2	40.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	28	25.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI												BCG									
						HB0						1 - 7 Hari															
						< 24 Jam			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	JAIR	GETENTIRI	231	254	485	74	32.0	87	34.3	161	33.2	92	39.8	110	43.3	202	41.6	178	77.1	197	77.6	375	77.3				
2	SUBUR	SUBUR	23	24	47	3	13.0	7	29.2	10	21.3	7	30.4	6	25.0	13	27.7	14	60.9	18	75.0	32	68.1				
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	27	31	58	5	18.5	3	9.7	8	13.8	7	25.9	12	38.7	19	32.8	23	85.2	27	87.1	50	86.2				
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	60	64	124	20	33.3	30	46.9	50	40.3	2	3.3	2	3.1	4	3.2	31	51.7	40	62.5	71	57.3				
5	INIYANDIT	INIYANDIT	16	18	34	6	37.5	3	16.7	9	26.5	1	6.3	3	16.7	4	11.8	18	112.5	8	44.4	26	76.5				
6	KOMBUT	KOMBUT	18	20	38	1	5.6	2	10.0	3	7.9	4	22.2	3	15.0	7	18.4	7	38.9	11	55.0	18	47.4				
7	SESNUK	SESNUK	12	13	25	4	33.3	5	38.5	9	36.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	8.3	7	53.8	8	32.0				
8	MANDOBO	TANAH MERAH	289	319	608	269	93.1	228	71.5	497	81.7	33	11.4	36	11.3	69	11.3	225	77.9	228	71.5	453	74.5				
9	FOFI	FOFI	39	45	84	8	20.5	14	31.1	22	26.2	3	7.7	3	6.7	6	7.1	48	123.1	40	88.9	88	104.8				
10	ARIMOP	ARIMOP	27	31	58	15	55.6	9	29.0	24	41.4	9	33.3	7	22.6	16	27.6	34	125.9	28	90.3	62	106.9				
11	KOUH	KOUH	17	18	35	6	35.3	7	38.9	13	37.1	1	5.9	3	16.7	4	11.4	17	100.0	12	66.7	29	82.9				
12	BOMAKIA	BOMAKIA	37	42	79	23	62.2	12	28.6	35	44.3	7	18.9	7	16.7	14	17.7	37	100.0	24	57.1	61	77.2				
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	13	16	29	7	53.8	2	12.5	9	31.0	0	0.0	1	6.3	1	3.4	11	84.6	9	56.3	20	69.0				
14	MANGGELUM	MANGGELUM	13	13	26	1	7.7	1	7.7	2	7.7	7	53.8	1	7.7	8	30.8	23	176.9	18	138.5	41	157.7				
15	YANIRUMA	YANIRUMA	16	18	34	3	18.8	1	5.6	4	11.8	0	0.0	3	16.7	3	8.8	15	93.8	19	105.6	34	100.0				
16	KAWAGIT	KAWAGIT	18	19	37	2	11.1	2	10.5	4	10.8	2	11.1	0	0.0	2	5.4	14	77.8	13	68.4	27	73.0				
17	KOMBAY	KOMBAY	14	15	29	1	7.1	1	6.7	2	6.9	2	14.3	1	6.7	3	10.3	14	100.0	13	86.7	27	93.1				
18	WOROPKO	WOROPKO	30	31	61	3	10.0	15	48.4	18	29.5	8	26.7	9	29.0	17	27.9	37	123.3	35	112.9	72	118.0				
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	8	16	0	0.0	1	12.5	1	6.3	2	25.0	2	25.0	4	25.0	4	50.0	6	75.0	10	62.5				
20	NINATI	NINATI	13	13	26	9	69.2	7	53.8	16	61.5	1	7.7	1	7.7	2	7.7	10	76.9	8	61.5	18	69.2				
JUMLAH (KAB/KOTA)			921	1,012	1,933	460	49.9	437	43.2	897	46.4	188	20.4	210	20.8	398	20.6	761	82.6	761	75.2	1,522	78.7				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR				IMUNISASI DASAR LENGKAP										
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	JAIR	GETENTIRI	231	254	485	275	119.0	357	140.6	632	130.3	276	119.5	358	140.9	634	130.7	252	109.1	292	115.0	544	112.2	246	106.5	285	112.2	531	109.5
2	SUBUR	SUBUR	23	24	47	17	73.9	19	79.2	36	76.6	18	78.3	21	87.5	39	83.0	16	69.6	26	108.3	42	89.4	16	69.6	12	50.0	28	59.6
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	27	31	58	25	92.6	26	83.9	51	87.9	25	92.6	26	83.9	51	87.9	23	85.2	21	67.7	44	75.9	9	33.3	13	41.9	22	37.9
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	60	64	124	31	51.7	32	50.0	63	50.8	29	48.3	32	50.0	61	49.2	42	70.0	43	67.2	85	68.5	45	75.0	42	65.6	87	70.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	16	18	34	22	137.5	16	88.9	38	111.8	22	137.5	17	94.4	39	114.7	13	81.3	19	105.6	32	94.1	10	62.5	16	88.9	26	76.5
6	KOMBUT	KOMBUT	18	20	38	8	44.4	14	70.0	22	57.9	8	44.4	15	75.0	23	60.5	13	72.2	15	75.0	28	73.7	14	77.8	13	65.0	27	71.1
7	SESNUK	SESNUK	12	13	25	6	50.0	2	15.4	8	32.0	5	41.7	1	7.7	6	24.0	3	25.0	4	30.8	7	28.0	1	8.3	0	0.0	1	4.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	289	319	608	174	60.2	166	52.0	340	55.9	174	60.2	166	52.0	340	55.9	186	64.4	171	53.6	357	58.7	147	50.9	143	44.8	290	47.7
9	FOFI	FOFI	39	45	84	37	94.9	16	35.6	53	63.1	29	74.4	12	26.7	41	48.8	16	41.0	13	28.9	29	34.5	3	7.7	5	11.1	8	9.5
10	ARIMOP	ARIMOP	27	31	58	26	96.3	26	83.9	52	89.7	26	96.3	26	83.9	52	89.7	24	88.9	30	96.8	54	93.1	16	59.3	16	51.6	32	55.2
11	KOUH	KOUH	17	18	35	13	76.5	15	83.3	28	80.0	13	76.5	16	88.9	29	82.9	18	105.9	20	111.1	38	108.6	15	88.2	15	83.3	30	85.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	37	42	79	30	81.1	26	61.9	56	70.9	37	100.0	28	66.7	65	82.3	43	116.2	29	69.0	72	91.1	15	40.5	9	21.4	24	30.4
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	13	16	29	6	46.2	11	68.8	17	58.6	5	38.5	14	87.5	19	65.5	8	61.5	10	62.5	18	62.1	7	53.8	9	56.3	16	55.2
14	MANGGELUM	MANGGELUM	13	13	26	18	138.5	14	107.7	32	123.1	18	138.5	14	107.7	32	123.1	13	100.0	9	69.2	22	84.6	10	76.9	7	53.8	17	65.4
15	YANIRUMA	YANIRUMA	16	18	34	10	62.5	5	27.8	15	44.1	2	12.5	5	27.8	7	20.6	9	56.3	8	44.4	17	50.0	0	0.0	2	11.1	2	5.9
16	KAWAGIT	KAWAGIT	18	19	37	11	61.1	5	26.3	16	43.2	11	61.1	5	26.3	16	43.2	7	38.9	6	31.6	13	35.1	2	11.1	3	15.8	5	13.5
17	KOMBAY	KOMBAY	14	15	29	7	50.0	9	60.0	16	55.2	6	42.9	8	53.3	14	48.3	8	57.1	0	0.0	8	27.6	8	57.1	0	0.0	8	27.6
18	WOROPKO	WOROPKO	30	31	61	31	103.3	31	100.0	62	101.6	30	100.0	28	90.3	58	95.1	24	80.0	21	67.7	45	73.8	16	53.3	10	32.3	26	42.6
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	8	16	5	62.5	3	37.5	8	50.0	5	62.5	3	37.5	8	50.0	6	75.0	4	50.0	10	62.5	1	12.5	2	25.0	3	18.8
20	NINATI	NINATI	13	13	26	18	138.5	9	69.2	27	103.8	18	138.5	9	69.2	27	103.8	10	76.9	14	107.7	24	92.3	6	46.2	10	76.9	16	61.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			921	1,012	1,933	770	83.6	802	79.2	1,572	81.3	757	82.2	804	79.4	1,561	80.8	734	79.7	755	74.6	1,489	77.0	587	63.7	612	60.5	1,199	62.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, disi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPACK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPACK/MR2					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	450	497	947	177	39.3	201	40.4	378	39.9	195	43.3	210	42.3	405	42.8
2	SUBUR	SUBUR	43	48	91	14	32.6	10	20.8	24	26.4	16	37.2	20	41.7	36	39.6
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	54	59	113	21	38.9	23	39.0	44	38.9	19	35.2	19	32.2	38	33.6
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	115	127	242	35	30.4	44	34.6	79	32.6	29	25.2	26	20.5	55	22.7
5	INIYANDIT	INIYANDIT	31	35	66	0	0.0	2	5.7	2	3.0	0	0.0	2	5.7	2	3.0
6	KOMBUT	KOMBUT	36	39	75	14	38.9	6	15.4	20	26.7	17	47.2	6	15.4	23	30.7
7	SESNUK	SESNUK	22	24	46	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	567	623	1,190	119	21.0	121	19.4	240	20.2	94	16.6	78	12.5	172	14.5
9	FOFI	FOFI	76	84	160	1	1.3	1	1.2	2	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	54	58	112	13	24.1	17	29.3	30	26.8	26	48.1	26	44.8	52	46.4
11	KOUH	KOUH	32	35	67	11	34.4	15	42.9	26	38.8	8	25.0	11	31.4	19	28.4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	73	80	153	61	83.6	42	52.5	103	67.3	75	102.7	64	80.0	139	90.8
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	29	57	10	35.7	11	37.9	21	36.8	10	35.7	9	31.0	19	33.3
14	MANGGELUM	MANGGELUM	25	28	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	12.0	2	7.1	5	9.4
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	34	66	3	9.4	1	2.9	4	6.1	8	25.0	7	20.6	15	22.7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	35	37	72	7	20.0	8	21.6	15	20.8	6	17.1	7	18.9	13	18.1
17	KOMBAY	KOMBAY	27	30	57	5	18.5	6	20.0	11	19.3	2	7.4	1	3.3	3	5.3
18	WOROPKO	WOROPKO	56	62	118	12	21.4	7	11.3	19	16.1	4	7.1	4	6.5	8	6.8
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	16	31	9	60.0	6	37.5	15	48.4	1	6.7	2	12.5	3	9.7
20	NINATI	NINATI	24	26	50	17	70.8	16	61.5	33	66.0	9	37.5	6	23.1	15	30.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,795	1,971	3,766	529	29.5	537	27.2	1,066	28.3	522	29.1	500	25.4	1,022	27.1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	59	59	100.0	216	199	92.1	275	258	93.8
2	SUBUR	SUBUR	45	18	40.0	255	197	77.3	300	215	71.7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	28	28	100.0	155	133	85.8	183	161	88.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	99	80	80.8	648	501	77.3	747	581	77.8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	25	25	100.0	248	187	75.4	273	212	77.7
6	KOMBUT	KOMBUT	32	29	90.6	231	196	84.8	263	225	85.6
7	SESNUK	SESNUK	29	20	69.0	156	112	71.8	185	132	71.4
8	MANDOBO	TANAH MERAH	998	186	18.6	2,228	812	36.4	3,226	998	30.9
9	FOFI	FOFI	164	70	42.7	948	334	35.2	1,112	404	36.3
10	ARIMOP	ARIMOP	66	48	72.7	387	275	71.1	453	323	71.3
11	KOUH	KOUH	35	34	97.1	220	206	93.6	255	240	94.1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	83	35	42.2	448	284	63.4	531	319	60.1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	29	16	55.2	211	108	51.2	240	124	51.7
14	MANGGELUM	MANGGELUM	44	36	81.8	272	232	85.3	316	268	84.8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	20	20	100.0	169	169	100.0	189	189	100.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	80	63	78.8	260	248	95.4	340	311	91.5
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	54	36	66.7	179	84	46.9	233	120	51.5
19	AMBATKUY	AMBATKUY	5	4	80.0	74	55	74.3	79	59	74.7
20	NINATI	NINATI	40	36	90.0	255	229	89.8	295	265	89.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,935	843	43.6	7,560	4,561	60.3	9,495	5,404	56.9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	819	878	1,697	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SUBUR	SUBUR	80	86	166	12	15.0	20	23.3	32	19.3
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	99	105	204	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	210	224	434	69	32.9	70	31.3	139	32.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	57	61	118	5	8.8	2	3.3	7	5.9
6	KOMBUT	KOMBUT	64	69	133	11	17.2	2	2.9	13	9.8
7	SESNUK	SESNUK	41	42	83	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1,029	1,105	2,134	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	FOFI	FOFI	140	149	289	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	97	104	201	50	51.5	47	45.2	97	48.3
11	KOUH	KOUH	59	63	122	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	133	144	277	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	50	53	103	3	6.0	5	9.4	8	7.8
14	MANGGELUM	MANGGELUM	46	49	95	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	56	60	116	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	63	68	131	27	42.9	18	26.5	45	34.4
17	KOMBAY	KOMBAY	49	53	102	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	102	109	211	39	38.2	31	28.4	70	33.2
19	AMBATKUY	AMBATKUY	26	29	55	66	253.8	51	175.9	117	212.7
20	NINATI	NINATI	44	47	91	24	54.5	21	44.7	45	49.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,264	3,498	6,762	306	9.4	267	8	573	8.5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	1,050	1,133	2,183	379	322	701	36.1	28.4	32.1
2	SUBUR	SUBUR	102	111	213	67	75	142	65.7	67.6	66.7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	125	135	260	70	67	137	56.0	49.6	52.7
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	268	289	557	141	149	290	52.6	51.6	52.1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	74	79	153	54	67	121	73.0	84.8	79.1
6	KOMBUT	KOMBUT	82	88	170	61	51	112	74.4	58.0	65.9
7	SESNUK	SESNUK	51	55	106	33	45	78	64.7	81.8	73.6
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1,320	1,424	2,744	531	497	1,028	40.2	34.9	37.5
9	FOFI	FOFI	179	192	371	171	137	308	95.5	71.4	83.0
10	ARIMOP	ARIMOP	124	135	259	115	99	214	92.7	73.3	82.6
11	KOUH	KOUH	76	82	158	70	97	167	92.1	118.3	105.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	172	184	356	103	81	184	59.9	44.0	51.7
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	62	69	131	40	50	90	64.5	72.5	68.7
14	MANGGELUM	MANGGELUM	58	62	120	83	80	163	143.1	129.0	135.8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	72	78	150	84	53	137	116.7	67.9	91.3
16	KAWAGIT	KAWAGIT	81	87	168	100	89	189	123.5	102.3	112.5
17	KOMBAY	KOMBAY	63	68	131	26	36	62	41.3	52.9	47.3
18	WOROPKO	WOROPKO	132	141	273	79	98	177	59.8	69.5	64.8
19	AMBATKUY	AMBATKUY	34	36	70	59	53	112	173.5	147.2	160.0
20	NINATI	NINATI	55	60	115	62	51	113	112.7	85.0	98.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,180	4,508	8,688	2,328	2,197	4,525	55.7	48.7	52.1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	1,091	208	19.1	1,091	283	25.9	1,091	156	14.3
2	SUBUR	SUBUR	126	18	14.3	126	41	32.5	126	16	12.7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	140	41	29.3	138	62	44.9	138	31	22.5
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	398	52	13.1	398	51	12.8	398	27	6.8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	154	13	8.4	154	31	20.1	154	4	2.6
6	KOMBUT	KOMBUT	136	42	30.9	136	61	44.9	136	11	8.1
7	SESNUK	SESNUK	78	0	0.0	78	3	3.8	78	4	5.1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	642	45	7.0	642	13	2.0	642	24	3.7
9	FOFI	FOFI	352	64	18.2	352	89	25.3	352	35	9.9
10	ARIMOP	ARIMOP	296	77	26.0	296	63	21.3	296	55	18.6
11	KOUH	KOUH	165	37	22.4	165	75	45.5	165	4	2.4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	397	164	41.3	397	214	53.9	397	63	15.9
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	140	38	27.1	140	75	53.6	140	15	10.7
14	MANGGELUM	MANGGELUM	164	7	4.3	164	32	19.5	164	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	152	38	25.0	152	29	19.1	152	32	21.1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	182	31	17.0	182	121	66.5	182	13	7.1
17	KOMBAY	KOMBAY	137	44	32.1	137	38	27.7	137	36	26.3
18	WOROPKO	WOROPKO	94	16	17.0	94	32	34.0	94	13	13.8
19	AMBATKUY	AMBATKUY	109	41	37.6	107	52	48.6	107	18	16.8
20	NINATI	NINATI	152	48	31.6	152	71	46.7	152	26	17.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,105	1,024	20.1	5,101	1,436	28.2	5,101	583	11.4

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	JAIR	GETENTIRI	322	182	56.5	271	104	38.4	263	147	55.9	11	7	63.6	3	3	100.0	2	2	100.0			
2	SUBUR	SUBUR	30	70	233.3	28	37	132.1	28	16	57.1	4	4	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0			
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	38	0	0.0	34	0	0.0	0	#DIV/0!	2	0.0	1	0.0	0	0	0.0	#DIV/0!					
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	84	36	42.9	69	52	75.4	66	37	56.1	8	7	87.5	3	2	66.7	2	2	100.0			
5	INIYANDIT	INIYANDIT	22	95	431.8	19	9	47.4	0	#DIV/0!	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	#DIV/0!			
6	KOMBUT	KOMBUT	25	25	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0.0	#DIV/0!						
7	SESNUK	SESNUK	16	48	300.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	3	150.0	0	0	0.0	#DIV/0!							
8	MANDOBO	TANAH MERAH	404	57	14.1	338	0	0.0	328	0	0.0	10	3	30.0	4	0.0	0.0	3	0.0	0.0			
9	FOFI	FOFI	53	20	37.7	47	32	68.1	0	#DIV/0!	9	1	11.1	1	1	100.0	0	0	0.0	#DIV/0!			
10	ARIMOP	ARIMOP	37	43	116.2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	9	112.5	0	0	0.0	#DIV/0!							
11	KOUH	KOUH	24	33	137.5	18	32	177.8	0	#DIV/0!	1	1	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	#DIV/0!			
12	BOMAKIA	BOMAKIA	52	48	92.3	44	36	81.8	0	#DIV/0!	5	4	80.0	1	1	100.0	0	0	0.0	#DIV/0!			
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	20	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0.0	#DIV/0!						
14	MANGGELUM	MANGGELUM	18	11	61.1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0.0	#DIV/0!						
15	YANIRUMA	YANIRUMA	23	51	221.7	21	21	100.0	0	#DIV/0!	3	3	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	#DIV/0!			
16	KAWAGIT	KAWAGIT	24	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0.0	#DIV/0!						
17	KOMBAY	KOMBAY	20	20	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	1	20.0	0	0	0.0	#DIV/0!							
18	WOROPKO	WOROPKO	41	89	217.1	35	45	128.6	0	#DIV/0!	7	4	57.1	1	1	100.0	0	0	0.0	#DIV/0!			
19	AMBATKUY	AMBATKUY	11	12	109.1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	2	33.3	0	0	0.0	#DIV/0!							
20	NINATI	NINATI	17	83	488.2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	4	100.0	0	0	0.0	#DIV/0!							
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,281	923	72.1	924	368	39.8	685	200	29.2	107	57	53.3	18	12	66.7	8	5	62.5			

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	Rasio TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI				#DIV/0!		#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR				#DIV/0!		#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA				#DIV/0!		#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA				#DIV/0!		#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT				#DIV/0!		#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	5		1	0.0		0.0
7	SESNUK	SESNUK				#DIV/0!		#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	544	146	373	0.4		0.0
9	FOFI	FOFI				#DIV/0!		#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP				#DIV/0!		#DIV/0!
11	KOUH	KOUH				#DIV/0!		#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA				#DIV/0!		#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE				#DIV/0!		#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM				#DIV/0!		#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA				#DIV/0!		#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT				#DIV/0!		#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY				#DIV/0!		#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO				#DIV/0!		#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY				#DIV/0!		#DIV/0!
20	NINATI	NINATI				#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			549	146	374	0.4	0	0.000

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	JAIR	GETENTIRI	11		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
2	SUBUR	SUBUR	4	1	25.0	1	25.0	30	25	55	30	100.0	25	100.0	55	100.0		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	1	20.0	1	20.0	25	26	51	25	100.0	26	100.0	51	100.0		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	10		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	4		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
6	KOMBUT	KOMBUT	4		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
7	SESNUK	SESNUK	5		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	11		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
9	FOFI	FOFI	7		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
10	ARIMOP	ARIMOP	9	1	11.1	1	11.1	15	28	43	15	100.0	28	100.0	43	100.0		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
11	KOUH	KOUH	1	1	100.0	1	100.0	20	18	38	20	100.0	18	100.0	38	100.0		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	3		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	3	1	33.3	1	33.3	20	23	43	20	100.0	23	100.0	43	100.0		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	5		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	3		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
17	KOMBAY	KOMBAY	4		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
18	WOROPKO	WOROPKO	7		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
20	NINATI	NINATI	5		0.0		0.0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/ KOTA)			110	5	4.5	5	4.5	110	120	230	110	100.0	120	100.0	230	100.0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	6418	5152	11,570	62	1.0	85	1.6	147	1.3	31	50.0	42	49.4	73	49.7
2	SUBUR	SUBUR	627	502	1,129	24	3.8	35	7.0	59	5.2	12	50.0	17	48.6	29	49.2
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	767	615	1,382	22	2.9	13	2.1	35	2.5	11	50.0	17	130.8	28	80.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	1643	1318	2,961	14	0.9	21	1.6	35	1.2	7	50.0	10	47.6	17	48.6
5	INIYANDIT	INIYANDIT	445	358	803	10	2.2	13	3.6	23	2.9	5	50.0	6	46.2	11	47.8
6	KOMBUT	KOMBUT	499	401	900	70	14.0	46	11.5	116	12.9	35	50.0	23	50.0	58	50.0
7	SESNUK	SESNUK	318	254	572	10	3.1	7	2.8	17	3.0	5	50.0	3	42.9	8	47.1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	8068	6476	14,544	1117	13.8	2,200	34.0	3,317	22.8	600	53.7	1,150	52.3	1,750	52.8
9	FOFI	FOFI	1089	872	1,961	177	16.3	235	26.9	412	21.0	89	50.3	120	51.1	209	50.7
10	ARIMOP	ARIMOP	761	611	1,372	31	4.1	19	3.1	50	3.6	16	51.6	10	52.6	26	52.0
11	KOUH	KOUH	463	372	835	82	17.7	115	30.9	197	23.6	43	52.4	59	51.3	102	51.8
12	BOMAKIA	BOMAKIA	1046	841	1,887	60	5.7	85	10.1	145	7.7	32	53.3	44	51.8	76	52.4
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	388	312	700	68	17.5	54	17.3	122	17.4	34	50.0	29	53.7	63	51.6
14	MANGGELUM	MANGGELUM	353	282	635	54	15.3	68	24.1	122	19.2	29	53.7	36	52.9	65	53.3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	441	354	795	6	1.4	2	0.6	8	1.0	3	50.0	1	50.0	4	50.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	495	398	893	70	14.1	52	13.1	122	13.7	37	52.9	28	53.8	65	53.3
17	KOMBAY	KOMBAY	389	312	701	56	14.4	60	19.2	116	16.5	30	53.6	39	65.0	69	59.5
18	WOROPKO	WOROPKO	803	643	1,446	107	13.3	119	18.5	226	15.6	54	50.5	62	52.1	116	51.3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	206	167	373	5	2.4	3	1.8	8	2.1	5	100.0	1	33.3	6	75.0
20	NINATI	NINATI	338	272	610	93	27.5	120	44.1	213	34.9	48	51.6	64	53.3	112	52.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,557	20,512	46,069	2,138	8.4	3,352	16.3	5,490	11.9	1,126	52.7	1,761	52.5	2,887	52.6

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	484	419	903	2	0.4	3	0.7	5	0.6
2	SUBUR	SUBUR	48	41	89	9	18.8	8	19.5	17	19.1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	58	50	108	3	5.2	4	8.0	7	6.5
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	123	108	231	10	8.1	9	8.3	19	8.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	33	30	63	6	18.2	9	30.0	15	23.8
6	KOMBUT	KOMBUT	37	32	69	4	10.8	4	12.5	8	11.6
7	SESNUK	SESNUK	24	21	45	1	4.2	1	4.8	2	4.4
8	MANDOBO	TANAH MERAH	608	527	1,135	14	2.3	19	3.6	33	2.9
9	FOFI	FOFI	82	72	154	1	1.2		0.0	1	0.6
10	ARIMOP	ARIMOP	58	50	108	10	17.2	9	18.0	19	17.6
11	KOUH	KOUH	35	30	65	17	48.6	14	46.7	31	47.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	80	68	148	10	12.5	10	14.7	20	13.5
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	29	26	55	9	31.0	2	7.7	11	20.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	26	23	49	7	26.9	6	26.1	13	26.5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	33	29	62	5	15.2	5	17.2	10	16.1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	37	33	70	3	8.1	3	9.1	6	8.6
17	KOMBAY	KOMBAY	30	26	56	4	13.3	4	15.4	8	14.3
18	WOROPKO	WOROPKO	60	54	114	7	11.7	7	13.0	14	12.3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	13	28	3	20.0	3	23.1	6	21.4
20	NINATI	NINATI	26	22	48	6	23.1	7	31.8	13	27.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,926	1,674	3,600	131	6.8	127	7.6	258	7.2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	V	V		V		
2	SUBUR	SUBUR	V	V		V	V	V
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	V	V				
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	V	V		V	V	V
5	INIYANDIT	INIYANDIT	V	V		V	V	
6	KOMBUT	KOMBUT	V	V		V		
7	SESNUK	SESNUK	V	V		V		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	V	V		V	V	V
9	FOFI	FOFI	V	V		V	V	
10	ARIMOP	ARIMOP	V	V		V	V	
11	KOUH	KOUH	V	V		V	V	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	V	V		V		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE						
14	MANGGELUM	MANGGELUM	V	V		V		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	V	V		V	V	
16	KAWAGIT	KAWAGIT						
17	KOMBAY	KOMBAY	V			V		
18	WOROPKO	WOROPKO	V	V		V	V	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	V	V		V		
20	NINATI	NINATI	V	V		V		
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	17	0	17	9	3
PERSENTASE			90.0	85.0	0.0	85.0	45.0	15.0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	JAIR	GETENTIRI	111	0	111	16	34.0	31	66.0	47	1		
2	SUBUR	SUBUR	56	0	56	5	50.0	5	50.0	10	3		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	65	0	65	11	61.1	7	38.9	18	4		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	19	0	19	9	47.4	10	52.6	19	3		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
6	KOMBUT	KOMBUT	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	386	0	386	94	55.0	77	45.0	171	46		
9	FOFI	FOFI	22	0	22	13	59.1	9	40.9	22	8		
10	ARIMOP	ARIMOP	9	0	9	0	0.0	1	100.0	1	0		
11	KOUH	KOUH	9	0	9	0	0.0	3	100.0	3	2		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	4	0	4	1	33.3	2	66.7	3	0		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	14	0	14	3	23.1	10	76.9	13	3		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	3	0	3	0	0.0	1	100.0	1	0		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	11	0	11	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
18	WOROPKO	WOROPKO	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0		
20	NINATI	NINATI	38	0	38	2	66.7	1	33.3	3	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			751	0	751	154	49.5	157	50.5	311	70		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			255										
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							294.5						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										444.1714988			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN										337			
CASE DETECTION RATE (%)										92.3			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										173.1			

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBOUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS					
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	JAIR	GETENTIRI	26	13	39	43	31	74	25	96.2	11	84.6	36	92.3	43	100.0	31	100.0	74	100.0	43	100.0	31	100.0	74	100.0	0	0.0		
2	SUBUR	SUBUR	4	2	6	6	2	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	100.0	2	100.0	8	100.0	6	100.0	2	100.0	8	100.0	0	0.0		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	3	10	13	5	10	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	10	100.0	15	100.0	5	100.0	10	100.0	15	100.0	0	0.0		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	9	10	19	9	14	23	9	100.0	9	90.0	18	94.7	7	77.8	13	92.9	20	87.0	7	77.8	13	92.9	20	87.0	1	4.3		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	46	37	83	65	40	105	22	47.8	19	51.4	41	49.4	65	100.0	40	100.0	105	100.0	61	93.8	38	95.0	99	94.3	1	1.0		
9	FOFI	FOFI	3	3	6	6	16	22	3	100.0	3	100.0	6	100.0	6	100.0	16	100.0	22	100.0	6	100.0	16	100.0	22	100.0	0	0.0		
10	ARIMOP	ARIMOP	1	0	1	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0		
11	KOUH	KOUH	5	4	9	5	5	10	4	80.0	3	75.0	7	77.8	5	100.0	5	100.0	10	100.0	5	100.0	5	100.0	10	100.0	0	0.0		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	3	3	6	7	4	11	3	100.0	3	100.0	6	100.0	7	100.0	4	100.0	11	100.0	7	100.0	4	100.0	11	100.0	0	0.0		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	2	0	2	0	2	2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	0.0		
17	KOMBAY	KOMBAY	2	2	4	4	5	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	5	100.0	9	100.0	4	100.0	5	100.0	9	100.0	0	0.0		
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
20	NINATI	NINATI	3	3	6	3	4	7	3	100.0	3	100.0	6	100.0	3	100.0	4	100.0	7	100.0	3	100.0	3	100.0	3	100.0	6	85.7	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			109	88	197	156	134	290	70	64.2	52	59.1	122	61.9	154	98.7	133	99.3	287	99.0	224	143.6	185	138.1	409	141.0	2	0.7		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	JAIR	GETENTIRI	1,697	349	216	61.9	226	16	9	0	0	16	9	25	11.1	145	146	291
2	SUBUR	SUBUR	166	131	0	0.0	18	0	0	0	0	0	0	0	0.0	66	65	131
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	204	0	0	#DIV/0!	24	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	434	0	0	#DIV/0!	46	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	118	0	0	#DIV/0!	13	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	133	336	15	4.5	11	0	0	0	0	0	0	0	0.0	158	178	336
7	SESNUK	SESNUK	83	0	0	#DIV/0!	6	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	2,134	0	0	#DIV/0!	169	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
9	FOFI	FOFI	289	0	0	#DIV/0!	29	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	201	0	0	#DIV/0!	18	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	122	330	0	0.0	17	0	0	0	0	0	0	0	0.0	225	264	489
12	BOMAKIA	BOMAKIA	277	0	0	#DIV/0!	31	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	103	0	0	#DIV/0!	14	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	95	69	0	0.0	17	0	0	0	0	0	0	0	0.0	30	23	53
15	YANIRUMA	YANIRUMA	116	26	0	0.0	11	0	0	0	0	0	0	0	0.0	16	9	25
16	KAWAGIT	KAWAGIT	131	0	0	#DIV/0!	15	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	102	55	10	18.2	16	0	0	0	0	0	0	0	0.0	28	28	56
18	WOROPKO	WOROPKO	211	176	1	0.6	23	3	3	0	2	3	5	8	35.6	107	84	191
19	AMBATKUY	AMBATKUY	55	0	0	#DIV/0!	11	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	91	573	0	0.0	9	0	0	0	0	0	0	0	0.0	292	276	568
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,762	2,045	242	11.8	721	19	12	0	2	19	14	33	4.6	1,067	1,073	2,140
Prevalensi pneumonia pada balita				40														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%								1										
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%								11.1%										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN			0	0.0
3	15 - 19 TAHUN		1	1	8.3
4	20 - 24 TAHUN	1	2	3	25.0
5	25 - 49 TAHUN	2	6	8	66.7
6	≥ 50 TAHUN			0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	9	12	
PROPORSI JENIS KELAMIN		25.0	75.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					19320
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					984
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					5.1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0.00	1	1	2	2.63			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0.00	2	1	3	3.95			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0.00		2	2	2.63			0
4	15 - 19 TAHUN		1	1	14.29		3	3	3.95			0
5	20 - 29 TAHUN		4	4	57.14	16	17	33	43.42	1		1
6	30 - 39 TAHUN	1	1	2	28.57	12	11	23	30.26			0
7	40 - 49 TAHUN			0	0.00	5		5	6.58			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0.00	4		4	5.26			0
9	≥ 60 TAHUN			0	0.00	1		1	1.32			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.00			0	0.00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	6	7		41	35	76		1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		14.29	85.71			53.95	46.05			100.00	0.00	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT					
						BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR			
NO	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JAIR	GETENTIRI	17584	501	610	99	19.8	180	29.5	26	26.3	103	57.2	2	2.0
2	SUBUR	SUBUR	1717	39	48	18	46.4	84	176.4	66	366.7	84	100.0	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	2103	53	64	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	4501	101	123	45	44.4	105	85.2	0	0.0	1	1.0	36	80.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1222	30	36	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	1368	24	29	29	122.0	57	198.8	23	79.3	50	87.7	1	3.4
7	SESNUK	SESNUK	870	14	17	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	22107	376	458	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	2980	64	78	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	2084	39	48	110	281.2	230	481.0	71	64.5	141	61.3	17	15.5
11	KOUH	KOUH	1267	37	45	12	32.8	31	69.5	11	91.7	21	67.7	2	16.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2866	68	83	253	370.5	483	581.2	71	28.1	203	42.0	14	5.5
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1063	31	38	40	128.9	154	407.4	66	165.0	82	53.2	17	42.5
14	MANGGELUM	MANGGELUM	967	37	46	73	196.8	122	268.0	28	38.4	85	69.7	15	20.5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1210	23	29	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	1356	33	40	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	1068	36	44	6	16.6	15	34.1	0	0.0	5	33.3	0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	2196	50	61	45	90.2	86	141.6	14	31.1	42	48.8	8	17.8
19	AMBATKUY	AMBATKUY	564	23	29	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	925	19	23	104	550.8	152	659.2	45	43.3	148	97.4	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,018	1,598	1,947	834	52.2	1,699	87.3	421	50.5	965	56.8	112	13.4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	1		1	4		4	5		5
2	SUBUR	SUBUR			0	1	1	2	1	1	2
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA			0			0			0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			0			0			0
5	INIYANDIT	INIYANDIT			0			0			0
6	KOMBUT	KOMBUT			0			0			0
7	SESNUK	SESNUK			0			0			0
8	MANDOBO	TANAH MERAH			0	4	2	6	4	2	6
9	FOFI	FOFI			0			0			0
10	ARIMOP	ARIMOP			0	1	1	2	1	1	2
11	KOUH	KOUH			0			0			0
12	BOMAKIA	BOMAKIA			0	1		1		1	1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE			0			0			0
14	MANGGELUM	MANGGELUM			0			0			0
15	YANIRUMA	YANIRUMA			0	2		2	2		2
16	KAWAGIT	KAWAGIT			0			0			0
17	KOMBAY	KOMBAY			0			0			0
18	WOROPKO	WOROPKO			0			0			0
19	AMBATKUY	AMBATKUY			0			0			0
20	NINATI	NINATI			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	13	4	17	13	5	18
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		76.5	23.5		72.2	27.8	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									34.8	15.3	25.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU					PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	JAIR	GETENTIRI	5	5	100.0		0.0		0.0	
2	SUBUR	SUBUR	2	1	50.0	1	50.0	1	50.0	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	INIYANDIT	INIYANDIT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	KOMBUT	KOMBUT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	SESNUK	SESNUK			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	6	6	100.0		0.0	2	33.3	
9	FOFI	FOFI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	ARIMOP	ARIMOP	2	2	100.0		0.0		0.0	
11	KOUH	KOUH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	1	1	100.0		0.0		0.0	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	MANGGELUM	MANGGELUM			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	2	2	100.0		0.0		0.0	
16	KAWAGIT	KAWAGIT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	KOMBAY	KOMBAY			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	WOROPKO	WOROPKO			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	AMBATKUY	AMBATKUY			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	NINATI	NINATI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	17	94.4	1	5.6	3	16.7	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						14.3				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	1	0	1	4	0	4	5	0	5
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	4	2	6	4	2	6
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	13	4	17	14	4	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											2.6

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020										KUSTA (MB) TAHUN 2019									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	18	19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0		
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	6	1	7	5	83.3	1	100.0	6	85.7		
9	FOFI	FOFI	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
10	ARIMOP	ARIMOP	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	2	0	2	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0		
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	2	2	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	2	0	2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	6	3	75.0	0	0.0	3	50.0	12	1	13	7	58.3	1	100.0	8	61.5		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	JAIR	GETENTIRI		
2	SUBUR	SUBUR		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA		
5	INIYANDIT	INIYANDIT		
6	KOMBUT	KOMBUT		
7	SESNUK	SESNUK		
8	MANDOBO	TANAH MERAH		
9	FOFI	FOFI		
10	ARIMOP	ARIMOP		
11	KOUH	KOUH		
12	BOMAKIA	BOMAKIA		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE		
14	MANGGELUM	MANGGELUM		
15	YANIRUMA	YANIRUMA		
16	KAWAGIT	KAWAGIT		
17	KOMBAY	KOMBAY		
18	WOROPKO	WOROPKO		
19	AMBATKUY	AMBATKUY		
20	NINATI	NINATI		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
APP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															SUSPEK CAMPAK		
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
1	2	3	L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	JAIR	GETENTIRI			0				0			0				0		0		
2	SUBUR	SUBUR			0				0			0				0		0		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA			0				0			0				0		0		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			0				0			0				0		0		
5	INIYANDIT	INIYANDIT			0				0			0				0		0		
6	KOMBUT	KOMBUT			0				0			0				0		0		
7	SESNUK	SESNUK			0				0			0				0		0		
8	MANDOBO	TANAH MERAH			0				0			0				0		0		
9	FOFI	FOFI			0				0			0				0		0		
10	ARIMOP	ARIMOP			0				0			0				0		0		
11	KOUH	KOUH			0				0			0				0		0		
12	BOMAKIA	BOMAKIA			0				0			0				0		0		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE			0				0			0				0		0		
14	MANGGELUM	MANGGELUM			0				0			0				0		0		
15	YANIRUMA	YANIRUMA			0				0			0				0		0		
16	KAWAGIT	KAWAGIT			0				0			0				0		0		
17	KOMBAY	KOMBAY			0				0			0				0		0		
18	WOROPKO	WOROPKO			0				0			0				0		0		
19	AMBATKUY	AMBATKUY			0				0			0				0		0		
20	NINATI	NINATI			0				0			0				0		0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!									#DIV/0!								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0.0	0.0	0.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI			#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR			#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA			#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT			#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT			#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK			#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH			#DIV/0!
9	FOFI	FOFI			#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP			#DIV/0!
11	KOUH	KOUH			#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA			#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE			#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM			#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA			#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT			#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY			#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO			#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY			#DIV/0!
20	NINATI	NINATI			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			0.0000	0.0000	0.0000						

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	JAIR	GETENTIRI	3,551	0	120	120	3.4	64	56	120	117	97.5			0	0.0	0.0	0.0
2	SUBUR	SUBUR	101	5	28	33	32.7	23	10	33	33	100.0			0	0.0	0.0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	125	0	126	126	100.8	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	3,311	254	542	796	24.0	414	381	795	795	100.0			0	0.0	0.0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1,039	0	1,039	1,039	100.0	72	90	162	162	100.0			0	0.0	0.0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	730	16	75	91	12.5	48	43	91	91	100.0			0	0.0	0.0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	493	0	18	18	3.7	10	8	18	18	100.0			0	0.0	0.0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	817	812	4	816	99.9	587	229	816	814	99.8			0	0.0	0.0	0.0
9	FOFI	FOFI	689	17	76	93	13.5	45	48	93	93	100.0			0	0.0	0.0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	667	0	164	164	24.6	82	82	164	164	100.0			0	0.0	0.0	0.0
11	KOUH	KOUH	394	10	38	48	12.2	27	21	48	48	100.0			0	0.0	0.0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	702	26	197	223	31.8	114	109	223	223	100.0			0	0.0	0.0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	351	0	100	100	28.5	57	43	100	100	100.0			0	0.0	0.0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	753	14	267	281	37.3	136	145	281	281	100.0			0	0.0	0.0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	84	9	48	57	67.9	39	18	57	40	70.2			0	0.0	0.0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	788	34	91	125	15.9	69	55	124	124	100.0			0	0.0	0.0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	105	0	2	2	1.9	1	1	2	2	100.0			0	0.0	0.0	0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	413	3	152	155	37.5	73	82	155	155	100.0			0	0.0	0.0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	449	0	5	5	1.1	1	3	4	4	100.0			0	0.0	0.0	0.0
20	NINATI	NINATI	1,076	80	148	228	21.2	151	77	228	228	100.0			0	0.0	0.0	0.0
21	MJR	MJR				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	POP-B	POP-B	199	23	4	27	13.6	18	8	26	26	100.0			0	0.0	0.0	0.0
23	ST YAKOBUS	ST YAKOBUS	834	340	15	355	42.6	194	161	355	355	100.0			0	0.0	0.0	0.0
24	POP-A	POP-A	699	130	102	232	33.2	167	65	232	232	100.0			0	0.0	0.0	0.0
25	KLINIK ASIKI	KLINIK ASIKI	222	47	2	49	22.1	42	7	49	49	100.0			0	0.0	0.0	0.0
26	RSUD	RSUD	5,195	533	0	533	10.3	351	182	533	413	77.5			0	0.0	0.0	0.0
27	RSB MINDIPTANA	RSB MINDIPTANA	1,462	269	85	354	24.2	196	158	354	325	91.8			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,249	2,622	3,448	6,070	24.0	2,981	2,082	5,063	4,892	96.6	0	0	0	0.0	0.0	0.000
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							42.6	29.7	72.3									

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	209	166	375	30	14.4	25	15.1	55	14.7
2	SUBUR	SUBUR	20	15	35	3	15.0	13	86.7	16	45.7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	24	20	44	5	20.8	5	25.0	10	22.7
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	53	43	96	7	13.2	16	37.2	23	24.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	14	11	25	10	71.4	7	63.6	17	68.0
6	KOMBUT	KOMBUT	17	13	30	42	247.1	32	246.2	74	246.7
7	SESNUK	SESNUK	10	8	18	0	0.0	1	12.5	1	5.6
8	MANDOBO	TANAH MERAH	264	209	473	355	134.5	407	194.7	762	161.1
9	FOFI	FOFI	36	27	63	24	66.7	30	111.1	54	85.7
10	ARIMOP	ARIMOP	25	19	44	1	4.0	1	5.3	2	4.5
11	KOUH	KOUH	15	12	27	11	73.3	13	108.3	24	88.9
12	BOMAKIA	BOMAKIA	35	27	62	9	25.7	18	66.7	27	43.5
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	12	10	22	6	50.0	9	90.0	15	68.2
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	9	20	11	100.0	9	100.0	20	100.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	12	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	17	13	30	12	70.6	15	115.4	27	90.0
17	KOMBAY	KOMBAY	12	10	22	19	158.3	2	20.0	21	95.5
18	WOROPKO	WOROPKO	25	22	47	25	100.0	22	100.0	47	100.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	6	14	0	0.0	1	16.7	1	7.1
20	NINATI	NINATI	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			832	662	1,494	580	69.7	636	96.1	1,216	81.4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	289	40	13.8
2	SUBUR	SUBUR	29	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	34	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	74	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	20	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	22	0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	14	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	360	404	112.2
9	FOFI	FOFI	49	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	33	0	0.0
11	KOUH	KOUH	21	18	85.7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	47	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	17	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	17	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	21	0	0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	22	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	18	3	16.7
18	WOROPKO	WOROPKO	38	2	5.3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	10	0	0.0
20	NINATI	NINATI	16	15	93.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,151	482	41.9

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI	V	2,178	102	4.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SUBUR	SUBUR	V	212	11	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	V	260	6	2.3	0	0.0		0.0	0	0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	V	555	45	8.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	V	151	5	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	V	170	4	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	SESNUK	SESNUK	V	107	2	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	V	2,740	94	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	FOFI	FOFI	V	370	6	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	V	259	5	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	KOUH	KOUH	V	157	5	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	V	355	11	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	V	131	3	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	V	119	4	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA		150		0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	V	169	3	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY		131		0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	V	273	8	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY		71		0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	V	114	6	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	8,672	320	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	21	2	9.5
2	SUBUR	SUBUR		0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA		0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA		8	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT		0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT		2	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK		0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	25	10	40.0
9	FOFI	FOFI		0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP		0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH		0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	1	0	0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE		0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM		0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA		0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	2	0	0.0
17	KOMBAY	KOMBAY		0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO		0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY		0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI		2	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	24	49.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA								PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)		
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN				PERPIPAAN						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JUMLAH TOTAL	%
1	JAIR	GETENTIRI	17,584	809	2,530	210		829	201	7,800			12,379	70.4
2	SUBUR	SUBUR	1,717	405	40			114	205				764	44.5
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	2,103	659		97		272	65				1,093	52.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	4,501	92	102	220		639	408	1,003			2,464	54.7
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1,222	22				499	344				865	70.8
6	KOMBUT	KOMBUT	1,368			48		243	75				366	26.8
7	SESNUK	SESNUK	870					259	250				509	58.5
8	MANDOBO	TANAH MERAH	22,107	586	400	3,524		306	1,345	13,200			19,361	87.6
9	FOFI	FOFI	2,980	381	72			124	703				1,280	43.0
10	ARIMOP	ARIMOP	2,084	484					435				919	44.1
11	KOUH	KOUH	1,267	316	95			153	124				688	54.3
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2,866	394	164			187	250				995	34.7
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1,063	15					143				158	14.9
14	MANGGELUM	MANGGELUM	967	5	17			19	732				773	79.9
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1,210	74	11			125	134				344	28.4
16	KAWAGIT	KAWAGIT	1,356		259			321	43				623	45.9
17	KOMBAY	KOMBAY	1,068					964	201				1,165	109.1
18	WOROPKO	WOROPKO	2,196	363				381	340				1,084	49.4
19	AMBATKUY	AMBATKUY	564	30				120	275				425	75.4
20	NINATI	NINATI	925	11	2			30	160				203	21.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,018	4,646	3,692	4,099	0	5,585	6,433	22,003	0	0	46,458	66.4

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)					PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RISIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	JAIR	GETENTIRI	10	10	100.0	10	100.0	10	100.0	13	130.0	
2	SUBUR	SUBUR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	2	2	100.0	2	100.0	2		2	100.0	
5	INIYANDIT	INIYANDIT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	KOMBUT	KOMBUT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	SESNUK	SESNUK			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	13	13	100.0	13	100.0	13	100.0	10	76.9	
9	FOFI	FOFI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	ARIMOP	ARIMOP			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	KOUH	KOUH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	BOMAKIA	BOMAKIA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	MANGGELUM	MANGGELUM			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	YANIRUMA	YANIRUMA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	KAWAGIT	KAWAGIT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	KOMBAY	KOMBAY			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	WOROPKO	WOROPKO			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	AMBATKUY	AMBATKUY			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	NINATI	NINATI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	100.0	25	100.0	25	100.0	25	100.0	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	17,584	25	247	34	571	442	8,372	9,190	52.3
2	SUBUR	SUBUR	1,717			68	324	67	374	698	40.7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	2,103			27	73	58	486	559	26.6
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	4,501			149	728	507	2,476	3,204	71.2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1,222			40	252	43	157	409	33.5
6	KOMBUT	KOMBUT	1,368			30	113	89	432	545	39.8
7	SESNUK	SESNUK	870			12	23	66	174	197	22.6
8	MANDOBO	TANAH MERAH	22,107	71	568	14	86	2,086	9,631	10,285	46.5
9	FOFI	FOFI	2,980			23	176	139	476	652	21.9
10	ARIMOP	ARIMOP	2,084					18	286	286	13.7
11	KOUH	KOUH	1,267			20	86	221	1,003	1,089	86.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2,866					197	1,124	1,124	39.2
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1,063			1	5	28	275	280	26.3
14	MANGGELUM	MANGGELUM	967			8	45	62	328	373	38.6
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1,210					32	111	111	9.2
16	KAWAGIT	KAWAGIT	1,356			1	6	52	218	224	16.5
17	KOMBAY	KOMBAY	1,068			1	5	6	54	59	5.5
18	WOROPKO	WOROPKO	2,196			132	578	125	586	1,164	53.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	564			15	75	15	97	172	30.5
20	NINATI	NINATI	925	11	123	10	49	43	286	458	49.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,018	107	938	585	3,195	4,296	26,946	31,079	44.4

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 75

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN PEMICUAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	GETENTIRI	5	5	100.0		0.0		0.0
2	SUBUR	SUBUR	4	4	100.0		0.0		0.0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	5	100.0	1	20.0		0.0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	4	30.8	1	7.7		0.0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	5	100.0		0.0		0.0
6	KOMBUT	KOMBUT	4	3	75.0	1	25.0		0.0
7	SESNUK	SESNUK	5	2	40.0		0.0		0.0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	1	20.0		0.0		0.0
9	FOFI	FOFI	8	3	37.5		0.0		0.0
10	ARIMOP	ARIMOP	7	5	71.4		0.0		0.0
11	KOUH	KOUH	3	3	100.0		0.0		0.0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	3	60.0		0.0		0.0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	2	50.0		0.0		0.0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	7	2	28.6		0.0		0.0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	4	3	75.0		0.0		0.0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	3	50.0		0.0		0.0
17	KOMBAY	KOMBAY	4	1	25.0		0.0		0.0
18	WOROPKO	WOROPKO	9	4	44.4		0.0		0.0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	1	25.0		0.0		0.0
20	NINATI	NINATI	5	3	60.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	62	55.4	3	2.7	0	0.0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA										TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN													
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TOTAL					
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	JAIR	GETENTIRI	11	3	2	1	23	2	40	4	36.4	3	100.0	2	100.0	1	100.0	#DIV/0!	20	87.0	-	-	30	75.0		
2	SUBUR	SUBUR	4	1	1	1	4		11	1	25.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	#DIV/0!	2	50.0	#DIV/0!	6	54.5			
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	2	1			1	5		9	1	50.0	1	100.0	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	40.0	#DIV/0!	5	55.6			
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	8	3	2	1	1	17	2	34	2	25.0	2	66.7	2	100.0	1	100.0	1	100.0	14	82.4	-	22	64.7	
5	ININYANDIT	ININYANDIT	4	1		1	5	1	11	1	25.0	1	100.0	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	3	60.0	-	6	54.5				
6	KOMBUT	KOMBUT	5			1	4		10	1	20.0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	50.0	#DIV/0!	4	40.0					
7	SESNUK	SESNUK	2			1	5	1	8	1	50.0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	40.0	-	4	50.0					
8	MANDOBO	TANAH MERAH	10	4	3	1	1	29	2	50	5	50.0	4	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	29	100.0	-	43	86.0	
9	FOFI	FOFI	9	1		1	4		15	1	11.1	1	100.0	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	3	75.0	#DIV/0!	6	40.0				
10	ARIMOP	ARIMOP	8			1	5	1	14	1	12.5	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	3	60.0	-	5	35.7					
11	KOUH	KOUH	1	1		1	3	1	6	1	100.0	1	100.0	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	66.7	-	5	83.3				
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	1		1	6	1	13	1	20.0	1	100.0	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	4	66.7	-	7	53.8				
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	6			1	4		11	1	16.7	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	50.0	#DIV/0!	4	36.4					
14	MANGGELUM	MANGGELUM	4			1	6		11	1	25.0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	4	66.7	#DIV/0!	6	54.5					
15	YANIRUMA	YANIRUMA	3			1	3		7	1	33.3	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	66.7	#DIV/0!	4	57.1					
16	KAWAGIT	KAWAGIT	3			1	6		10	1	33.3	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	3	50.0	#DIV/0!	5	50.0					
17	KOMBAY	KOMBAY	5			1	5		11	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	40.0	#DIV/0!	3	27.3					
18	WOROPKO	WOROPKO	7	1		1	9	18	1	14.3	1	100.0	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	5	55.6	#DIV/0!	8	44.4					
19	AMBATKUY	AMBATKUY	6			1	5		12	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	2	40.0	#DIV/0!	3	25.0						
20	NINATI	NINATI	4			1	5	1	10	1	25.0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100.0	#DIV/0!	3	60.0	-	5	50.0					
JUMLAH (KAB/KOTA)			107	17	8	20	2	153	12	311	26	24.3	16	94.1	8	100.0	20	100.0	2	100.0	109	71.2	0	-	181	58.2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOVEN DIGOEL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN								
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	JAIR	GETENTIRI	14	35	10	27	86	7	50.0	26	74.3	10	100.0	15	55.6	
2	SUBUR	SUBUR				15	15		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0.0	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA					0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA		12	2	10	24		#DIV/0!	7	58.3	2	100.0	5	50.0	
5	INIYANDIT	INIYANDIT					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	KOMBUT	KOMBUT					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	SESNUK	SESNUK					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	51	141	13	89	294	38	74.5	98	69.5	13	100.0	63	70.8	
9	FOFI	FOFI				2	2		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0.0	
10	ARIMOP	ARIMOP					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	KOUH	KOUH		2		4	6		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!		0.0	
12	BOMAKIA	BOMAKIA		2		6	8		#DIV/0!		0.0		#DIV/0!		0.0	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	MANGGELUM	MANGGELUM					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	YANIRUMA	YANIRUMA					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	KAWAGIT	KAWAGIT					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	KOMBAY	KOMBAY					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	WOROPKO	WOROPKO			2		2		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		0.0	
19	AMBATKUY	AMBATKUY					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	NINATI	NINATI					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			65	192	25	155	437	45	69.2	131	68.2	25	100.0	83	53.5	

TABEL 1

**KASUS COVID-19 MENURUT DISTRIK
DI KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2020 - 2021**

NO	DISTRIK	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	7	8
1	JAIR	485	480	5	99	1
2	SUBUR	2	1	1	50	50
3	UJUNGKIA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	35	34	1	97	3
5	INIYANDIT	1	1	0	100	0
6	KOMBUT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SESNUK	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MANDOBO	1110	1089	21	98	2
9	FOFI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	ARIMOP	3	3	0	100	0
11	KOUH	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	BOMAKIA	6	6	0	100	0
13	FIRIWAGE	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	MANGGELUM	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	YANIRUMA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	KAWAGIT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KOMBAY	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	WOROPKO	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	AMBATKUY	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	NINATI	41	41	0	100	0
dst						
KABUPATEN BOVEN DIGOEL		1683	1655	28	98	2

Sumber : Bidang P2P

TABEL 2

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT DISTRIK
DI KABUPATEN BOVEN DIGOEL 2021

NO	DISTRIK	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSI F	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JAIR										485	17584	0	#DIV/0!	
2	SUBUR										2	1717	0	#DIV/0!	
3	UJUNGKIA										0	2103	0	#DIV/0!	
4	MINDIPTANA										35	4501	0	#DIV/0!	
5	ININYANDIT										1	1222	0	#DIV/0!	
6	KOMBUT										0	1368	0	#DIV/0!	
7	SESNUK										0	870	0	#DIV/0!	
8	MANDOBO										1110	22,107	237979	21.1	
9	FOFI	1			1	8516	1607	6680	0	13	5261	1110	2,980	0	#DIV/0!
10	ARIMOP										3	2,084	0	#DIV/0!	
11	KOUH										0	1,267	0	#DIV/0!	
12	BOMAKIA										6	2866	0	#DIV/0!	
13	FIRIWAGE										0	1063	0	#DIV/0!	
14	MANGGELUM										0	967	0	#DIV/0!	
15	YANIRUMA										0	1210	0	#DIV/0!	
16	KAWAGIT										0	1356	0	#DIV/0!	
17	KOMBAY										0	1068	0	#DIV/0!	
18	WOROPKO										0	2196	0	#DIV/0!	
19	AMBATKUY										0	564	0	#DIV/0!	
20	NINATI										41	925	0	#DIV/0!	
dst											0		#DIV/0!	#DIV/0!	
PROVINSI.....		1	0	0	1	8516	1607	6680	0	13	5261	1683	70018	75138	32.0

Sumber : Bidang P2P

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 3

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
DI KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2020 - 2021**

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	JAIR	5	6	7	9	9	12	10	8	18	21	82	52	112	71	35	21	2	5	280	205
2	SUBUR															1	1			1	1
3	UJUNGKIA															0	0			0	0
4	MINDIPTANA		1							1					6	5	5		1	6	18
5	INIYANDIT														1				0	0	1
6	KOMBUT																5		1	0	0
7	SESNUK																		0	0	0
8	MANDOBO	15	17	22	28	34	23	18	23	19	21	168	181	221	178	81	49	3	9	581	529
9	FOFI																		0	0	0
10	ARIMOP														2	1			2	1	
11	KOUH																		0	0	0
12	BOMAKIA																		0	0	0
13	FIRIWAGE																		0	0	0
14	MANGGELUM																		0	0	0
15	YANIRUMA																		0	0	0
16	KAWAGIT																		0	0	0
17	KOMBAY																		0	0	0
18	WOROPKO																		0	0	0
19	AMBATKUY																		0	0	0
20	NINATI														1	3		8	1	4	1
dst																			17	1	0
	Provinsi.....	20	24	29	37	43	35	29	31	38	42	255	241	346	256	121	75	6	15	887	756

Sumber : Bidang P2P